

Bidang Ilmu:  
Pendidikan Bahasa  
(dan Sastra) Indonesia

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH  
BERPENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

**Tahun ke-2 dari Rencana 2 Tahun**

**OLEH  
PROF. DR. SUPRIYADI, M.Pd  
NIDN 0006086809  
DR. FATMAH AR. UMAR, M.Pd  
NIDN 0004016005**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
OKTOBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Kegiatan** : Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme

**Peneliti / Pelaksana**  
**Nama Lengkap** : Dr. Drs. SUPRIYADI M.Pd.  
**NIDN** : 0006086809  
**Jabatan Fungsional** :  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
**Nomor HP** : 085341399980  
**Surel (e-mail)** : supriyadiung@yahoo.co.id

**Anggota Peneliti (1)**  
**Nama Lengkap** : Dr. FATMAH AR UMAR M.Pd  
**NIDN** : 0004016005  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Gorontalo

**Institusi Mitra (jika ada)**  
**Nama Institusi Mitra** :  
**Alamat** :  
**Penanggung Jawab** :  
**Tahun Pelaksanaan** : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp. 40.000.000,00  
**Biaya Keseluruhan** : Rp. 124.525.000,00

Mengetahui  
Dekan FSB

(Nonny Basalama, MA, Ph.D (Pjs))  
NIP/NIK 196803101994032003

Kota Gorontalo, 8 - 10 - 2014,  
Ketua Peneliti,

(Dr. Drs. SUPRIYADI M.Pd.)  
NIP/NIK 196808061997021002

Menyetujui,  
Ketua Lemlit UNG

(Dr. H. Harto Malik, M.Hum (Pjs))  
NIP/NIK 19661004 199303 1010

## RINGKASAN

**Supriyadi.** 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme* Hibah Bersaing, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo.

Kata-kata kunci: pengembangan, model pembelajaran, menulis karya ilmiah, perangkat evaluasi

Tujuan jangka panjang pengembangan model pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah (selanjutnya disingkat MKI) adalah mewujudkan lulusan yang terampil dalam hal menulis karya ilmiah dan menjadikan menulis karya ilmiah sebagai budaya dan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Target khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan (a) model pembelajaran dan (b) perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI berpendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan MKI mahasiswa. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah mengembangkan (a) model pembelajaran dan (b) perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI berpendekatan konstruktivisme.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Oleh sebab itu, model pengembangan yang akan digunakan yang relevan dengan pendekatan konstruktivisme adalah *A Recursive Reflective Design and Development Model (R2D2)* dan *Research Development Research (RDR)*. Model pengembangan R2D2 terdiri atas tiga fokus, yakni (a) fokus penetapan, (b) fokus desain dan pengembangan, dan (c) fokus penyebarluasan. Fokus penyebarluasan tidak tercakup dalam penelitian ini karena berkaitan dengan penerbitan/publikasi produk dan implimentasi produk dalam skala luas.

Model pengembangan RDR terdiri atas tiga kegiatan, yakni kegiatan (a) studi pendahuluan, (b) desain dan pengembangan, dan (c) uji efektivitas produk pengembangan. Teknik pengumpulan data adalah angket, dokumentasi, tes, dan wawancara mendalam. Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data adalah teknik analisis domain dan teknik analisis statistik dengan SPSS 18.0 *for Windows*. Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis data kualitatif dan teknik analisis statistik digunakan untuk menganalisis data kuantitatif.

Hasil penelitian pengembangan ini berupa (a) model pembelajaran MKI berpendekatan konstruktivisme dan (b) perangkat evaluasi pembelajaran MKI berpendekatan konstruktivisme. Model pembelajaran yang dikembangkan memiliki kekhasan yang berbeda dengan model pembelajaran konvensional. Kekhasan tersebut tercermin pada penggunaan lima strategi pembelajaran dalam lingkup pendekatan konstruktivisme secara bervariasi. Kelima strategi pembelajaran tersebut adalah (a) orientasi konsep, (b) eksplorasi konsep, (c) interpretasi konsep, (d) aplikasi konsep, dan (e) evaluasi otentik. Kekhasan perangkat evaluasi terdapat pada komponen (a) instrumen evaluasi dan (b) teknik pelaksanaan evaluasi pembelajaran MKI yang autentik.

Pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme memiliki sejumlah keunggulan. Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme dapat menjadikan mahasiswa lebih bersemangat dan antusias.

Semangat dan antusiasme mahasiswa tampak pada saat mereka menelusuri bahan rujukan/literatur, membahas materi pembelajaran pada kelompok kecil dan mempresentasikannya dalam diskusi kelas, dan melakukan refleksi bersama dosen pembina. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan bergairah karena pembelajaran berfokus pada mahasiswa. Hasil wawancara dengan mahasiswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran dan evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme telah memberikan sejumlah manfaat, antara lain melatih keberanian mengungkapkan gagasan, bertanggung jawab bersama, melatih bersosialisasi, melatih kepekaan, menghargai pendapat teman, dan melatih berdemokrasi dalam belajar.

Sejalan dengan temuan penelitian ini adalah bahwa proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran MKI berpendekatan konstruktivisme perlu terus dikembangkan dan disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran menulis karya ilmiah. Dosen dapat memanfaatkan produk pengembangan ini dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah dan menjadikan pendekatan konstruktivisme dengan lima strategi pembelajarannya sebagai alternatif untuk memvariasikan pelaksanaan proses pembelajaran.

## PRAKATA

Ucapan syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian hibah bersaing ini. Berkat limpahan kasih sayang-Nya penelitian hibah bersaing yang berjudul "*Pengembangan Model Pembelajaran Berpendekatan Konstruktivisme*" ini dapat diselesaikan.

Penelitian hibah bersaing ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus. Secara umum, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan dana, motivasi, saran, komentar, kritik, bimbingan, dan inspirasi dalam menyelesaikan penelitian hibah bersaing ini. Semoga Allah Swt. memberikan balasan yang lebih baik.

Secara khusus, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan tugas dan memfasilitasi dana hibah penelitian bersaing demi terlaksananya penelitian pengembangan ini. Berkat dana hibah tersebut penelitian pengembangan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.

Pelaksanaan pengambilan data dapat berjalan lancar berkat bantuan dari sejumlah pihak. Ibu Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd yang sejak awal penelitian telah memfasilitasi dengan menyediakan sejumlah kelas untuk pelaksanaan orientasi lapangan atau studi pendahuluan, uji coba produk, sampai dengan uji efektivitas produk, serta menyediakan semua data yang diperlukan. Untuk itu, kepada beliau, penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Begitu pula atas kolaborasi beliau dalam membantu mendesain dan mengembangkan produk pembelajaran penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus.

Produk pengembangan menjadi lebih layak dan mantap berkat bantuan dari sejumlah pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk pengembangan yang mereka berikan, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi aktif dalam penyelesaian penelitian hibah bersaing ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih yang tulus. Motivasi, bantuan, dan kemudahan yang diberikan merupakan penyemangat penulis dalam menyelesaikan penelitian hibah bersaing ini.

Semoga laporan penelitian hibah bersaing ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran menulis karya ilmiah dan pengembangan matakuliah lainnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Teriring doa semoga amal baik kita menjadi bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Amin...

Gorontalo, Oktober 2014

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN SAMBUNG                                     | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN                                  | ii  |
| RINGKASAN   | iii |
| PRAKATA   | v   |
| DAFTAR ISI  | vii |
| DAFTAR TABEL  | ix  |
| DAFTAR LAMPIRAN                                     | x   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |     |
| 1.1 Latar Belakang                                  | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah                                 | 3   |
| 1.3 Urgensi Penelitian dan Inovasi yang Ditargetkan | 4   |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                      |     |
| 2.1 Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme  | 7   |
| 2.2 Hakikat Karya Ilmiah                            | 12  |
| 2.3 Pengembangan Perangkat Evaluasi                 | 13  |
| 2.4 Studi Pendahuluan yang Sudah Dilaksanakan       | 15  |
| <b>BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b>        |     |
| 3.1 Tujuan Penelitian                               | 22  |
| 3.1.1 Tujuan Umum                                   | 22  |
| 3.1.2 Tujuan Khusus                                 | 22  |
| 3.2 Manfaat Penelitian                              | 22  |
| <b>BAB IV METODE PENGEMBANGAN</b>                   |     |
| 4.1 Model Pengembangan                              | 27  |
| 4.2 Prosedur Pengembangan                           | 27  |
| 1. Studi pendahuluan                                | 28  |
| 2. Fokus penetapan                                  | 28  |
| 3. Fokus desain dan pengembangan                    | 30  |
| 1) Penentuan desain produk                          | 30  |
| 2) Pengembangan produk                              | 31  |
| 4.3 Data, Instrumen, dan Analisis Data Penelitian   | 33  |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>        |     |
| <b>5.1 Hasil Penelitian</b>                         | 37  |
| 5.1.1 Proses Pengembangan Model Pembelajaran MKI    | 37  |
| 5.1.2 Pengembangan Perangkat Evaluasi               | 47  |
| 5.1.3 Produk Pengembangan Model Pembelajaran MKI    | 66  |
| 5.1.4 Produk Pengembangan Perangkat Evaluasi        | 69  |
| 5.1.5 Uji Efektivitas Produk Pengembangan           | 73  |

|  |     |
|--|-----|
| <b>5.2 Pembahasan</b> .....  | 75  |
| 5.2.1 Model Pembelajaran .....                                     | 75  |
| 5.2.2 Perangkat Evaluasi .....                                     | 80  |
| <br>   |     |
| <b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>                                   |     |
| 6.1 Simpulan .....   | 95  |
| 6.2. Saran .....   | 102 |
| <br>   |     |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 105 |
| <br>   |     |
| <b>LAMPIRAN</b>  |     |
| LAMPIRAN 1. DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN .....               | 107 |
| LAMPIRAN 2. PERSONALIA TENAGA PENELITI<br>DAN KUALIFIKASINYA ..... | 111 |
| LAMPIRAN 3. BIODATA PENELITI/CURRICULUM VITAE .....                | 119 |



## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 5.1  | Hasil Uji Komponen Pengantar .....   | 40 |
| Tabel 5.2  | Hasil Uji Komponen Konsep Pembelajaran Konstruktivisme .....                                   | 41 |
| Tabel 5.3  | Hasil Uji Komponen Keunggulan Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme .....             | 42 |
| Tabel 5.4  | Hasil Uji Komponen Tujuan Pembelajaran MKI dengan Pendekatan Konstruktivisme .....             | 43 |
| Tabel 5.5  | Hasil Uji Komponen Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme .....                        | 44 |
| Tabel 5.6  | Hasil Uji Komponen Konsep Pelaksanaan Pembelajaran MKI dengan Pendekatan Konstruktivisme ..... | 45 |
| Tabel 5.7  | Hasil Uji Komponen Pemilihan Judul dalam Rubrik Penilaian .....                                | 55 |
| Tabel 5.8  | Hasil Uji Komponen Pengembangan Ide/Isi dalam Rubrik Penilaian .....                           | 55 |
| Tabel 5.9  | Hasil Uji Komponen Organisasi Ide/isi dalam Rubrik Penilaian .....                             | 56 |
| Tabel 5.10 | Hasil Uji Komponen Teknik Penyajian dalam Rubrik Penilaian .....                               | 57 |
| Tabel 5.11 | Hasil Uji Komponen Penggunaan BI Ilmiah dalam Rubrik Penilaian .....                           | 58 |
| Tabel 5.12 | Hasil Uji Komponen Identitas Portofolio .....  | 58 |
| Tabel 5.13 | Hasil Uji Komponen Tugas dan Bukti dalam Portofolio .....                                      | 59 |
| Tabel 5.14 | Hasil Uji Komponen Simpulan Hasil Evaluasi dalam Portofolio .....                              | 59 |
| Tabel 5.15 | Hasil Uji Komponen Identitas Lembar Observasi .....  | 60 |
| Tabel 5.16 | Hasil Uji Komponen Petunjuk Pengisian dalam Lembar Observasi .....                             | 61 |
| Tabel 5.17 | Hasil Uji Komponen Pertanyaan dalam Lembar Observasi .....                                     | 61 |
| Tabel 5.18 | Hasil Uji Komponen Kebahasaan dalam Lembar Observasi .....                                     | 62 |
| Tabel 5.19 | Hasil Uji Komponen Identitas Jurnal Belajar .....  | 63 |
| Tabel 5.20 | Hasil Uji Komponen Refleksi Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah .....                            | 63 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....            | 107 |
| Lampiran 2. Personalia Tenaga Peneliti dan Kualifikasinya ..... | 111 |
| Lampiran 3. Biodata Peneliti/Currikulum Vitae .....             | 119 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keterampilan menulis karya ilmiah merupakan sarana bagi mahasiswa untuk membiasakan diri mengembangkan daya nalar secara kritis, rasional, dan objektif. Keterampilan menulis karya ilmiah juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi keilmuan kepada masyarakat akademik yang lebih luas. Kebiasaan menulis karya ilmiah dapat membantu mahasiswa memperlancar penyelesaian tugas-tugas belajarnya di perguruan tinggi (Wahab dan Lestari, 1999:v). Kebiasaan menulis karya ilmiah juga dapat menunjang kesuksesan belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Oleh sebab itu, pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah di perguruan tinggi harus dikelola dengan baik agar mampu mendorong mahasiswa mandiri dalam bernalar, mampu melihat keterkaitan antarkonsep dan materi, mampu berkomunikasi tulis, dan mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam hal menulis karya ilmiah. Sehubungan dengan itu, mahasiswa harus dilatih berinteraksi dan bernegosiasi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya, diberi kesempatan melakukan refleksi atas proses belajar yang dijalani, dan diberi kesempatan mengembangkan strategi belajarnya sendiri. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dengan sebaik-baiknya.

Konsep pembelajaran tersebut adalah konsep pembelajaran berpendekatan konstruktivisme (Vygotsky, 2002). Keterlibatan mahasiswa secara fisik dan kejiwaan dalam proses pembelajaran harus lebih diutamakan. Mahasiswa didorong menemukan dan mengonstruksi/membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan yang sedang dipelajari melalui penafsiran/pemaknaan yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti

observasi, diskusi, tanya jawab, penemuan, berkolaborasi, atau pun percobaan (Vygotsky, 1978). Dosen sebaiknya juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugas belajarnya secara mandiri.

Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran berpendekatan konstruktivisme adalah bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi yang menuntut pengetahuan dan keterampilan tingkat tinggi, serta keterampilan menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam bentuk karya nyata. Sehubungan dengan itu, bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi yang akan dikembangkan untuk kepentingan belajar mahasiswa adalah bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi yang berparadigma konstruktivisme untuk membangun pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tingkat tinggi dan aktual dalam hal menulis karya ilmiah yang benar dan menarik. Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah yang akan dikembangkan ini memiliki ciri konstruktivisme berikut: (a) kegiatan orientasi, (b) kegiatan eksplorasi konsep, (c) kegiatan interpretasi/penemuan konsep, dan (d) kegiatan aplikasi konsep (Nurjanah, 2005). Keempat kegiatan belajar berpendekatan konstruktivisme tersebut dapat divariasikan dengan strategi belajar yang lain oleh dosen.

Dengan mengacu pada rambu-rambu pembelajaran berpendekatan konstruktivisme dalam konteks penelitian ini akan dikembangkan bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah. Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran produk pengembangan ini juga dilakukan uji efektifitas guna mengetahui efektif-

tidaknya produk pengembangan apabila diimplementasikan dalam proses pembelajaran di lapangan.

Sejalan dengan pemilihan pendekatan konstruktivisme, model yang akan digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah adalah R2D2 (Willis, 1995; 2000) dan RDR (Borg & Gall, 1983). Model pengembangan R2D2 dan RDR relevan dengan pendekatan konstruktivisme. Model pengembangan R2D2 terdiri atas tiga fokus, yakni (a) fokus penetapan, (b) fokus desain dan pengembangan, dan (c) fokus penyebarluasan. Fokus penyebarluasan tidak dilakukan dalam penelitian ini karena fokus penyebarluasan berkaitan dengan penerbitan/produksi bahan ajar dan implementasinya dalam skala luas. RDR terdiri atas tiga kegiatan, yakni kegiatan (a) studi pendahuluan, (b) desain dan pengembangan, dan (c) uji efektivitas produk.

Dalam konteks yang lebih spesifik, realisasi pengembangan bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme dirasakan penting dan dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa. Alasannya, bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran merupakanjabaran dari standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut. Masalah penelitian dirumuskan menurut tahun dan tahapan penelitian berikut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah model pembelajaran keterampilan MKI berpendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan MKI mahasiswa?

2. Bagaimanakah perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI berpendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan MKI mahasiswa?

### **1.3 Urgensi Penelitian dan Inovasi yang Ditargetkan**

Menulis karya ilmiah merupakan aktivitas yang tidak dapat dihindarkan bagi masyarakat ilmiah di perguruan tinggi. Sebagai bagian masyarakat ilmiah, mahasiswa wajib menguasai pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah bagi mahasiswa dapat membantu kegiatan sehari-hari yang berkuat dalam hal tulis-menulis karya ilmiah. Terampil menulis karya ilmiah dapat membantu kesuksesan dan kelancaran penyelesaian studi mahasiswa di perguruan tinggi. Terampil menulis karya ilmiah juga berfungsi untuk kepentingan kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya, seperti diskusi, seminar, pelatihan, *workshop*, dan sejenisnya.

Kenyataan di lapangan belum menunjukkan realitas yang diharapkan. Banyak mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai dalam hal menulis karya ilmiah. Bahkan tidak sedikit pula mahasiswa yang masih dangkal pengetahuan dan keterampilannya dalam hal menulis karya ilmiah. Hal itu disebabkan belum dikuasainya pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah secara layak dan memadai. Belum tersedianya bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI yang inovatif dan konstruktif diyakini menjadi penyebab rendahnya pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa.

Selama ini terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pembelajaran keterampilan MKI di perguruan tinggi. Kualitas belajar MKI mahasiswa belum menunjukkan prestasi yang menggembirakan. Diprediksikan juga bahwa penyebab

rendahnya prestasi belajar MKI mahasiswa adalah bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran yang selama ini digunakan tidak mendukung proses pembelajaran MKI yang inovatif-kreatif-konstruktif dan tidak memperlakukan mahasiswa sebagai fokus belajar, serta masih bersifat konvensional.

Guna mewujudkan proses pembelajaran MKI yang inovatif-kreatif-konstruktif dan memperlakukan mahasiswa sebagai fokus belajar perlu dikembangkan bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI yang konstruktivistik. Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI yang konstruktivistik juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses dan prestasi pembelajaran. Pengembangan bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI yang konstruktivistik memiliki fungsi strategis dalam proses pembelajaran, yakni sebagai inovator dan motivator bagi mahasiswa. Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran yang konstruktivistik juga dapat dimanfaatkan untuk memotivasi belajar mahasiswa, meningkatkan minat belajar, dan melakukan inovasi pembelajaran (Basuki, 2008).

Disinyalir bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI yang ada selama ini dan digunakan dalam pembelajaran masih berpola deduktif yang konvensional sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mengimplementasikannya dalam aktivitas MKI secara nyata. Sehubungan dengan itu, perlu dikembangkan bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI yang berpola induktif yang relevan dengan model pembelajaran konstruktivisme dengan mengutamakan mahasiswa sebagai fokus



pembelajaran, interaktif, menyenangkan, demokratis, dan menjaga minat dan motivasi belajar mahasiswa agar tetap tinggi.

Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI yang berpola induktif dapat membantu mempermudah mahasiswa dalam menulis karya ilmiah karena mahasiswa dipandu tahap demi tahap dalam menulis karya ilmiah dan disediakan sejumlah contoh karya ilmiah yang cukup memadai. Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI yang berpola induktif-konstruktivistik berupa deskripsi bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran yang dapat mengaktifkan fisik dan kejiwaan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa terlibat secara fisik (diskusi, tanya jawab, presentasi materi) dan kejiwaan (intelektual, minat, motivasi, daya nalar) dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran keterampilan MKI akan memiliki ciri konstruktivistik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme**

Model pembelajaran konstruktivisme memunculkan pertanyaan penting. *Apabila individu-individu membangun pengetahuan mereka sendiri, bagaimanakah suatu kelompok individu dapat tampil untuk saling bertukar pikiran?* Kunci untuk menjawab pertanyaan itu adalah dengan mengingat bahwa pengetahuan harus cocok dengan realitas. Konstruksi adalah suatu proses tempat pengetahuan dibangun dan diuji secara kontinyu. Individu tidak hanya mengonstruksi pengetahuan, namun pengetahuan mereka juga harus bekerja dan berfungsi secara aktif (Bodner, 1986:9).

Konstruktivisme Vygotskian memandang bahwa pengetahuan dikonstruksi secara kolaboratif antarindividu dan keadaan tersebut dapat disesuaikan oleh setiap individu. Proses dalam kognisi diarahkan melalui adaptasi intelektual dalam konteks sosial budaya. Proses penyesuaian itu ekuivalen dengan pengkonstruksian pengetahuan secara intraindividual, yakni melalui proses regulasi diri secara internal. Dalam hubungan itu, para konstruktivis Vygotskian lebih menekankan pada penerapan teknik saling tukar gagasan antar individual (Sheffer, 1996:274-275). Dua prinsip penting yang diturunkan dari teori Vygotsky adalah (a) mengenai fungsi dan pentingnya bahasa dalam komunikasi sosial yang dimulai dari proses pencanderaan terhadap tanda sampai kepada tukar menukar informasi dan pengetahuan dan (b) *zone of proximal development*. Dosen sebagai mediator memiliki peran mendorong dan menjembatani mahasiswa dalam upaya membangun pengetahuan, pengertian, dan kompetensi (Dixon-Kraus, 1996:8). Sumbangan penting teori Vygotsky adalah penekanan pada hakikat pembelajaran berbasis sosiokultural. Inti teori Vygotsky adalah menekankan interaksi

antara aspek internal dan eksternal dari pembelajaran dan penekanannya pada lingkungan sosial pembelajaran.

Dalam hal itu, bahan ajar dapat dianggap sebagai lingkungan pembelajar yang dapat dimanfaatkan sebagai stimulasi interaksi eksternal bagi diri pembelajar. Bahan ajar dapat dimanfaatkan untuk membangun pengetahuan, pengertian, kompetensi, dan keterampilan mahasiswa. Bahan ajar juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan tukar pendapat antarmahasiswa, sehingga dapat terbentuk *learning community* yang harmonis.

Teori Vygotsky yang lain adalah *scaffolding*. *Scaffolding* berarti memberikan kepada seorang mahasiswa sejumlah besar bantuan selama tahap-tahap awal proses pembelajaran dan kemudian mengurangi bantuan tersebut dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah mampu mengerjakan sendiri. Bantuan yang diberikan dosen dapat berupa petunjuk, peringatan, dorongan, atau pun menguraikan masalah ke dalam bentuk lain yang memungkinkan mahasiswa dapat mandiri. Vygotsky mengemukakan tiga kategori pencapaian mahasiswa dalam upayanya memecahkan permasalahan, yaitu (a) mahasiswa mencapai keberhasilan dengan baik, (b) mahasiswa mencapai keberhasilan dengan bantuan, dan (c) mahasiswa gagal meraih keberhasilan. *Scaffolding* berarti upaya dosen untuk membimbing mahasiswa dalam upayanya mencapai suatu keberhasilan. Dorongan dosen sangat dibutuhkan agar pencapaian mahasiswa ke jenjang yang lebih tinggi menjadi optimum (Vygotsky, 1978 :5).

Proses pembelajaran yang sifatnya kooperatif itu muncul ketika mahasiswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan oleh semua mahasiswa (Johnson dan Johnson, 2000:2 ). Pengelolaan kelas menurut pembelajaran kooperatif bertujuan membantu mahasiswa mengembangkan niat dan kiat bekerja sama dan

berinteraksi dengan mahasiswa yang lain. Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas, yaitu pengelompokan, semangat kooperatif, dan penataan kelas (Lie, 2002:38).

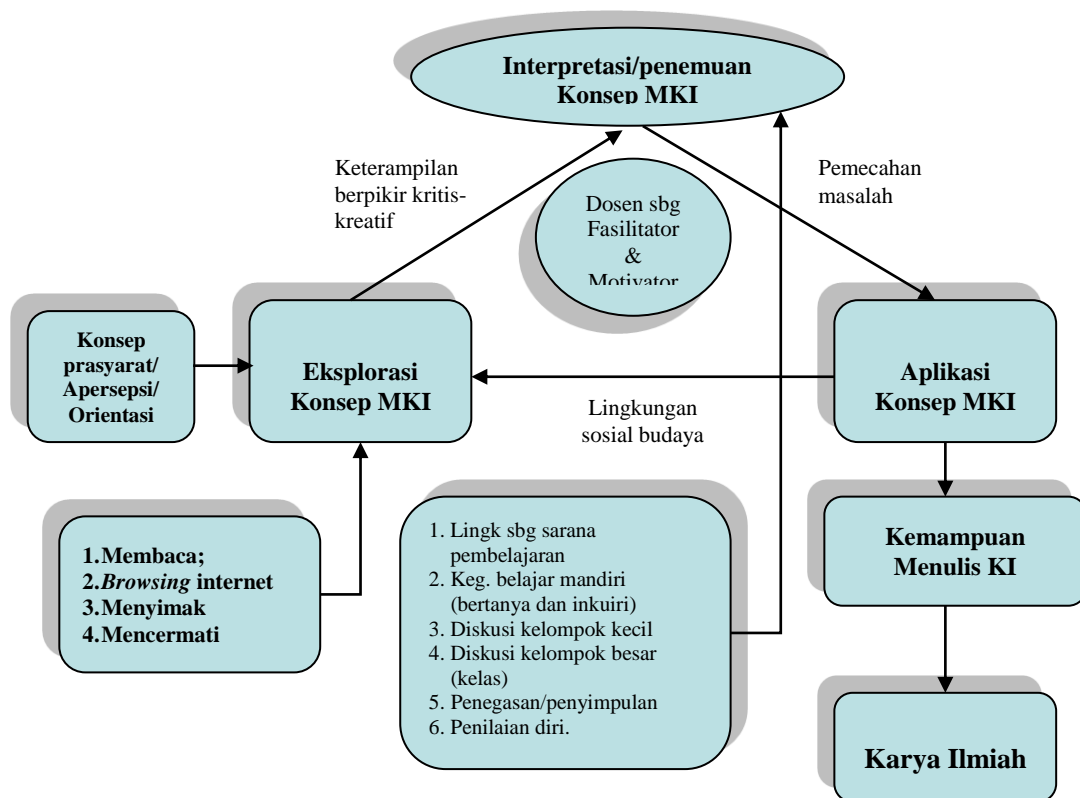
Piaget dan Vygotsky pada prinsipnya memiliki beberapa perbedaan karakteristik. Piaget menyatakan bahwa proses pembelajaran bersifat internal, sedangkan Vygotsky menyatakan bersifat external. Menurut Piaget, proses pendewasaan dalam diri menjadi faktor utama yang mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa, sedangkan Vygotsky lebih mengutamakan faktor dunia luar. Vygotsky menyatakan pengetahuan dibangun mahasiswa dalam konteks budaya dan atas dasar interaksinya dengan teman sebaya atau faktor-faktor eksternal yang lain. Vygotsky menyatakan bahwa konsep tidak bisa dibangun tanpa melakukan suatu interaksi sosial (Howe, 1996:42). Suatu model pembelajaran konstruktivistik dapat berpijak pada dua teori tersebut.

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar berpendekatan konstruktivisme secara rinci diimplementasikan oleh Sadia (1996:87) dalam upaya menguji efektivitas pengembangan bahan ajar berpendekatan konstruktivisme di SMP. Secara signifikan model yang telah dikembangkan mampu meningkatkan prestasi belajar menulis wacana deskriptif siswa. Tahapan pengembangan bahan ajar berpendekatan konstruktivisme tersebut mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Identifikasi tujuan. Tujuan dalam proses pembelajaran akan memberi arah dalam merancang program, implementasi program, dan evaluasi.
2. Menetapkan isi produk belajar. Pada tahap ini, ditetapkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran menulis deskriptif yang harus dikuasai siswa.
3. Identifikasi dan klarifikasi pengetahuan awal siswa. Identifikasi pengetahuan awal siswa dilakukan melalui tes awal, interview klinis, dan peta konsep.

4. Identifikasi dan klarifikasi miskonsepsi siswa. Pengetahuan awal siswa yang telah diidentifikasi dan diklarifikasi perlu dianalisis lebih lanjut untuk menetapkan mana di antaranya yang telah sesuai dengan konsepsi ilmiah, mana yang salah, dan mana yang miskonsepsi.
5. Perencanaan program pembelajaran dan strategi perubahan konsep. Program pembelajaran dijabarkan dalam bentuk silabus atau rencana pembelajaran, sedangkan strategi perubahan konsepsi siswa diwujudkan dalam bentuk modul.
6. Implementasi program pembelajaran dan strategi perubahan konsepsi. Tahapan ini merupakan kegiatan aktual dalam ruang kelas. Tahapan ini terdiri atas tiga langkah, yakni (a) orientasi dan penyajian pengalaman belajar, (b) menggali ide-ide siswa, dan (c) restrukturisasi ide-ide.
7. Evaluasi. Setelah berakhirnya kegiatan implementasi program pembelajaran di kelas, kemudian dilakukan evaluasi terhadap efektivitas model belajar yang telah diterapkan.
8. Klarifikasi dan analisis miskonsepsi siswa yang resisten. Berdasarkan hasil evaluasi perubahan miskonsepsi dilakukan klarifikasi dan analisis terhadap miskonsepsi siswa, baik yang dapat diubah secara tuntas maupun yang resisten.
9. Revisi strategi perubahan miskonsepsi. Hasil analisis miskonsepsi yang resisten digunakan sebagai pertimbangan dalam merevisi strategi perubahan konsepsi siswa dalam bentuk modul.

Model pembelajaran konstruktivisme yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar ini berpijak pada teori konstruktivisme sosiokulturalisme oleh Vygotsky (1978). Tahapan-tahapan penerapannya dapat dilihat pada bagan berikut.



Diadaptasi dari Nurjanah (2005)

Orientasi adalah kegiatan membuat kesepakatan antara dosen dan mahasiswa tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kesepakatan tersebut berupa penetapan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, bahan ajar yang akan digunakan, proses evaluasi yang akan dilakukan, dan lain-lain. Kesepakatan tersebut perlu dibuat karena mahasiswa adalah yang perlu belajar dan bukan dosen. Eksplorasi konsep adalah aktivitas pengungkapan sejumlah konsep ilmiah mahasiswa oleh dosen pada awal pembelajaran. Tujuannya adalah mengungkap bermacam-macam konsep ilmiah mahasiswa untuk kepentingan penciptaan hubungan antara konsep mahasiswa dengan konsep pokok yang dikembangkan selama pembelajaran. Interpretasi/penemuan konsep adalah sejumlah kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menemukan konsep. Kegiatan belajar mahasiswa tersebut dapat berupa bertanya, penemuan, bekerja secara individu, bekerja dalam kelompok kecil, bekerja dalam kelompok besar

(presentasi kelas), pameran, dan lain-lain. Terakhir, aplikasi konsep adalah penerapan sejumlah konsep (menulis karya ilmiah) yang berhasil ditemukan dalam kegiatan menulis karya ilmiah yang sesungguhnya. Karya ilmiah adalah wujud fisik hasil kerja mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Karya ilmiah hasil kerja mahasiswa tersebut berupa makalah.

## **2.2 Hakikat Karya Ilmiah**

Karya ilmiah adalah suatu karya tulis yang berisi masalah pemikiran konseptual, hasil pengamatan, dan hasil penelitian yang disusun secara sistematis, menggunakan bahasa Indonesia yang benar, lugas, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara objektif. Dari konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa suatu karya ilmiah merupakan hasil pemikiran, pengamatan, dan penelitian, sehingga karya ilmiah bukanlah suatu karya yang berisi hasil imajinasi dan rekaan penulisnya, hasil renungan sesaat, dan terkesan mengada-ada. Karya ilmiah disusun berdasarkan sistematika tertentu yang sudah lazim dipakai dan berpedoman pada sistematika penulisan karya ilmiah yang berlaku pada suatu lembaga tertentu. Karya ilmiah harus menggunakan bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang baku, lugas, dan efektif. Tujuannya adalah agar suatu karya ilmiah mudah dipahami oleh orang lain tanpa menimbulkan makna ganda. Kebenaran suatu karya ilmiah juga harus dapat dipertanggungjawabkan secara objektif. Artinya, kebenaran suatu karya ilmiah harus dapat diuji kebenarannya oleh siapapun.

Karya ilmiah disusun untuk mencapai beberapa tujuan berikut: menginformasikan ide, gagasan, pandangan, wawasan, hasil pengamatan, dan hasil penelitian kepada pihak lain. Hal-hal tersebut tidak akan ada manfaatnya bagi orang lain, apabila

tidak disusun secara sistematis dan dipublikasikan. Karya ilmiah yang disusun juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang keilmuan yang relevan agar lebih berkembang dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Dalam kaitan itu, terdapat tujuh proses kegiatan ilmiah yang harus dilalui oleh seorang penulis dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Ketujuh proses tersebut adalah (a) melakukan identifikasi masalah, (b) membatasi masalah, (c) merumuskan masalah, (d) merumuskan hipotesis, (e) menguji hipotesis, (f) membuat simpulan, dan (g) mempublikasikan. Dalam menulis karya ilmiah terdapat tiga tahap yang harus dilalui. Ketiga tahap tersebut adalah tahap (a) prapenulisan, (b) penulisan, dan (c) revisi.

### **2.3 Pengembangan Perangkat Evaluasi**

Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi mahasiswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan atau pada akhir pembelajaran. Fokus evaluasi adalah keberhasilan belajar mahasiswa dalam mencapai SK yang ditentukan. Pada tingkat matakuliah, kompetensi yang harus dicapai berupa SK, sedangkan pada tingkat topik pembelajaran dijabarkan dalam bentuk KD. Sehubungan dengan itu, perangkat evaluasi yang dikembangkan dalam penelitian ini ada empat jenis, yakni (a) rubrik penilaian, (b) portofolio, (c) lembar observasi, dan (d) jurnal belajar.

Pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran berdasar pada hasil adaptasi format perangkat evaluasi pembelajaran oleh Depdiknas tahun 2008. Berdasarkan hasil adaptasi, pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran dilakukan melalui 3 langkah,



(a) mengembangkan indikator penilaian, (b) mengembangkan kisi-kisi soal, dan (c) mengembangkan instrumen evaluasi. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

#### 1) Mengembangkan Indikator Penilaian

Kedalaman muatan kurikulum yang dituangkan dalam kompetensi terdiri atas SK dan KD. Kompetensi adalah kemampuan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak. Mahasiswa dikatakan kompeten apabila memenuhi kriteria mampu memahami konsep yang mendasari SK yang harus dikuasai, mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan tuntutan SK yang harus dicapai dengan cara dan prosedur yang benar serta hasil yang baik, dan mampu mengaplikasikan kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kampus.

SK merupakan ukuran kemampuan/kompetensi minimal yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai dan dikuasai mahasiswa. KD adalah penjabaran dari SK yang bermakna dan bermanfaat untuk mencapai SK terkait. Setiap dosen harus mengembangkan indikator dari setiap KD. Indikator merupakan rumusan yang menggambarkan karakteristik, ciri-ciri, perbuatan, atau respon yang harus ditunjukkan atau dilakukan oleh mahasiswa dan digunakan sebagai penanda pencapaian KD. Setiap KD dapat dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator evaluasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen evaluasi. Ketercapaian indikator dapat diketahui dari perubahan perilaku mahasiswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

#### 2) Mengembangkan Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi merupakan format yang memuat informasi mengenai ruang lingkup dan kompetensi yang akan dievaluasi. Kisi-kisi disusun berdasarkan tujuan evaluasi dan

digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan soal. Kisi-kisi harus mengacu pada SK dan KD, serta komponennya harus rinci, jelas, dan bermakna.

### 3) Mengembangkan Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- (a) Berhubungan dengan kondisi pembelajaran di kelas;
- (b) Relevan dengan proses pembelajaran, materi, kompetensi, dan kegiatan pembelajaran;
- (c) Menuntut kemampuan berpikir berjenjang, berkesinambungan, dan bermakna;
- (d) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, seperti mendeskripsikan, menjelaskan, mengidentifikasi, menganalisis, menarik simpulan, menilai, menyusun, memecahkan masalah, dsb.;
- (e) Mengukur berbagai kemampuan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang dikuasai mahasiswa.

Perangkat evaluasi yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri atas empat jenis, yakni (a) rubrik penilaian, (b) portofolio, (c) lembar observasi, dan (e) jurnal belajar. Tujuan dikembangkannya empat jenis perangkat evaluasi tersebut adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap dari kompetensi mahasiswa untuk keperluan pengambilan keputusan tentang kemampuan akademik mahasiswa.

#### **2.4 Studi Pendahuluan yang Sudah Dilaksanakan**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, fenomena yang terjadi selama ini adalah mahasiswa masih menghadapi banyak kendala dalam menulis karya ilmiah. Hal itu disebabkan terdapat banyak faktor yang turut terlibat dalam aktivitas menulis karya ilmiah, sehingga hal itu menjadikan menulis karya ilmiah adalah suatu aktivitas yang sulit dilakukan mahasiswa. Secara umum, faktor-faktor penyebab kesulitan menulis karya ilmiah mahasiswa dapat dipilah menjadi dua, yakni faktor linguistik dan faktor

nonlinguistik (Supriyadi, 2010).Dapat disebutkan bahwa faktor-faktor linguistik yang menjadi kendala di antaranya adalah (a) kesulitan dalam menerapkan penulisan ejaan secara tepat, (b) kesulitan dalam menuliskan bentuk-bentuk kata secara tepat (bentuk dasar, bentuk jadian, serapan bahasa asing dan daerah), (c) kesulitan dalam memilih kata/diksi secara tepat, (d) kesulitan dalam menerapkan gramatika secara tepat (frasa, klausa, kalimat), (e) kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip kohesi, koherensi, transformasi, struktur wacana, semantik, dan aspek-aspek kebahasaan lainnya secara tepat.

Pada sisi lain, faktor-faktor nonlinguistik yang menjadi kendala kesulitan mahasiswa dapat disebutkan, di antaranya adalah (a) mengorganisasikan logika bernalar secara runtut, (b) menuangkan gagasan secara lancar ibarat air mengalir, (c) memelihara kesatuan paragraf, (d) menimbulkan rasa kemenarikan dan keingintahuan pembaca, (e) menemukan dan menentukan gagasan atau ide pokok, (f) mengidentifikasi gagasan atau ide pokok, (g) mengklasifikasi gagasan atau ide pokok, (h) merumuskan permasalahan, (i) menentukan tujuan penulisan, (j) menjabarkan ide pokok menjadi wacana tulis yang representatif, sampai dengan (k) memilih dan menggunakan proses kognitif tertentu dalam wacana tulis, dan lain-lain. Sesungguhnya, penyatuan antara kedua faktor tersebut, yakni antara faktor linguistik dan faktor nonlinguistik secara optimal dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah yang utuh dan menarik. Namun, aktivitas menyatukan kedua faktor itulah yang masih dirasakan sulit bagi mahasiswa.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam aktivitasnya menulis karya ilmiah memang sudah dimaklumi oleh para dosen sejak dini dan harus diantisipasi. Hal itu mengingat bahwa keterampilan menulis merupakan ketrampilan berbahasa paling sulit di antara ketiga ketrampilan berbahasa lainnya, yakni keterampilan menyimak,

berbicara, dan membaca. Bahwa sulitnya ketrampilan menulis tersebut juga disebabkan beberapa faktor berikut, yakni menulis merupakan (a) ketrampilan seumur hidup, (b) proses kreatif dalam menemukan, menghasilkan, dan membentuk proposisi, (c) melibatkan analisis, balikan, dan revisi, (d) menggunakan proses yang berbeda dengan proses wacana lisan, dan (e) memerlukan penguasaan keterampilan khusus linguistik dan nonlinguistik. Faktor-faktor itu diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih seluas-luasnya dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka mulai dari (a) menemukan dan menentukan gagasan atau ide pokok, (b) merinci gagasan atau ide pokok, (c) menentukan tujuan penulisan, (d) menjabarkan ide pokok menjadi wacana tulis yang representatif, sampai dengan (d) memilih dan menggunakan proses kognitif tertentu dalam wacana tulis.

Kesulitan mahasiswa dalam aktivitas menulis karya ilmiah diduga kuat juga disebabkan oleh adanya penerapan pendekatan yang keliru dalam proses pembelajaran selama ini (Supriyadi, 2012). Selama tiga tahun pengalaman penulis bersama tim pengajar dalam membina matakuliah Menulis Karya ilmiah, pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah lebih berorientasi pada pendekatan behaviorisme ketimbang pendekatan konstruktivisme yang memandang bahwa mahasiswa sebagai subjek belajar. Mahasiswa adalah individu yang penuh potensi. Salah satu ciri pembelajaran berpendekatan behaviorisme adalah dominasi dosen selama proses pembelajaran sangat tampak dan proses pembelajaran berorientasi pada materi, sehingga seluruh kompetensi akademik yang dimiliki mahasiswa menjadi terabaikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis karya ilmiah dosen menyampaikan konsep-konsep atau struktur-struktur wacana tulis secara deduktif. Dosen menulis di papan tulis dan mahasiswa mencatat, dosen menyajikan contoh dan mahasiswa bersifat pasif. Waktunya lebih

banyak dimanfaatkan mahasiswa untuk mendengarkan penjelasan dosen dan mencatat. Selanjutnya dosen memberikan latihan dengan tujuan agar mahasiswa lebih memahami konsep yang baru saja disampaikan dan mahasiswa mengerjakan latihan mirip dengan contoh yang baru saja diberikan dosen.

Berdasarkan studi pendahuluan juga diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah kurang ditekankan pada aspek kemampuan mahasiswa dalam menemukan kembali konsep-konsep dan struktur-struktur wacana tulis berdasarkan pengalaman mahasiswa sendiri. Proses pembelajaran menulis karya ilmiah yang berlangsung selama ini lebih berorientasi pada pendekatan behaviorisme dengan penekanan pada transfer pengetahuan dan hukum-hukum menulis. Dosen mendominasi kelas dan menjadi sumber utama pengetahuan, serta kurang memperhatikan kompetensi dan aktivitas mahasiswa, interaksi mahasiswa, negosiasi makna, dan konstruksi pengetahuan yang dilakukan oleh mahasiswa (Supriyadi, 2012).

Ketidaktepatan dosen dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab (a) keterampilan menulis karya ilmiah, (b) kualitas proses pembelajaran, dan (c) kualitas prestasi pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa kurang memuaskan. Berdasarkan data kecenderungan nilai mahasiswa dalam 3 tahun terakhir terjadi fluktuatif yang tidak konsisten. Secara beturutan, rata-rata kelas nilai menulis karya ilmiah mahasiswa dari tahun akademik 2008/2009, 2009/2010, 2010/2011 adalah 2,67; 2,65, 2,72 (data JPBSI Universitas Negeri Gorontalo). Data tersebut jelas menunjukkan bahwa prestasi pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa belum optimal dan fluktuatif. Hal itu tidak dapat dibiarkan secara berlarut-larut dan menuntut penyelesaian secepatnya dari pihak dosen dan mahasiswa. Dalam hal itu, dosen harus segera bereksperimen mencari jalan keluar dengan cara melakukan

analisis kebutuhan belajar mahasiswa dan semua komponen yang bersangkutan-paut dengan proses pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah.

Dari hasil studi pendahuluan dapat diidentifikasi bahwa penyebab utama belum optimalnya (a) keterampilan menulis karya ilmiah, (b) kualitas proses pembelajaran, dan (c) kualitas prestasi pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa adalah kurang tepatnya pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan masih berparadigma behaviorisme. Pandangan yang selama ini berkembang dan tertanam kuat dalam benak pikiran para dosen adalah bahwa dosenlah sebagai pusat dan satu-satunya narasumber dalam proses pembelajaran. Dosen lupa bahwa mahasiswa yang perlu belajar dan mahasiswa sesungguhnya memiliki kompetensi akademik tinggi yang harus diperhatikan. Dalam hal itu, yang diperlukan adalah ketrampilan dosen dalam mengelola proses pembelajaran yang mampu mendorong mahasiswa mengembangkan kompetensi akademik yang dimilikinya dan bukan mematikan kompetensi akademik mahasiswa, seperti yang terjadi selama ini.

Kesulitan mahasiswa dalam belajar menulis karya ilmiah tersebut berakibat pada rendahnya prestasi mahasiswa. Kesulitan mahasiswa dalam belajar juga disebabkan oleh sifat abstrak menulis karya ilmiah itu sendiri yang disinyalir disebabkan oleh dosen yang kurang tepat dan kurang trampil dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah rupanya juga tidak terlepas dari pendekatan dan strategi pembelajaran yang selama ini digunakan, yaitu pendekatan behaviorisme yang ditandai dengan sistem klasikal dan strategi pembelajaran ceramah sebagai strategi utama. Dalam hal itu, dalam proses pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa kurang dilibatkan dalam mengonstruksi/membangun konsep, ide, ataupun prinsip menurut caranya sendiri.

Dosen tidak menuntut kemampuan mahasiswa dalam bernalar, melihat keterkaitan antarkonsep dan materi, berkomunikasi, dan memecahkan masalah dalam hal menulis karya ilmiah. Mahasiswa tidak dilatih berinteraksi dan bernegosiasi dengan baik, tidak diberi kesempatan melakukan refleksi, dan tidak diberi kesempatan mengembangkan strategi belajarnya sendiri. Pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah tidak akan ada artinya kalau mahasiswa hanya diminta menghafal sejumlah ketentuan/hukum-hukum menulis karya ilmiah.

Selain aspek-aspek penghambat ketrampilan menulis karya ilmiah yang telah disebutkan masih terdapat satu aspek lagi yang perlu dikemukakan, yakni aspek bahan ajar. Bahan ajar keterampilan menulis karya ilmiah yang tidak konstruktivistik berpotensi menjadi kendala besar dalam proses pembelajaran dan akan berakibat pada tidak optimalnya keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. Itulah yang terjadi selama ini pada sejumlah perguruan tinggi di Provinsi Gorontalo. Banyak dosen yang masih menggunakan bahan ajar seadanya yang tidak dikembangkan menurut prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme.

Bahan ajar merupakan bentuk penjabaran dari standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Oleh sebab itu, bahan ajar harus dideskripsikan dan dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran modern dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme sebagai paradigma baru dalam dunia pendidikan.

Bahan ajar itulah yang seharusnya dikuasai oleh mahasiswa sebagai cermin dari kompetensi yang memang seharusnya dikuasai mahasiswa. Hakikat, jenis, tujuan, prinsip, pola, kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif harus benar-benar dikembangkan dalam penyusunan bahan ajar. Hal itu penting, karena bahan ajar sebagai dasar berpikir dan bertindak bagi mahasiswa dalam menghadapi persoalan-persoalan



belajar menulis karya ilmiahnya. Persoalan-persoalan belajar menulis mahasiswa tersebut tidak lain adalah dalam hal menulis karya ilmiah. Dengan bahan ajar yang lengkap dan cara penyajiannya dikembangkan dengan prinsip-prinsip pembelajaran berpendekatan konstruktivisme akan membuat mahasiswa menikmati proses pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah. Dengan demikian, dapat disimpulkan sementara bahwa pengembangan bahan ajar keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme penting bagi mahasiswa dalam rangka (a) meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah, (b) meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan (c) meningkatkan prestasi belajar menulis karya ilmiah mahasiswa.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

##### **3.1.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa.

##### **3.1.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini memiliki tiga tujuan berikut.

1. Mengembangkan model pembelajaran keterampilan MKI berpendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan MKI mahasiswa.
2. Mengembangkan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan MKI berpendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan MKI mahasiswa.
3. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk melakukan kegiatan uji efektivitas produk pengembangan dalam proses pembelajaran MKI berpendekatan konstruktivisme di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka menjawab butir-butir permasalahan yang tergolong jenis penelitian pengembangan (*developmental research*).

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian pengembangan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah. Berikut dipaparkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran menulis karya ilmiah.

## **1. Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dosen matakuliah Menulis Karya Ilmiah dan dosen matakuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia disarankan empat hal berikut. *Pertama*, dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebaiknya mengembangkan model pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran tersebut penting karena dapat dimanfaatkan sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran. Model pembelajaran tersebut juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk memfasilitasi dan memudahkan belajar mahasiswa. Model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sebaiknya dilakukan pengembangan terlebih dahulu untuk memperoleh model pembelajaran yang layak dan mantap. Model pembelajaran yang layak dan mantap dapat dimanfaatkan untuk meningkat kualitas proses dan hasil pembelajaran.

*Kedua*, dosen matakuliah Menulis Karya Ilmiah dan dosen matakuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia disarankan memanfaatkan produk pengembangan ini sebagai acuan dalam mengembangkan model pembelajaran. Dosen matakuliah Menulis Karya Ilmiah juga dapat secara langsung memanfaatkan hasil penelitian pengembangan ini untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, dosen matakuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai model untuk melakukan variasi strategi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini berupa model pembelajaran dan model perangkat evaluasi berpendekatan konstruktivisme sehingga dosen matakuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memanfaatkannya sebagai acuan pengembangan model pembelajaran.

Hasil penelitian ini telah melalui serangkaian uji, sehingga hasil penelitian ini dinyatakan layak dan mantap. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan hasil pembelajaran. Dengan memanfaatkan hasil penelitian ini diharapkan kelengkapan dan kemantapan model pembelajaran yang dimiliki oleh dosen matakuliah Menulis Karya Ilmiah menjadi lebih lengkap.

*Ketiga*, para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme memiliki sejumlah keunggulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme terbukti lebih unggul dibandingkan dengan proses pembelajaran dengan pendekatan behaviorisme/konvensional. Proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan hasil pembelajaran. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran terletak pada meningkatnya skor hasil pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran terletak pada meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, baik secara fisik maupun kejiwaan.

*Keempat*, para dosen disarankan untuk melakukan variasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Variasi dapat dilakukan dengan menerapkan strategi secara bergantian maupun penggabungan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme sangat memungkinkan dosen untuk melakukan variasi kegiatan/strategi pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dapat membuat proses pembelajaran menjadi sangat variatif. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa mahasiswa lebih antusias dan lebih termotivasi dalam belajar dengan pendekatan konstruktivisme.

*Kelima*, para dosen disarankan untuk memupuk rasa tanggung jawab bersama dan memiliki kepekaan sosial di kalangan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sikap tanggung jawab dan kepekaan sosial sangat diperlukan untuk hidup di masyarakat. Proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme pada hakikatnya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kedua sikap tersebut. Pada strategi masyarakat belajar mahasiswa dilatih bertanggung jawab untuk menyelesaikan suatu persoalan/tugas secara bersama-sama dalam suatu diskusi (diskusi kelompok dan diskusi kelas). Rasa tanggung jawab diwujudkan dalam bentuk membantu teman (menjelaskan teman yang belum mengerti) dan menyelesaikan tugas belajar secara bersama-sama. Kepekaan sosial juga tampak pada rasa solidaritas antarteman dan membantu teman yang lemah dalam belajarnya.

## **2. Penulis Bahan ajar**

Penulis bahan ajar disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian pengembangan ini sebagai langkah kongkrit dalam menulis materi pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan sehingga penulis bahan ajar dapat mempertimbangkan kebutuhan bahan ajar berdasarkan kebutuhan pembelajaran di lapangan. Penulis bahan ajar hendaknya tidak berpatokan pada kurikulum semata-mata dalam menulis materi pembelajaran karena hal itu tidak selalu bersesuaian dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan.

### **3. Pengembang Kurikulum**

Disarankan kepada para pengembang kurikulum untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan masukan tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh dosen dan melihat kondisi kebutuhan pembelajaran di lapangan. Kurikulum yang baik harus memberikan penjelasan secara komprehensif terhadap penyelenggaraan sistem pembelajaran mulai penjabaran tujuan, kompetensi, materi, media, strategi, proses pembelajaran, dan sistem evaluasi. Pengembangan perangkat pembelajaran ini dapat memberikan wawasan yang cukup tentang penjabaran tujuan, kompetensi, materi, media, strategi, proses pembelajaran, dan sistem evaluasi. Oleh sebab itu, para pengembang kurikulum diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian pengembangan ini dalam menyusun kurikulum yang akan datang.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Model Pengembangan**

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *A Recursive Reflective Design and Development Model* (Willis, 1995; 2000) yang lebih dikenal dengan singkatan R2D2 dan *Research Development Research* (Borg & Gall, 2003) yang lebih dikenal dengan singkatan RDR. Model pengembangan R2D2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah model R2D2 yang diadaptasi. Adaptasi dimaksudkan untuk melakukan penyesuaian dengan kebutuhan penelitian. Model R2D2 terdiri atas tiga fokus, yakni fokus (a) penetapan, (b) desain dan pengembangan, dan (c) diseminasi atau penyebarluasan. Fokus diseminasi/penyebarluasan tidak dilakukan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan penerbitan produk dan implementasi produk di lapangan dalam skala besar.

Di sisi lain, dalam model RDR terdapat tiga kegiatan, yakni penelitian pendahuluan, pengembangan perangkat pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan uji efektivitas. Kegiatan uji efektivitas produk merupakan hal penting dalam penelitian pengembangan karena tujuan penelitian pengembangan adalah menguji efektivitas produk yang telah berhasil dikembangkan dalam proses pembelajaran secara nyata di lapangan.

#### **4.2 Prosedur Pengembangan**

Sesuai dengan prinsip nonlinear, prosedur pengembangan produk tidak diwujudkan dalam bentuk tahapan tetapi diwujudkan dalam bentuk fokus. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah gabungan antara prosedur dalam model

R2D2 dan prosedur dalam model RDR. Secara berturut-turut prosedur penelitian pengembangan ini adalah (a) melakukan studi pendahuluan, (b) fokus penetapan, (c) fokus desain dan pengembangan, dan (d) uji efektivitas produk.

### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang kebutuhan, kondisi lapangan, dan kelayakan dilakukannya pengembangan perangkat pembelajaran. Studi pendahuluan juga dimaksudkan untuk melakukan kolaborasi dengan dosen pembina matakuliah. Hasil studi pendahuluan digunakan untuk mendesain dan mengembangkan produk.

### **2. Fokus Penetapan**

Langkah kedua proses pengembangan adalah melakukan fokus penetapan. Fokus penetapan dilakukan dengan menetapkan (1) produk yang dikembangkan dan (2) pembentukan tim partisipatif.

#### **1) Penetapan Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme. Produk yang dikembangkan dikemas dalam bentuk bahan cetakan yang terdiri atas lima jenis, yakni (a) bahan ajar, (b) silabus pembelajaran, (c) RPS, (d) model pembelajaran, (e) perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme.

#### **2) Pembentukan Tim Partisipatif**

Tim partisipatif terdiri atas (a) mahasiswa, (b) dosen, (c) praktisi, dan (d) ahli yang relevan dengan bidang kajian masing-masing.



(a) Mahasiswa

Mahasiswa adalah calon pengguna produk pengembangan di lapangan. Sebagai calon pengguna produk pengembangan sepatutnya sejak awal mahasiswa diikutsertakan dalam proses pengembangan. Mahasiswa diminta untuk memberikan komentar, kritik, dan saran sebanyak mungkin terkait dengan produk yang dikembangkan. Komentar, kritik, dan saran tersebut berkaitan dengan kesesuaian perkembangan intelektual, kemenarikan, kedalaman, keluasan, dan kebermanfaatan produk bagi mahasiswa.

(b) Dosen

Sebagaimana halnya mahasiswa, dosen juga berperan sebagai calon pengguna produk pengembangan di lapangan. Sebagai calon pengguna produk pengembangan sepatutnya sejak awal dosen juga diikutsertakan dalam proses pengembangan. Dosen diminta memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut juga berkaitan dengan kesesuaian perkembangan intelektual mahasiswa, kemenarikan, kedalaman, keluasan, dan kebermanfaatan produk bagi mahasiswa dan dosen.

(c) Praktisi

Praktisi adalah dosen yang berperan langsung dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Perang dosen tersebut adalah merancang/mendesain perangkat, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan proses evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah. Dalam penelitian ini praktisi diminta untuk memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian sebanyak mungkin terhadap produk pengembangan. Selanjutnya, komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut dimanfaatkan untuk menyempurnakan produk pengembangan.

(d) Ahli

Ahli yang diikutsertakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yakni ahli (i) metode pembelajaran menulis karya ilmiah, (ii) materi/isi pembelajaran menulis karya ilmiah, dan (iii) teknologi pembelajaran. Dalam penelitian ini ahli juga diminta memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian sebanyak mungkin terhadap produk pengembangan sesuai dengan keahlian masing-masing. Selanjutnya, komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut dimanfaatkan untuk menyempurnakan produk pengembangan.

### **3. Fokus Desain dan Pengembangan**

Langkah ketiga proses pengembangan adalah penentuan desain dan pengembangan produk. Proses penentuan desain produk dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Di sisi lain, pengembangan produk dilakukan melalui (1) uji praktisi, (2) uji ahli yang relevan dengan bidang kajian, (3) uji coba lapangan dalam skala kecil (10 mahasiswa), dan (4) uji coba lapangan dalam skala besar (satu kelas).

#### **1) Penentuan Desain Produk**

Proses desain produk dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Desain produk diawali dengan melakukan studi pendahuluan atau analisis kebutuhan. Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang situasi dan kondisi kelayakan lapangan, kebutuhan, dan kelayakan pengembangan produk. Studi pendahuluan juga dilakukan untuk menjajaki kolaborasi dengan dosen dan mahasiswa.

Hasil studi pendahuluan dimanfaatkan sebagai bahan untuk merancang/mendesain produk. Pada langkah itu dirancang/didesain produk yang meliputi (a) bahan

ajar, (b) silabus pembelajaran, (c) RPS, (d) model pembelajaran, dan (e) perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme. Pada langkah desain produk, peneliti ber-kolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Proses desain dilakukan secara berulang sesuai komponen *recursive* dalam R2D2. Pengulangan proses desain dilakukan berdasarkan kritik, saran, komentar, perbaikan, dan penilaian dosen dan mahasiswa untuk memperoleh desain produk yang mantap dan handal.

## **2) Pengembangan Produk**

Proses pengembangan produk dilakukan dalam empat tahap, yakni (1) uji praktisi, (2) uji ahli yang relevan dengan bidang kajian, (3) uji coba lapangan dalam skala kecil (10 mahasiswa), dan (4) uji coba lapangan dalam skala besar (1 kelas).

### **(a) Uji Praktisi**

Uji praktisi dilakukan untuk memperoleh masukan sebanyak mungkin dari para dosen pembina matakuliah Menulis Karya Ilmiah. Mereka adalah orang-orang yang selalu berinteraksi dan mengetahui secara rinci bahan ajar, kebutuhan belajar, pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah. Uji praktisi dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, diskusi, dan angket penilaian terhadap lima jenis draf produk. Hasil uji praktisi berupa komentar, krititik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk pengembangan. Hasil uji praktisi dimanfaatkan untuk merevisi desain produk sampai diperoleh desain produk pengembangan yang layak dan mantap.

### **(b) Uji Ahli**

Pelaksanaan uji ahli dimaksudkan untuk memperoleh masukan dari ahli yang memiliki kompetensi pada bidang kajian yang relevan. Dalam konteks ini uji ahli

dilakukan kepada ahli materi/isi pembelajaran menulis karya ilmiah, ahli metode pembelajaran menulis karya ilmiah, dan ahli teknologi pembelajaran. Hasil uji ahli juga berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk pengembangan. Uji ahli dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, diskusi, dan angket penilaian terhadap lima jenis draf produk. Hasil uji praktisi dan uji ahli dimanfaatkan untuk merevisi desain produk sampai diperoleh desain produk yang layak dan mantap.

(c) Uji coba produk dalam kelompok kecil

Uji coba produk dalam kelompok kecil (10 mahasiswa) dilakukan selama tiga bulan. Uji coba lapangan dalam kelompok kecil dilakukan dengan mengujicobakan produk kepada mahasiswa dan dosen sebagai calon pengguna produk. Hasil uji lapangan dalam kelompok kecil dimanfaatkan untuk merevisi produk. Uji coba lapangan dalam kelompok kecil dan revisi produk dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Uji coba lapangan dalam kelompok kecil dilakukan sampai diperoleh produk yang benar-benar mantap dan siap untuk dilakukan uji coba lapangan pada kelompok besar.

(d) Uji coba produk dalam kelompok besar

Uji coba produk dalam kelompok besar (1 kelas) juga dilakukan selama tiga bulan. Uji coba produk dalam kelompok besar juga dilakukan dengan mengujicobakan produk pengembangan kepada mahasiswa dan dosen sebagai calon pengguna produk. Hasil uji lapangan dalam kelompok besar juga dimanfaatkan untuk merevisi produk. Uji coba produk dalam kelompok besar dan revisi produk dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Uji coba lapangan dalam kelompok besar dilakukan sampai diperoleh produk yang benar-benar mantap.

### **4.3 Data, Instrumen, dan Analisis Data Penelitian**

Data penelitian ini dipilah menjadi dua, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data deskriptif dan data reflektif. Data deskriptif berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian yang diberikan oleh praktisi dan ahli/pakar terhadap produk. Selain itu, data deskriptif juga berupa ujaran (lisan dan tulis) dari dosen, mahasiswa, perilaku dosen dan mahasiswa, dan sikap dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Data reflektif berupa komentar dan interpretasi atau tafsiran atas data deskriptif tersebut oleh peneliti. Di sisi lain, data kuantitatif adalah skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa yang diperoleh dari pelaksanaan uji efektivitas produk.

Sumber data penelitian ini adalah praktisi, ahli/pakar, mahasiswa, dosen mata-kuliah Menulis Karya Ilmiah, dan proses pembelajaran MKI. Data dari praktisi dan ahli berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk perangkat pembelajaran menulis karya ilmiah. Data dari mahasiswa berupa ujaran (lisan dan tulis), perilaku, sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan skor karya ilmiah mahasiswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Data dari dosen berupa ujaran (lisan dan tulis), perilaku, sikap dalam proses pembelajaran, dokumen perangkat pembelajaran, komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk perangkat pembelajaran menulis karya ilmiah. Di sisi lain, data dari proses pembelajaran MKI (uji efektivitas) berupa pola interaksi mahasiswa-mahasiswa, mahasiswa-dosen, mahasiswa-materi, partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan refleksi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Dalam melaksanakan tugas peneliti dibantu dengan instrumen berupa (a) panduan observasi proses pembelajaran, (b) panduan penyekoran, dan (c) pedoman penilaian praktisi dan

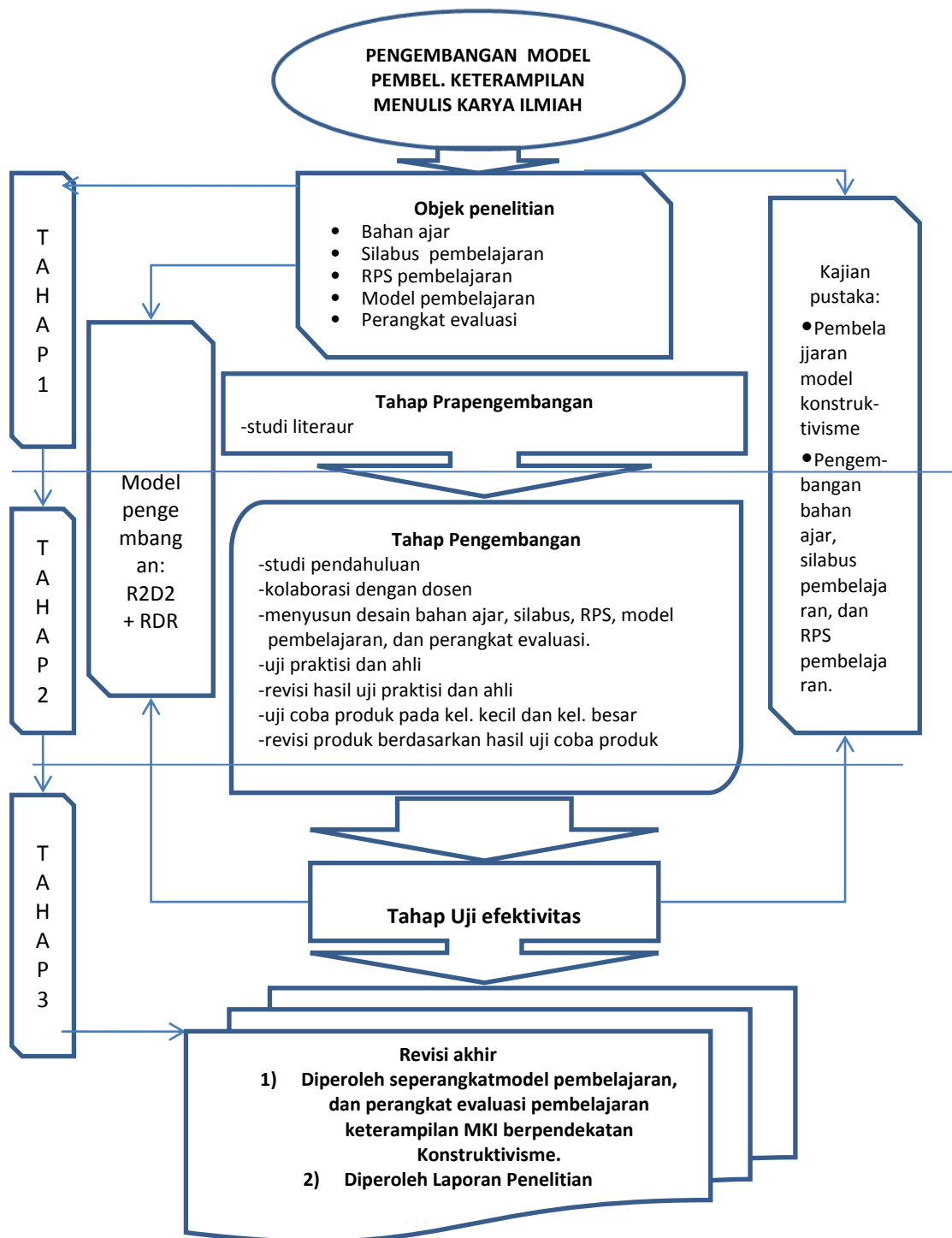
ahli terhadap produk. Panduan observasi digunakan untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dijalankan oleh dosen bersama mahasiswa. Panduan penyekoran dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan penyekoran atas karya ilmiah (makalah) mahasiswa. Terakhir, pedoman penilaian praktisi dan ahli dimanfaatkan untuk melakukan penilaian produk pengembangan oleh praktisi dan ahli.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dipilah menjadi tiga, yakni (a) analisis data dari hasil uji praktisi dan ahli, (b) analisis data saat uji coba produk, dan (c) analisis data hasil kegiatan uji efektivitas produk. Kegiatan analisis data dari praktisi dan ahli dilakukan dengan teknik analisis domain. Data dikelompokkan berdasarkan domain isi, format, dan bahasa berdasarkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan, yakni (a) bahan ajar, (b) silabus pembelajaran, (c) RPS, (d) model pembelajaran, dan (e) perangkat pembelajaran. Setiap domain data dilakukan refleksi untuk dibuat simpulan hasil analisis. Simpulan hasil analisis tersebut dimanfaatkan untuk melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran menulis karya ilmiah.

Kegiatan analisis data saat uji coba produk dilakukan terhadap ujaran, perilaku, sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan karya ilmiah mahasiswa. Selain itu, kegiatan analisis data saat uji coba lapangan juga dilakukan terhadap ujaran, perilaku, sikap dosen dalam proses pembelajaran, dokumen perangkat pembelajaran, dan komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian dosen terhadap produk perangkat pembelajaran menulis karya ilmiah. Hasil analisis data saat uji coba lapangan dimanfaatkan untuk melakukan revisi terhadap produk secara berkelanjutan sampai diperoleh produk pengembangan yang mantap.

Kegiatan analisis data dari kegiatan uji efektivitas produk dilakukan dengan analisis statistik. Uji perbedaan skor *pretes* dan skor *postes* dari proses pembelajaran

dengan menggunakan produk pengembangan dilakukan dengan uji t sampel berpasangan. Kegiatan analisis data statistik hasil kegiatan uji efektivitas produk dilakukan dengan menggunakan SPSS 18.0 *for Windows*. Alasannya, perangkat analisis statistik tersebut merupakan versi terbaru pada saat kegiatan analisis data ini dilaksanakan. SPSS versi 18.0 memiliki ketajaman analisis yang tinggi dan kelengkapan analisis yang memadai sehingga hasilnya lebih akurat, lebih lengkap, dan memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasilnya. Berikut adalah bagan alur penelitian pengembangan ini. Pada alur penelitian ini tampak tahapan penelitian yang sudah dilaksanakan dan tahapan penelitian yang belum dilaksanakan.



***Keterangan:***

Penelitian tahap 1 sudah selesai dilaksanakan.

Penelitian tahap 2 dan tahap 3 akan dilaksanakan dalam penelitian hibah bersaing ini.



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Bab V ini berisi paparan tentang (1) proses pengembangan model pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme, (2) proses pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme, (3) produk pengembangan model pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme, (4) produk pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme, (5) uji efektivitas produk, dan (6) pembahasan hasil pengembangan model pembelajaran dan perangkat evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. Berikut dipaparkan secara berturut-turut kelima hal tersebut.

##### **5.1.1 Proses Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme**

Proses pengembangan model pembelajaran dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan dosen. Kolaborasi dengan dosen dilakukan untuk mendesain dan mengembangkan model pembelajaran. Melalui kolaborasi diperoleh sejumlah kesepakatan tentang format model pembelajaran yang dikembangkan, penyusunan model pembelajaran, uji praktisi dan uji ahli, uji coba produk di lapangan, dan uji efektivitas produk. Penyusunan model pembelajaran yang dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen dimaksudkan untuk memperoleh kesamaan persepsi tentang format model pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil kolaborasi dengan dosen berhasil dikembangkan seperangkat model pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme. Karakteristik model pembelajaranyang dikembangkan sebagai berikut. Model pembelajaranterdiri atas enam komponen penting, yakni (a) pengantar, (b) konsep pembelajaran konstruktivisme, (c) keunggulan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, (d) tujuan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, (e) karakteristik pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, dan (f) pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas tahap (a) persiapan, (b) penjelasan umum, (c) penjelasan teknis, dan (d) tahap penyampaian materi.

Pengantar berisi hal-hal pentingnya perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian dan landasan yang dimanfaatkan untuk mengembangkan model pembelajaran ini. Pengantar juga berisi maksud dilaksanakannya pengembangan model pembelajaran. Pengantar dikembangkan berdasarkan kolaborasi dengan dosen dan hasil pemikiran bersama dengan dosen

Konsep pembelajaran konstruktivisme dikembangkan berdasarkan hasil pemikiran bersama dosen. Konsep pembelajaran konstruktivisme berisi cara pembelajar menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari, hal-hal yang mempengaruhi pembelajar, dan peran dosen dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme.

Keunggulan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dikembangkan berdasarkan hasil pemikiran bersama dosen. Bagian ini mengungkap sejumlah keunggulan yang dimiliki oleh pendekatan konstruktivisme bila dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme,

karakteristik pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, dan pelaksanaan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme juga dikembangkan berdasarkan kolaborasi dan pemikiran bersama dengan dosen.

Pelaksanaan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme juga dikembangkan dengan mempertimbangkan kemudahan implementasinya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam belajar. Kemudahan itu dapat dicapai bila mahasiswa diberikan kebebasan belajar secara mandiri sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Akan tetapi, kebebasan itu tetap dalam bimbingan dan pengawasan dosen.

Model pembelajaran yang telah didesain selanjutnya dilakukan uji praktisi dan uji ahli. Uji praktisi dan uji ahli yang relevan dilakukan untuk menelaah model pembelajaran yang dikembangkan. Proses uji praktisi dan uji ahli dimaksudkan untuk memperoleh model pembelajaranyang layak dan mantap. Kolaborasi dengan praktisi dan ahli dilakukan untuk memperoleh masukan sebanyak mungkin dari praktisi dan ahli. Praktisi yang ditunjuk untuk melakukan uji adalah dosen pembina matakuliah Menulis Karya Ilmiah (MKI). Mereka adalah orang-orang yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Perlu diketahui bahwa materi yang diajarkan pada matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan adalah konsep tentang karya ilmiah dan praktik penyusunan/penulisan karya ilmiah.

Tim ahli yang ditunjuk untuk melakukan validasi adalah ahli materi/isi pembelajaran menulis karya ilmiah (AMat), ahli metode pembelajaran menulis karya ilmiah (AMet), dan ahli teknologi pembelajaran (ATP). Hasil penelaahan oleh praktisi dan ahli berupa komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian yang dituangkan dalam

pedoman penilaian atau dituangkan secara langsung dalam format silabus. Kegiatan uji oleh praktisi dan ahli dimaksudkan untuk memantapkan komponen-komponen model pembelajaran secara keseluruhan.

Praktisi dan ahli juga diberikan kewenangan untuk memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian pada aspek-aspek lain di luar enam komponen utama model pembelajaran. Aspek-aspek lain tersebut adalah jenis huruf, ukuran huruf, konsistensi penggunaan istilah, tampilan fisik, tampilan grafis, dan *lay out*. Paparan hasil uji praktisi dan uji ahli berikut dikelompokkan berdasarkan urutan enam komponen dalam model pembelajaran yang dikembangkan.

### 1. Pengantar

Komponen *pengantar* model pembelajaran yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) pentingnya pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran, (b) peran dosen dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, (c) pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, dan (d) perlunya pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Dari uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen *pengantar* model pembelajaran sudah benar dan sudah sesuai dengan maksud dan tujuan pengembangan model pembelajaran. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen *pengantar* model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut.

**Tabel 5.1 Hasil Uji Komponen Pengantar**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji             |
|-----|-------------|-----------------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Pengantar sudah benar |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah benar           |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai          |
| 4.  | AMat        | Sudah ok              |
| 5.  | AMet        | Sudah ok              |
| 6.  | ATP         | Sudah benar           |

## 2. Konsep Pembelajaran Konstruktivisme

Komponen *konsep pembelajaran konstruktivisme* dalam model pembelajaran yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah bagaimana pengetahuan disusun dalam diri mahasiswa. Berdasarkan paham konstruktivisme, dalam proses pembelajaran dosen tidak serta merta memindahkan pengetahuan kepada mahasiswa dalam bentuk yang sempurna. Mahasiswa harus membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka masing-masing. Peran dosen dalam pembelajaran hanyalah sebagai fasilitator, pembimbing belajar, tempat bertanya mahasiswa, narasumber, dan motivator belajar mahasiswa. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen *konsep pembelajaran konstruktivisme* sudah benar dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen *konsep pembelajaran konstruktivisme* dalam model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut.

**Tabel 5.2 Hasil Uji Komponen Konsep Pembelajaran Konstruktivisme**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah benar  |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah benar  |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah ok     |
| 5.  | AMet        | Sudah benar  |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

## 3. Keunggulan Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme

Komponen *keunggulan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajaran yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) pendekatan konstruktivisme memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan pendekatan behaviorisme/konvensional dalam pembelajaran (menulis karya ilmiah), (b) dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme mahasiswa dipandang sebagai fokus

pembelajaran, dan (c) dalam membangun pengetahuan dan keterampilan mahasiswa harus mandiri dan aktif melalui sejumlah interaksi yang bermakna dengan lingkungan sosial budayanya. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen *keunggulan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme* perlu dielaborasi lagi. Meskipun saran hanya berasal dari satu orang praktisi, saran tersebut tetap harus diperhatikan dan dilakukan. Revisi terhadap komponen *keunggulan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajarandituangkan secara langsung pada model pembelajaranproduk pengembangan. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen *keunggulan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme* dalam panduan pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut.

**Tabel 5.3 Hasil Uji Komponen Keunggulan Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji              |
|-----|-------------|------------------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Perlu dielaborasi lagi |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah ok               |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai           |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai           |
| 5.  | AMet        | Sudah ok               |
| 6.  | ATP         | Sudah ok               |

#### **4. Tujuan Pembelajaran MKI dengan Pendekatan Konstruktivisme**

Komponen *tujuan pembelajaran MKI dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajaranyang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) pembelajaran menulis karya ilmiahberpendekatan konstruktivisme dimaksudkan untuk meningkatkan peran aktif mahasiswa secara intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran, (b) pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran, (c) mahasiswa didorong untuk menemukan atau membangun sendiri konsep yang dipelajari melalui penafsiran yang dilakukan dengan

berbagai cara, seperti observasi, diskusi, percobaan, atau yang lain, dan (d) pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen *tujuan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajaransudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen *tujuan pembelajaran MKI dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajarandapat dilihat pada tabel 5.4 berikut.

**Tabel 5.4 Hasil UjiKomponen Tujuan Pembelajaran MKI dengan Pendekatan Konstruktivisme**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah ok     |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah ok     |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

## 5. Karakteristikpembelajarandenganpendekatan konstruktivisme

Komponen *karakteristik pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajaranyang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) pembelajaran ditekankan pada perubahan perilaku mahasiswa setelah memperoleh pembelajaran, (b) partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran menjadi penekanan utama, dan (c) pengetahuan diperoleh mahasiswa melalui proses interaksi yang bermakna dengan lingkungan sosial budaya sekitarnya. Dari hasil uji ahli dan praktisi dapat dinyatakan bahwa komponen *karakteristik pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajaransudah benar/layak. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen *karakteristik pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajarandapat dilihat pada tabel 5.5 berikut.





**Tabel 5.5 Hasil Uji Komponen Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah ok     |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah benar  |
| 4.  | AMat        | Sudah benar  |
| 5.  | AMet        | Sudah ok     |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

## 6. Pelaksanaan pembelajaran MKI dengan pendekatan konstruktivisme

Komponen *pelaksanaan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajaran menulis karya ilmiah yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) kegiatan pendahuluan, (b) kegiatan inti, dan (c) kegiatan penutup. *Pertama*, kegiatan pendahuluan diisi kegiatan orientasi, yakni membuka perkuliahan dengan aktivitas menyampaikan tujuan pembelajaran, KD, sistem evaluasi yang akan digunakan, dan apersepsi. *Kedua*, kegiatan inti berupa kegiatan eksplorasi konsep, kegiatan interpretasi/penemuan konsep, kegiatan aplikasi konsep, dan evaluasi. Terakhir, *ketiga*, kegiatan penutup diisi dengan aktivitas refleksi, penyimpulan, dan evaluasi formatif.

Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen *pelaksanaan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajaran perlu disusun kembali agar lebih praktis. Petunjuk pelaksanaan proses pembelajaran sebaiknya menggunakan kalimat-kalimat yang simpel. Revisi terhadap komponen *pelaksanaan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajaran menulis karya ilmiah selengkapya dituangkan dalam model pembelajaran menulis karya ilmiah produk pengembangan. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen *pelaksanaan*

*pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme* dalam model pembelajaran menulis karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut.

**Tabel 5.6 Hasil Uji Komponen Pelaksanaan Pembelajaran MKI dengan Pendekatan Konstruktivisme**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji  |
|-----|-------------|--|
| 1.  | Praktisi 1  | Petunjuk pelaksanaan pembelajaran kurang praktis |
| 2.  | Praktisi 2  | Perlu dipraktikkan lagi petunjuknya              |
| 3.  | Praktisi 3  | Perlu direvisi agar lebih praktis                |
| 4.  | AMat        | Perlu kepraktisan                                |
| 5.  | AMet        | Perlu direvisi agar praktis                      |
| 6.  | ATP         | Perlu diraktiskan lagi.                          |

Berdasarkan hasil uji praktisi dan uji ahli tersebut dilakukan revisi terhadap komponen-komponen model pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme. Revisi dilakukan berdasarkan sejumlah kritik, komentar, saran, perbaikan, dan penilaian yang diberikan oleh praktisi dan ahli. Revisi juga dilakukan terhadap kesalahan pengetikan, jenis huruf, ukuran huruf, konsistensi penggunaan kata dan istilah, tampilan fisik, tampilan grafis, dan *lay out* silabus.

Langkah pengembangan berikutnya adalah uji coba model pembelajarandi lapangan. Uji coba model pembelajaran dilakukan dalam dua tahap, yakni uji coba pada kelompok kecil dan uji coba pada kelompok besar. Uji coba model pembelajarandilakukan melalui kolaborasi dengan dosen dan mahasiswa dengan cara mengimplementasikan model pembelajarandalam proses pembelajaran. Uji coba model pembelajarandilakukan untuk memperoleh masukan sebanyak mungkin dari dosen dan mahasiswa untuk keperluan penyempurnaan model pembelajaran.

Secara garis besar hasil pelaksanaan uji coba model pembelajarandipaparkan sebagai berikut. *Pertama*, secara umum model pembelajaranproduk pengembangan dapat diujicobakan dengan baik. Model pembelajarandapat diimplementasikan dengan

baik dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Hal itu dimungkinkan karena dosen juga diikutsertakan dalam mendesain model pembelajaran.

*Kedua*, terdapat sejumlah kelemahan yang ditemukan dalam model pembelajaran. Kelemahan tersebut adalah adanya kesalahan ketik, kesalahan pilihan kata dan istilah, dan kalimat tidak terlalu jelas dalam model pembelajaran. Ketidakjelasan kalimat umumnya terdapat pada komponen pelaksanaan pembelajaran sehingga kadang-kadang membingungkan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran.

*Ketiga*, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh dosen dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme. Dosen perlu mempersiapkan mental mahasiswa dengan baik. Mahasiswa harus diberitahu sejak awal bahwa partisipasi aktif dalam proses pembelajaran adalah menjadi tuntutan utama. Mahasiswa dituntut membangun pengetahuan dan keterampilan sejak awal dalam rangkaian menulis karya ilmiah. Mahasiswa juga dituntut aktif berinteraksi dengan dosen, materi, teman sejawat, dan strategi untuk membangun pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah.

*Keempat*, diperlukan waktu yang relatif banyak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Hal itu disebabkan karena pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme membutuhkan serangkaian proses yang panjang untuk sampai pada suatu kesepakatan akhir.

Revisi model pembelajarandilakukan setiap kali selesai uji coba model pembelajaranpada setiap kali pertemuan. Revisi model pembelajarandilakukan dengan cara melakukan refleksi dan diskusi bersama dengan dosen dan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji coba model pembelajarandan refleksi model pembelajaran, revisi

dilakukan terhadap kesalahan pengetikan, kesalahan penggunaan kata dan istilah dan kalimat yang kurang jelas dalam model pembelajaran. Revisi juga dilakukan terhadap kesalahan dan kekurangan komunikatif kalimat, kekurangan sempurna *lay out*, dan aspek kebahasaan lainnya dalam model pembelajaran. Hasil revisi/penyempurnaan tersebut dituangkan secara langsung dalam model pembelajaran revisi. Hasil penyempurnaan berupa seperangkat model pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme yang layak dan mantap, serta siap diimplementasikan dalam uji efektivitas produk pengembangan di lapangan.

### **5.1.2 Proses Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme**

Pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. Proses pengembangan dilakukan pada semester genap tahun akademik 2013/2014. Perangkat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan disepakati berdasarkan hasil adaptasi dari perangkat evaluasi pembelajaran oleh Kemdikbud tahun 2013, masukan dari dosen, kemudahan implementasinya dalam proses pembelajaran, dan format yang menunjukkan adanya pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Proses evaluasi dilaksanakan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran untuk menilai pelaksanaan proses pembelajaran dan dilaksanakan secara terpisah saat digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran (karya ilmiah mahasiswa).

Perangkat evaluasi pembelajaran jenis rubrik penilaian dikembangkan untuk melakukan penilaian terhadap karya ilmiah mahasiswa berupa makalah yang pelaksanaannya terpisah dengan proses pembelajaran. Butir-butir penilaian

dikembangkan berdasarkan sejumlah indikator untuk komponen makalah yang dinilai. Indikator tersebut berjumlah lima butir, yakni (a) pemilihan judul, (b) pengembangan ide/isi, (c) organisasi ide/isi, (d) penyajian, dan (e) penggunaan bahasa Indonesia ilmiah. Masing-masing indikator dijabarkan dalam sejumlah deskriptor yang lebih rinci. Selanjutnya setiap deskriptor diberikan bobot berupa skor. Perangkat evaluasi jenis rubrik penilaian dikembangkan berdasarkan hasil kolaborasi dengan dosen dan atas dasar pertimbangan peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Evaluasi yang dilaksanakan dengan menggunakan rubrik penilaian dapat digunakan untuk mengarahkan mahasiswa dalam meningkatkan bagian-bagian tertentu dari karya ilmiah (makalah) mereka yang masih lemah. Rubrik penilaian ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan bagian-bagian tertentu dari karya ilmiah (makalah) mahasiswa.

Perangkat evaluasi pembelajaran jenis portofolio dikembangkan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja mahasiswa selama satu semester (semester genap tahun akademik 2013/2014). Sebagai instrumen penilaian, penggunaan portofolio difokuskan pada dokumentasi hasil kinerja mahasiswa, yaitu sebagai bukti tentang segala sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa selama satu semester. Portofolio bagi dosen dapat digunakan untuk merekam banyak hal tentang perkembangan mahasiswa dalam belajarnya, seperti cara berpikir, pemahaman atas materi pembelajaran, kemampuan mengungkapkan gagasan, sikap terhadap matakuliah yang dipelajari, dan sebagainya. Portofolio penilaian bukan sekedar kumpulan hasil kinerja mahasiswa, melainkan kumpulan hasil kinerja mahasiswa yang sengaja dilakukan untuk menunjukkan bukti tentang kompetensi, pemahaman, dan capaian mahasiswa dalam matakuliah tertentu. Portofolio juga merupakan kumpulan informasi yang perlu

diketahui oleh dosen sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran atau peningkatan belajar mahasiswa.

Portofolio dalam penelitian ini merupakan kumpulan produk mahasiswa selama proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Secara realistis produk mahasiswa tersebut berupa hasil kinerja pada setiap KD, laporan pekerjaan rumah, laporan pengamatan contoh-contoh karya ilmiah, laporan kerja kelompok, dan karya mahasiswa berupa makalah. Penggunaan portofolio untuk penilaian sangat bermanfaat. Hal itu didasarkan pada sejumlah pertimbangan berikut.

1. Portofolio menyajikan bukti yang lebih jelas dan lebih lengkap tentang kinerja mahasiswa daripada hasil tes.
2. Portofolio dapat memberikan catatan penilaian yang sesuai dengan program pembelajaran yang baik.
3. Portofolio merupakan catatan jangka panjang tentang kemajuan belajar mahasiswa.
4. Portofolio memberikan gambaran tentang kemampuan mahasiswa yang lebih komprehensif.
5. Penggunaan portofolio penilaian memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan keunggulan dirinya, bukan kekurangan atau kesalahannya dalam mengerjakan soal atau tugas.
6. Penggunaan portofolio mencerminkan pengakuan atas bervariasinya gaya belajar mahasiswa.
7. Portofolio memberikan kesempatan kepada mahasiswa berperan aktif dalam penilaian hasil belajar.
8. Penggunaan portofolio dapat membantu dosen dalam menilai kemajuan belajar mahasiswa.

9. Penggunaan portofolio dapat membantu dosen dalam mengambil keputusan tentang pembelajaran atau perbaikan pembelajaran.
10. Portofolio merupakan bahan yang relatif lengkap untuk penilaian.
11. Portofolio membantu pihak luar untuk menilai program pembelajaran yang bersangkutan.

Perangkat evaluasi jenis portofolio dikembangkan berdasarkan hasil kolaborasi dengan dosen pembina dan atas dasar pertimbangan peningkatan kualitas menulis karya ilmiah mahasiswa. Evaluasi dengan menggunakan portofolio dapat mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan bagian-bagian tertentu dari karya ilmiah (makalah) mereka yang masih lemah. Portofolio juga dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan gaya belajar masing-masing mahasiswa.

Perangkat evaluasi pembelajaran jenis lembar observasi dikembangkan untuk melakukan penilaian pada aspek proses pembelajaran. Seluruh aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik aktivitas fisik maupun aktivitas kejiwaan dapat dilakukan evaluasi dengan menggunakan alat evaluasi jenis lembar observasi.

Lembar observasi merupakan perangkat penilaian yang cukup penting. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aspek afektif yang terjadi dalam diri mahasiswa. Partisipasi dan inisiatif mahasiswa selama proses pembelajaran, sikap khusus mahasiswa, maupun respon mahasiswa dalam kegiatan menulis karya ilmiah dapat dievaluasi menggunakan perangkat evaluasi lembar observasi ini. Lembar observasi juga dapat dimanfaatkan untuk mencatat problema dan tingkat perkembangan mahasiswa dalam menguasai materi/isi pembelajaran, sikap/kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama, partisipasi mahasiswa, kemampuan bertanya, atau minat mereka terhadap pembelajaran.

Observasi merupakan suatu metode untuk melakukan pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku seseorang dengan cara mengamati objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Agar pengamatan yang dilakukan dapat memperoleh informasi yang benar, harus dipilih teknik observasi yang tepat.

Pencatatan hasil observasi pada umumnya jauh lebih sulit daripada mencatat jawaban-jawaban yang diberikan oleh mahasiswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam suatu tes. Pencatatan terhadap segala sesuatu yang dapat disaksikan dalam observasi adalah sangat penting, sebab hasilnya akan dijadikan landasan untuk menilai makna yang terkandung di balik tingkah laku mahasiswa. Wujud kongkrit pedoman observasi adalah sebuah atau beberapa buah formulir yang di dalamnya termuat segi-segi, aspek-aspek, atau tingkah laku yang perlu diamati dan dicatat pada waktu berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran mahasiswa.

Terakhir, perangkat evaluasi pembelajaran jenis jurnal belajar dikembangkan untuk membantu mencatat kemajuan belajar mahasiswa, penguasaan mahasiswa atas materi perkuliahan, atau hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Jurnal belajar adalah tulisan yang dibuat oleh mahasiswa untuk mencatat materi yang telah dipelajarinya. Jurnal belajar yang dimaksud di sini adalah semacam kombinasi antara catatan kuliah dan buku harian yang berisi tulisan mengenai pembelajaran. Jurnal belajar dapat digunakan untuk mencatat dan merangkum bahan atau materi kunci yang dipelajarinya, termasuk perasaan mahasiswa dalam mempelajari matakuliah, kesulitan atau keberhasilan mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah atau mempelajari suatu topik, atau catatan atau komentar apa pun yang ingin mereka tulis. Isi dalam jurnal sangat cocok dijadikan sebagai salah satu kelengkapan bukti belajar dalam asesmen portofolio.



Penggunaan jurnal belajar dapat membantu mahasiswa berlatih dan mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah. Penggunaan jurnal belajar dapat membantu mahasiswa mempelajari dan menyiapkan diri untuk ujian karena jurnal belajar dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mempelajari materi kuliahnya, memperjelas pemikiran yang masih kabur, membantu memecahkan masalah, dan menggalakkan mahasiswa berpikir secara kritis. Ketika mahasiswa menuliskan dalam jurnal, pembelajaran menjadi miliknya secara individu. Meskipun penulisan jurnal belum menjamin bahwa semua mahasiswa akan belajar secara aktif, setidaknya akan mendorong mereka aktif mempelajari materi kuliah. Mendorong mahasiswa menulis jurnal berarti memaksa mereka untuk berpikir dan mensintesis informasi, sehingga tidak hanya pasif menunggu "kebenaran" yang disampaikan dosen. Waktu dan fokus pengisian jurnal dapat bervariasi disesuaikan dengan keperluan setiap mahasiswa dan keperluan akademis.

Jurnal belajar membantu mahasiswa dalam mempelajari materi kuliah secara mandiri, yakni sebagai sarana refleksi dan introspeksi diri. Dengan mengisi jurnal mahasiswa dapat berlatih berpikir mengenai mengapa dia melakukan sesuatu. Jurnal belajar juga dapat digunakan untuk menuliskan pertanyaan, penambahan wawasan, catatan keberhasilan, ataupun kekecewaan. Jurnal belajar juga dapat digunakan untuk mencatat "sejarah" proses pembelajaran atau penyelesaian suatu karya yang mencerminkan pertumbuhan dirinya dalam mengembangkan kecakapan berpikir atau kecakapan memecahkan masalah. Mahasiswa yang tidak memiliki jurnal belajar cenderung untuk secepatnya menyelesaikan tugas berupa tugas tertulis, sehingga cepat selesai tugasnya. Mahasiswa yang memiliki jurnal belajar cenderung tidak seperti itu

karena mereka akan memiliki sikap yang lebih bijaksana terhadap tugas tertulis dan dalam perjalanan waktu akan lebih hati-hati dalam belajar.

Perangkat evaluasi jenis jurnal belajar dikembangkan berdasarkan hasil kolaborasi dengan dosen dan atas dasar pertimbangan peningkatan kualitas pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa. Evaluasi dengan menggunakan jurnal belajar dapat mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka. Jurnal belajar juga dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan gaya belajar masing-masing mahasiswa.

Setelah dilakukan proses desain perangkat evaluasi, langkah selanjutnya adalah dilakukan uji praktisi dan uji ahli untuk menyempurnakan perangkat evaluasi produk pengembangan. Proses uji dilakukan untuk memperoleh perangkat evaluasi yang layak dan mantap. Kolaborasi dengan praktisi dan ahli dilakukan untuk memperoleh masukan sebanyak mungkin. Praktisi yang ditunjuk untuk melakukan validasi adalah para dosen pembina matakuliah Menulis Karya Ilmiah. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam pembel-ajaran menulis karya ilmiah. Ahli yang ditunjuk untuk melakukan uji adalah ahli materi/isi pembelajaran menulis karya ilmiah (AMat), ahli metode pembelajaran menulis karya ilmiah (AMet), dan ahli teknologi pembelajaran (ATP). Hasil uji praktisi dan dan uji ahli berupa komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian yang dituangkan dalam pedoman penilaian atau pun dituangkan secara langsung dalam format perangkat evaluasi untuk memantapkan keseluruhan perangkat evaluasi pembelajaran..

Praktisi dan ahli juga diberikan kewenangan untuk memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian pada aspek-aspek lain di luar komponen-

komponen penting perangkat evaluasi pembelajaran. Aspek-aspek lain tersebut, seperti jenis huruf, konsistensi penggunaan istilah, tampilan fisik, tampilan grafis, dan *lay out*.

Paparan hasil uji praktisi dan ahli berikut dikelompokkan berdasarkan jenis perangkat evaluasi dan komponen-komponen penting di dalamnya. Pada bagian akhir dikemukakan hasil uji praktisi dan ahli pada aspek-aspek lain dari perangkat evaluasi pembelajaran, seperti jenis huruf, konsistensi penggunaan istilah, tampilan fisik, tampilan grafis, dan *lay out*. Berikut penjelasan selengkapnya.

## **1. Rubrik Penilaian**

### **a) Pemilihan judul**

Komponen pemilihan judul dalam rubrik penilaian yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) judul sesuai dengan tema, unik, dan orisinal, (b) judul sesuai dengan tema, mencontoh judul yang pernah ada dengan sedikit perubahan, dan (c) judul tidak sesuai dengan tema, mencontoh judul yang pernah ada dengan beberapa perubahan. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa penjabaran deskriptor pada komponen pemilihan judul pada rubrik penilaian menulis karya ilmiah mahasiswa sudah layak. Akan tetapi, terdapat kekeliruan atau tertukar posisi antara deskriptor kedua dan ketiga sehingga perlu saling dipertukarkan posisinya. Rubrik penilaian menulis karya ilmiah mahasiswa pada komponen pemilihan judul dinyatakan sudah layak dan dapat digunakan untuk melakukan kegiatan evaluasi. Revisi terhadap posisi deskriptor pemilihan judul pada rubrik penilaian di-tuangkan secara langsung pada rubrik penilaian produk pengembangan. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen penilaian judul dalam rubrik penilaian kemampuan menulis karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut.

**Tabel 5.7 Hasil Uji Komponen Pemilihan Judul dalam Rubrik Penilaian**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji   |
|-----|-------------|---|
| 1.  | Praktisi 1  | Kemungkinan ini tertukar posisi   |
| 2.  | Praktisi 2  | Deskriptor kedua dan ketiga tampaknya tertukar  |
| 3.  | Praktisi 3  | Perlu dipertukarkan posisi deskriptor kedua dan ketiga  |
| 4.  | AMat        | Terdapat keanehan yang terjadi pada deskriptor kedua dan ketiga yang disebabkan oleh saling tertukarnya posisi di antara keduanya |
| 5.  | AMet        | Dipertukarkan saja posisinya antara deskriptor kedua dan ketiga   |
| 6.  | ATP         | Cermati kembali posisi deskriptor kedua dan ketiga, ada kemungkinan tertukar  |

**b) Pengembangan ide/isi**

Komponen pengembangan ide/isi pada rubrik penilaian yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) pengembangan ide sesuai dengan tema, penjelasan rinci dan akurat, (b) pengembangan ide sesuai dengan tema, akurat, namun penjelasan kurang rinci, dan (c) ide sulit diikuti, kurang relevan, kurang akurat, dan kurang rinci. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa penjabaran deskriptor pada komponen pengembangan ide/isi pada rubrik penilaian menulis karya ilmiah mahasiswa sudah layak. Rubrik penilaian menulis karya ilmiah mahasiswa pada komponen pengembangan ide/isi dapat digunakan untuk melakukan kegiatan evaluasi. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen pengembangan ide/isi dalam rubrik penilaian kemampuan menulis karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut.

**Tabel 5.8 Hasil Uji Komponen Pengembangan ide/isi dalam Rubrik Penilaian**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | Amat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

### c) Organisasi ide/isi

Komponen organisasi ide/isi pada rubrik penilaian yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) informasi disajikan secara logis, ide dikelompokkan secara logis, paragraf padu, (b) informasi disajikan secara logis, ide dikelompokkan secara logis, tetapi paragraf kurang padu, dan (c) informasi disajikan secara acak, paragraf kurang padu. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa penjabaran deskriptor pada komponen organisasi ide/isi pada rubrik penilaian menulis karya ilmiah mahasiswa sudah layak. Rubrik penilaian menulis karya ilmiah mahasiswa pada komponen organisasi ide/isi ini sudah dapat digunakan untuk melakukan kegiatan evaluasi. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen organisasi ide/isi dalam rubrik penilaian kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut.

**Tabel 5.9 Hasil Uji Komponen Organisasi ide/isi dlm Rubrik Penilaian**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

### d) Teknik penyajian

Komponen teknik penyajian pada rubrik penilaian yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) pengungkapan disertai bukti-bukti, rujukan, isi konsisten dalam keseluruhan tulisan, serta runtut, (b) bukti yang diungkapkan kurang, tetapi memiliki konsistensi isi dari awal hingga akhir, serta mudah diikuti, dan (c) bukti yang diungkapkan kurang, sulit diikuti, dan tidak memiliki konsistensi isi dari awal hingga akhir. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa penjabaran deskriptor pada komponen teknik penyajian pada rubrik penilaian menulis karya ilmiah mahasiswa

sudah layak. Rubrik penilaian menulis karya ilmiah mahasiswa pada komponen teknik penyajian ini dapat digunakan untuk melakukan kegiatan evaluasi. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen teknik penyajian pada rubrik penilaian kemampuan menulis karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut.

**Tabel 5.10 Hasil Uji Komponen Teknik Penyajian dlm Rubrik Penilaian**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

**e) Penggunaan bahasa**

Komponen penggunaan bahasa pada rubrik penilaian yang diuji oleh oleh praktisi dan ahli adalah (a) bebas dari kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat, (b) sedikit kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat, dan (c) banyak kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa penjabaran deskriptor pada komponen penggunaan bahasa Indonesia ilmiah pada rubrik penilaian karya ilmiah mahasiswa sudah layak. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen penggunaan bahasa Indonesia ilmiah dalam rubrik penilaian kemampuan menulis karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut. Dari keseluruhan komponen pada rubrik penilaian dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian produk pengembangan telah dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk melakukan evaluasi hasil menulis karya ilmiah mahasiswa.

**Tabel 5.11 Hasil Uji Komponen Penggunaan Bahasa Indonesia Ilmiah dalam Rubrik Penilaian**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

## 2. Portofolio

### a) Identitas

Komponen *identitas* portofolio yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) tujuan, (b) jenis portofolio, (c) semester, (d) rentang waktu, dan (e) nama mahasiswa. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen identitas portofolio sudah layak. Komponen identitas portofolio ini dapat dimanfaatkan untuk memberi label portofolio penilaian kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen identitas portofolio penilaian kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut.

**Tabel 5.12 Hasil Uji Komponen Identitas Portofolio**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

### b) Tugas dan bukti yang harus dikumpulkan

Komponen tugas dan bukti yang harus dikumpulkan dalam portofolio yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah keseluruhan bukti kinerja yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa dalam rentang waktu satu semester. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen tugas dan bukti yang dikumpulkan dalam portofolio penilaian kemampuan menulis makalah mahasiswa sudah layak. Komponen tugas dan

bukti yang dikumpulkan dalam portofolio dapat dimanfaatkan untuk menilai kemampuan menulis makalah mahasiswa. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen tugas dan bukti yang harus dikumpulkan dalam portofolio penilaian kemampuan menulis karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut.

**Tabel 5.13 Hasil Uji Komponen Tugas dan Bukti dalam Portofolio**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

**c) Simpulan hasil evaluasi**

Komponen simpulan hasil evaluasi dalam portofolio yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) simpulan mahasiswa tentang nilai yang diperoleh di-sertai alasan dan (b) simpulan dosen tentang nilai, komentar tentang proses, dan produk draf/buram karya ilmiah yang telah dihasilkan oleh mahasiswa. Dari hasil uji praktisi dan ahli dapat dinyatakan bahwa komponen simpulan hasil evaluasi dalam portofolio penilaian kemampuan menulis makalah mahasiswa sudah layak. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen simpulan hasil evaluasi dalam portofolio penilaian kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut.

**Tabel 5.14 Hasil Uji Komponen Simpulan Hasil Evaluasi dalam Portofolio**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |



Dari keseluruhan komponen dalam portofolio dapat disimpulkan bahwa portofolio penilaian kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa produk pengembangan dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk melakukan evaluasi.

### **3. Lembar Observasi**

#### **a) Identitas**

Komponen identitas lembar observasi yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) tujuan, (b) nama lengkap (mahasiswa/pengamat), (c) NIM/NIP, (d) nama PT, (e) nama prodi, (f) semester, (g) tanggal pengamatan, (h) nama dosen pengajar, dan (i) tanda tangan. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen identitas lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa sudah layak. Komponen identitas lembar observasi dapat dimanfaatkan untuk melabeli lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Hasil uji praktisi dan ahli terhadap komponen identitas dalam lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut.

**Tabel 5.15 Hasil Uji Komponen Identitas Lembar Observasi**

| <b>No.</b> | <b>Sumber Data</b> | <b>Hasil Uji</b> |
|------------|--------------------|------------------|
| 1.         | Praktisi 1         | Sudah sesuai     |
| 2.         | Praktisi 2         | Sudah sesuai     |
| 3.         | Praktisi 3         | Sudah sesuai     |
| 4.         | AMat               | Sudah sesuai     |
| 5.         | AMet               | Sudah sesuai     |
| 6.         | ATP                | Sudah ok         |

#### **b) Petunjuk pengisian**

Komponen petunjuk pengisian dalam lembar observasi yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah kejelasan petunjuk pengisian/penyekoran. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen petunjuk pengisian dalam lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa sudah layak. Komponen petunjuk

pengisian dapat dimanfaatkan sebagai petunjuk untuk mengisi lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen petunjuk pengisian dalam lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5.16 berikut.

**Tabel 5.16 Hasil Uji Komponen Petunjuk Pengisian dlm Lembar Observasi**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

**c) Daftar pertanyaan**

Komponen daftar pertanyaan dalam lembar observasi yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) menanyakan secara tepat sasaran yang diobservasi, (b) menanyakan secara teliti sasaran yang diobservasi, (c) menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tepat untuk melakukan observasi pada seluruh aspek pembelajaran, dan (d) menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen daftar pertanyaan dalam lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme sudah dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk melakukan observasi. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen daftar pertanyaan dalam lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah dapat dilihat pada tabel 5.17 berikut.

**Tabel 5.17 Hasil Uji Komponen Pertanyaan dalam Lembar Observasi**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

#### d) Kebahasaan

Komponen kebahasaan dalam lembar observasi yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) menggunakan diksi secara tepat, (b) menggunakan struktur kalimat tanya yang benar, dan (c) menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen kebahasaan dalam lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah sudah dinyatakan layak. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen kebahasaan dalam lembar observasi proses pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut.

**Tabel 5.18 Hasil Uji Komponen Kebahasaan dalam Lembar Observasi**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

#### 4. Jurnal belajar

##### a) Identitas

Komponen *identitas jurnal belajar* yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) nama mahasiswa, (b) judul karya ilmiah, dan (c) jenis karya ilmiah. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen *identitas jurnal belajar* sudah layak dan dapat dimanfaatkan untuk melabeli jurnal belajar. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen *identitas jurnal belajar* menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme dapat dilihat pada tabel 5.19 berikut.

**Tabel 5.19 Hasil Uji Komponen Identitas Jurnal Belajar**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

## (2) Refleksi pembelajaran

Komponen *refleksi pembelajaran* dalam jurnal belajar yang diuji oleh praktisi dan ahli adalah (a) menampakkan kejelasan dalam menentukan pertanyaan-an berkaitan dengan proses pembelajaran menulis karya ilmiah, (b) menampakkan keakuratan tentang hal-hal yang ditanyakan berkaitan dengan proses pembelajaran karya ilmiah, dan (c) menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Dari hasil uji praktisi dan uji ahli dapat dinyatakan bahwa komponen *refleksi* dalam jurnal pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme sudah layak dan dapat dimanfaatkan untuk melakukan refleksi proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Hasil uji praktisi dan uji ahli terhadap komponen *refleksi pembelajaran* dalam jurnal pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme dapat dilihat pada tabel 5.20 berikut.

**Tabel 5.20 Hasil Uji Komponen Refleksi Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah**

| No. | Sumber Data | Hasil Uji    |
|-----|-------------|--------------|
| 1.  | Praktisi 1  | Sudah sesuai |
| 2.  | Praktisi 2  | Sudah sesuai |
| 3.  | Praktisi 3  | Sudah sesuai |
| 4.  | AMat        | Sudah sesuai |
| 5.  | AMet        | Sudah sesuai |
| 6.  | ATP         | Sudah ok     |

Dari kegiatan uji praktisi dan uji ahli tersebut diperoleh sejumlah masukan berupa komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian. Hasil uji praktisi dan uji ahli tersebut dimanfaatkan untuk merevisi terhadap empat perangkat evaluasi pembelajaran

dan komponen-komponennya. Hasil revisi berupa empat perangkat evaluasi pembelajaran, yakni (a) rubrik penilaian, (b) portofolio, (c) lembar observasi, dan (d) jurnal belajar yang layak dan mantap dan siap dilakukan uji coba perangkat evaluasi pembelajaran di lapangan.

Tahap pengembangan terakhir adalah uji coba perangkat evaluasi pembelajaran. Uji coba perangkat evaluasi dilakukan melalui kolaborasi dengan dosen dan mahasiswa. Uji coba perangkat evaluasi dimaksudkan untuk memperoleh masukan dari dosen dan mahasiswa sebanyak mungkin untuk keperluan penyempurnaan perangkat evaluasi produk pengembangan.

Uji coba perangkat evaluasi dilaksanakan dalam dua tahap, yakni uji coba dalam kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba dilakukan untuk memperoleh masukan sebanyak mungkin tentang pemanfaatan perangkat evaluasi dalam proses pembelajaran. Uji coba perangkat evaluasi dilaksanakan bersama-sama dengan model pembelajaran. Secara garis besar hasil pelaksanaan uji coba perangkat evaluasi dipaparkan sebagai berikut. *Pertama*, secara umum perangkat evaluasi produk pengembangan dapat diujicobakan dengan baik. Perangkat evaluasi dapat diimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran. Hal itu dimungkinkan karena dosen pembina diikutsertakan dalam penyusunan/desain perangkat evaluasi.

*Kedua*, terdapat sejumlah kelemahan yang ditemukan dalam perangkat evaluasi. Kelemahan tersebut adalah kesalahan ketik, kesalahan jenis pertanyaan yang digunakan untuk menanyakan sasaran tertentu, kalimat yang tidak jelas, dan kurangnya item pertanyaan yang digunakan untuk menanyakan sasaran tertentu.

*Ketiga*, ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh dosen dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme dan proses evaluasinya. Dosen

harus mempersiapkan mental mahasiswa dengan sebaik-baiknya. Perlu diberitahukan sejak awal kepada mahasiswa bahwa partisipasi aktif dalam proses pembelajaran adalah tuntutan utama dan dievaluasi. Mahasiswa dituntut mampu membangun pengetahuan dan keterampilan sendiri sejak awal dalam rangkaian menulis karya ilmiah. Mahasiswa juga dituntut berinteraksi dengan materi, teman sejawat, dan narasumber untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan ilmiahnya.

*Keempat*, diperlukan waktu yang relatif banyak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dan proses evaluasinya. Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme membutuhkan rangkaian proses yang panjang dari orientasi sampai dengan diperoleh kesepakatan akhir untuk menemukan konsep menulis karya ilmiah

Revisi perangkat evaluasi dilakukan setiap kali selesai dilaksanakan uji coba pada setiap pertemuan. Revisi dilakukan dengan cara melakukan refleksi dan diskusi bersama-sama mahasiswa dan dosen. Berdasarkan hasil uji coba dan refleksi perangkat evaluasi, revisi dilakukan terhadap kesalahan pengetikan, kesalahan jenis pertanyaan yang digunakan untuk menanyakan sasaran tertentu, kalimat yang tidak jelas, dan kurangnya item pertanyaan yang digunakan untuk menanyakan sasaran tertentu. Revisi perangkat evaluasi pembelajaran juga dilakukan terhadap kesalahan pengetikan, kesalahan penggunaan diksi dan istilah, kekurangsempurnaan tampilan fisik, kekurangsempurnaan tampilan grafis, kekurangsempurnaan *lay out*, kesalahan format, kesalahan isi, dan kesalahan bahasa. Hasil penyempurnaan selengkapnya terhadap perangkat evaluasi dituangkan langsung dalam perangkat evaluasi revisi produk pengembangan.

### **5.1.3 Produk Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme**

Produk akhir dari pelaksanaan proses pengembangan adalah seperangkat model pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme. Produk pengembangan tersebut telah siap digunakan/diimplementasikan dalam proses pembelajaran oleh semua pihak yang berkepentingan dengan peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran. Berikut dipaparkan secara ringkas produk akhir dari proses pengembangan model pembelajaran. Paparan selengkapnya dapat dilihat pada produk model pembelajaran yang dijilid secara terpisah dengan laporan hasil penelitian ini.

Model pembelajaran MKI berpendekatan konstruktivisme dikembangkan berdasarkan hasil kolaborasi dengan dosen pembina, hasil pemikiran bersama dosen pembina, contoh-contoh model pembelajaran menulis karya ilmiah, kemudahan implementasinya dalam proses pembelajaran, dan pertimbangan kebutuhan belajar mahasiswa. Hal itu dimaksudkan agar model pembelajaran MKI hasil pengembangan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran MKI berpendekatan konstruktivisme hasil pengembangan ini terdiri atas enam komponen penting, yakni (a) pengantar, (b) konsep pembelajaran konstruktivisme, (c) keunggulan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, (d) tujuan pembelajaran MKI dengan pendekatan konstruktivisme, (e) karakteristik pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, dan (f) pelaksanaan pembelajaran MKI berpendekatan konstruktivisme yang terdiri atas (i) persiapan, (ii) penjelasan umum, (iii) penjelasan teknis, dan (iv) pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran selengkapnya dapat dilihat pada produk pengembangan yang dijilid

terpisah dengan naskah laporan penelitian. Penjelasan ringkas setiap komponen panduan pelaksanaan proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

### **1) Pengantar**

Pengantar berisi penjelasan tentang latar belakang pentingnya disusun model pembelajaran menulis karya ilmiah. Dalam latar belakang diungkap (a) pentingnya pemanfaatan perangkat pembelajaran hasil pengembangan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran, (b) peran dosen dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, (c) pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, dan (d) perlunya pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran di perguruan tinggi.

### **2) Konsep pembelajaran konstruktivisme**

Dalam konsep pembelajaran konstruktivisme dijelaskan bagaimana pengetahuan disusun dalam diri mahasiswa. Berdasarkan paham konstruktivisme, dalam proses pembelajaran dosen tidak serta merta memindahkan pengetahuan kepada mahasiswa dalam bentuk yang sempurna. Mahasiswa harus membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka masing-masing. Peran dosen dalam pembelajaran hanyalah sebagai fasilitator, pembimbing belajar, tempat bertanya mahasiswa, narasumber, dan motivator belajar mahasiswa.

### **3) Keunggulan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme**

Pendekatan konstruktivisme memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan pendekatan behaviorisme/konvensional dalam pembelajaran (menulis karya ilmiah). Dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, mahasiswa dipandang sebagai fokus pembelajaran. Bahwa mahasiswa sebagai fokus pembelajaran tampak



pada partisipasi aktif mahasiswa dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya melalui sejumlah interaksi yang bermakna dengan lingkungan sosial budayanya. Dalam hal itu, ditekankan bahwa mahasiswa harus mandiri dan aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan melalui sejumlah interaksi yang bermakna dengan lingkungan social budayanya. Lingkungan sosial mahasiswa tersebut meliputi teman sejawat, dosen, materi, strategi belajar, ahli yang relevan, dan bahkan dengan orang lain.

#### **4) Tujuan pembelajaran MKI dengan pendekatan konstruktivisme**

Pembelajaran menulis karya ilmiahberpendekatan konstruktivisme dimaksudkan untuk meningkatkan peran aktif mahasiswa secara intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme juga dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran. Mahasiswa didorong untuk menemukan atau membangun sendiri konsep yang dipelajari melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi, percobaan, atau yang lain. Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.

#### **5) Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme**

Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme memiliki sejumlah karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran yang memanfaatkan pendekatan jenis lain (pendekatan behaviorisme/konvensional). Sejumlah karakteristik pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme adalah (a) pembelajaran ditekankan pada perubahan

perilaku mahasiswa setelah memperoleh pembelajaran, (b) partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran menjadi penekanan utama, dan (c) pengetahuan diperoleh mahasiswa melalui proses interaksi yang bermakna.

#### **6) Pelaksanaan pembelajaran MKI berpendekatan konstruktivisme**

Pelaksanaan proses pembelajaran menulis karya ilmiah dibagi dalam tiga kelompok kegiatan, yakni (a) kegiatan pendahuluan, (b) kegiatan inti, dan (c) kegiatan penutup. *Pertama*, kegiatan pendahuluan diisi kegiatan orientasi, yakni membuka perkuliahan dengan aktivitas menyampaikan persepsi, tujuan pembelajaran, KD, sistem evaluasi yang akan digunakan. *Kedua*, kegiatan inti berupa kegiatan eksplorasi konsep, kegiatan interpretasi/penemuan konsep, dan kegiatan aplikasi konsep. Terakhir, *ketiga*, kegiatan penutup diisi dengan aktivitas refleksi, penyimpulan, dan evaluasi formatif. Model pembelajaran pelaksanaan proses pembelajaran menulis karya ilmiah selengkapnya dapat dilihat pada produk pengembangan yang dijilid terpisah dengan naskah laporan penelitian.

#### **5.1.4 Produk Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme**

Produk akhir dari pelaksanaan proses pengembangan adalah empat jenis perangkat evaluasi, yakni rubrik penilaian, portofolio, lembar observasi, dan jurnal belajar menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme. Produk pengembangan tersebut telah siap digunakan/diimplementasikan dalam proses pembelajaran oleh semua pihak yang berkepentingan dengan peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran. Berikut dipaparkan secara ringkas produk akhir dari proses pengembangan perangkat evaluasi. Paparan

selengkapnya dapat dilihat pada produk perangkat evaluasi yang dijilid secara terpisah dengan laporan hasil penelitian ini.

Evaluasi merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan atau pada akhir proses pembelajaran. Fokus evaluasi adalah keber-hasilan belajar mahasiswa dalam mencapai KD dan indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Evaluasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi, dosen dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa, ketepatan metode pembelajaran yang digunakan, dan keberhasilan mahasiswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, dosen dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil evaluasi juga dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berprestasi lebih baik.

Evaluasi yang dilakukan harus memiliki asas keadilan yang tinggi. Mahasiswa diperlakukan sama sehingga tidak merugikan salah satu atau se-kelompok mahasiswa yang dievaluasi. Evaluasi tidak membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan agama. Evaluasi juga merupakan bagian dari proses pendidikan yang dapat memacu dan memotivasi mahasiswa untuk lebih berprestasi meraih tingkat yang tinggi sesuai dengan kemampuannya.

Dari segi profesionalisme tugas dosen, kegiatan evaluasi merupakan salah satu ciri dosen profesional. Dosen yang profesional selalu menginginkan umpan balik atas proses pembelajaran yang dilakukannya. Hal itu dilakukan karena salah satu indikator

keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh tingkat keberhasilan yang dicapai mahasiswa. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran dan umpan balik bagi dosen untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan.

Sehubungan dengan uraian tersebut dalam penelitian ini dikembangkan empat perangkat evaluasi pembelajaran untuk kepentingan penilaian guna meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran. Keempat perangkat evaluasi tersebut adalah (a) rubrik penilaian, (b) portofolio, (c) lembar observasi, dan (d) jurnal belajar yang memiliki ciri konstruktivisme. Pengembangan keempat perangkat evaluasi didasarkan pada pendekatan konstruktivisme. Artinya, pendekatan konstruktivisme digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan perangkat evaluasi. Karakteristik keempat perangkat evaluasi pembelajaran hasil pengembangan ini mengacu pada masing-masing perangkat evaluasi produk pengembangan. Setiap perangkat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

*Pertama*, karakteristik perangkat evaluasi jenis rubrik penilaian terdiri atas lima indikator dengan sejumlah deskriptor dan bobot penyekoran. Perangkat evaluasi itu dimanfaatkan untuk mengevaluasi kualitas karya ilmiah mahasiswa. Kelima indikator tersebut adalah (a) pemilihan judul, (b) pengembangan ide/isi, (c) organisasi ide/isi, (d) teknik penyajian, dan (e) penggunaan bahasa. *Kedua*, karakteristik perangkat evaluasi jenis portofolio terdiri atas dua komponen, yakni (a) identitas portofolio yang mencakup (i) tujuan, (ii) jenis portofolio, (iii) semester, (iv) rentang waktu, dan (v) nama mahasiswa, dan (b) isi portofolio yang mencakup (i) tugas dan bukti yang harus dikumpulkan dan (ii) simpulan hasil evaluasi. *Ketiga*, karakteristik perangkat evaluasi

jenis lembar observasi terdiri atas tiga komponen, yakni (a) identitas lembar observasi, (b) petunjuk penggunaan, dan (c) daftar pertanyaan. Terakhir, *keempat*, karakteristik perangkat evaluasi pembelajaran jenis jurnal belajar terdiri atas dua komponen, yakni (a) identitas jurnal dan (b) refleksi pembelajaran.

Keempat perangkat evaluasi pembelajaran tersebut disusun berdasarkan hasil adaptasi dari format perangkat evaluasi oleh Kemdikbud tahun 2013, hasil kolaborasi dengan dosen pembina, contoh-contoh perangkat evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah, kemudahan implementasinya dalam proses pembelajaran, dan adanya ciri pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Ciri pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme tampak pada keotentikan keempat jenis perangkat evaluasi pembelajaran saat diimplementasikan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran dan tidak menunggu sampai seluruh topik pembelajaran selesai dibelajarkan. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan perangkat evaluasi jenis lembar observasi dan jurnal pembelajaran. Evaluasi hasil pembelajaran, yakni karya ilmiah (makalah) mahasiswa dilakukan dengan menggunakan perangkat evaluasi jenis rubrik penilaian dan portofolio.

Perangkat evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan KD dan indikator keberhasilan. Hal itu dimaksudkan bahwa evaluasi pembelajaran tidak lain adalah mengukur tingkat ketercapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Deskripsi perangkat evaluasi pembelajaran selengkapnya dapat dicermati pada perangkat evaluasi produk pengembangan yang dijilid terpisah dengan

naskah laporan penelitian. Tabel 5.21 berikut adalah contoh singkat KD dan indikator yang digunakan sebagai sumber pengembangan perangkat evaluasi.

**Tabel 5.21 Contoh Singkat Rincian Kompetensi Dasar dan Indikator yang Dikembangkan Perangkat Evaluasinya dalam Pembelajaran MKI**

| No. | Kompetensi Dasar   | Indikator Keberhasilan   |
|-----|--|--|
| 1.  | Menjelaskan hakikat karya ilmiah yang meliputi:<br>1. menjelaskan perbedaan antara karya ilmiah dan karya nonilmiah (karya fiksi, laporan peristiwa, prediksi);<br>2. menjelaskan substansi karya ilmiah;<br>3. menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah;<br>4. menjelaskan format karya ilmiah;<br>5. menyebutkan jenis-jenis karya ilmiah;<br>6. menyebutkan tujuan menulis karya ilmiah;<br>7. menjelaskan langkah prosedur dalam menulis karya ilmiah. | Mampu menjelaskan hakikat karya ilmiah yang mencakup:<br>a. mampu menjelaskan perbedaan antara karya ilmiah dan karya nonilmiah (karya fiksi, laporan peristiwa, prediksi);<br>b. mampu menjelaskan substansi karya ilmiah;<br>c. mampu menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah;<br>d. mampu menjelaskan format karya ilmiah;<br>e. mampu menyebutkan jenis-jenis karya ilmiah;<br>f. mampu menyebutkan tujuan menulis karya ilmiah;<br>g. mampu menjelaskan langkah prosedur dalam menulis karya ilmiah. |
| 2.  | Memilih tema dan mengidentifikasi topik makalah  | Mampu memilih tema dan mengidentifikasi topik makalah  |
| 3.  | Membatasi topik makalah  | Mampu membatasi topik makalah  |
| 4.  | Merumuskan judul makalah   | Mampu merumuskan judul makalah   |

### 5.1.5 Uji Efektivitas Produk Pengembangan

Uji efektivitas produk pengembangan dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang efektif-tidakya produk pengembangan bila diimplementasikan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme di lapangan. Uji efektivitas dilakukan dengan cara melakukan uji beda prestasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan produk pengembangan (pemberian perlakuan). Prestasi belajar menulis karya ilmiah mahasiswa tersebut diwujudkan dalam bentuk skor. Desain yang digunakan adalah desain *pretes* dan *postes* kelompok tunggal.

Dari hasil uji statistik diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan antara skor *pretes* dan skor *postes* pada proses pembelajaran menulis karya ilmiah dengan

memanfaatkan produk pengembangan. Perbedaan skor yang terjadi adalah signifikan. Skor rata-rata *pretes* penyusunan makalah adalah 74,96 dan skor rata-rata *postes* penyusunan makalah adalah 89,04. Perbedaan skor dari pemberian perlakuan (pemanfaatan produk pengembangan) adalah 14,08. Hasil uji t sampel berhubungan (kelompok tunggal) menunjukkan signifikansi (2 ekor)  $p=0,000 < \alpha=0,005$ .

Hal itu berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretes* dan skor *postes*. Dari hasil penghitungan tersebut tampak bahwa pemanfaatan produk pengembangan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap hasil/prestasi belajar menulis karya ilmiah mahasiswa. Berdasarkan hasil penghitungan itu dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil/prestasi belajar menulis karya ilmiah mahasiswa secara nyata antara sebelum proses pembelajaran dan sesudah proses pembelajaran.

Di samping itu, peningkatan juga terjadi pada keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa dan kualitas proses pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa tampak pada meningkatnya hasil/prestasi pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis karya ilmiah tampak pada meningkatnya minat, motivasi, partisipasi mahasiswa secara fisik dan kejiwaan, interaksi dengan teman sejawat, dosen, ahli yang relevan dengan bidang kajian, sikap mau memberi dan menerima pendapat orang lain, keterbukaan, tanggung jawab, kepekaan sosial, dan sikap demokratis dalam belajar.

## **5.2 Pembahasan**

Pembahasan ini dilakukan terhadap produk pengembangan sebagai hasil penelitian. Produk pengembangan sebagai hasil penelitian ini ada dua jenis, yakni (1) model pembelajaran dan (2) perangkat evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme. Pembahasan terhadap dua jenis produk pengembangan ini dipaparkan secara berurut sesuai dengan urutan pengembangannya.

### **5.2.1 Model Pembelajaran MKI Berpendekatan Konstruktivisme**

Model pembelajaran menentukan keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran dipandang penting. Model pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari perencanaan pembelajaran. Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran pembelajaran merupakan rambu-rambu kongkrit untuk melaksanakan proses pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme.

Model pembelajaran memiliki posisi penting dalam pembelajaran. Model pembelajaran sebaiknya dipersiapkan sebaik-baiknya agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan SK dan KD yang harus dicapai oleh mahasiswa. Artinya, model pembelajaran dikembangkan untuk kegiatan pembelajaran yang benar-benar dapat menunjang tercapainya SK dan KD, serta tercapainya indikator. Model pembelajaran memiliki fungsi strategis berikut.

1. Pedoman bagi dosen yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.
2. Pedoman bagi mahasiswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.



3. Pedoman bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Model pembelajaran produk pengembangan ini memiliki jiwa konstruktivisme. Jiwa konstruktivisme terdapat pada keseluruhan komponen dalam panduan pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam implementasinya, jiwa konstruktivisme tampak pada aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung dalam rangka membangun/mengonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui sejumlah interaksi yang bermakna dengan lingkungan sosial budayanya (Vygotsky, 1978). Dengan demikian proses pembelajaran menulis karya ilmiah akan berlangsung sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme.

Sebagaimana dinyatakan dalam Bab I, tujuan dikembangkannya model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. Diyakini bahwa model pembelajaran yang baik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran. Dari kegiatan uji efektivitas telah terbukti bahwa model pembelajaran produk pengembangan ini dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa dapat diamati dari meningkatnya kualitas karya ilmiah sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dapat diamati dari meningkatnya interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Interaksi tersebut terjadi secara timbal balik antara dosen-mahasiswa-materi pembelajaran-media, dan strategi pembelajara. Interaksi yang terjadi menuntut partisipasi aktif mahasiswa, baik secara fisik maupun kejiwaan (intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesadaran, dan

emosi) dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran dapat dilihat dari adanya perbedaan skor *pretes* dan *postes* hasil karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk makalah.

Dari kegiatan uji coba model pembelajaran diperoleh data bahwa terdapat peningkatan nyata partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa telah termotivasi, antusias, bersemangat, aktif secara fisik dan kejiwaan dalam mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran menulis karya ilmiah selama satu semester.

Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah tersebut penting bagi mahasiswa untuk menunjang kelancaran dan kesuksesan studinya di perguruan tinggi. Keterampilan menulis karya ilmiah mutlak bagi mahasiswa, karena setiap hari mahasiswa berkuat dengan tugas-tugas ilmiah. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa apabila mereka terampil menulis karya ilmiah, antara lain terampil dalam menyusun laporan pengamatan, terampil menyusun makalah, terampil menyusun artikel, terampil menyusun laporan penelitian, dan diharapkan akan terampil pula dalam menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, keterampilan menulis karya ilmiah perlu dilatihkan secara terus-menerus dan berkelanjutan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi kehidupan di masyarakat kelak apabila mereka menjadi guru. Diharapkan mereka dapat menjadi guru profesional dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan ilmiah secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas profesionalismenya.

Model pembelajaran produk pengembangan ini memiliki jiwa konstruktivisme. Filsafat konstruktivisme dimanfaatkan sebagai landasan dalam pengembangan model pembelajaran, sehingga model pembelajaran yang dihasilkan memiliki jiwa konstruktivisme. Konstruktivisme juga dimanfaatkan sebagai landasan filosofis dalam

mengimplementasikan perangkat pembelajaran (silabus, RPS, materi, perangkat evaluasi) dalam proses pembelajaran.

Jiwa konstruktivisme tampak nyata pada keseluruhan komponen model pembelajaran. Proses pembelajaran dirancang untuk mengaktifkan mahasiswa, baik aktif secara fisik maupun kejiwaan dalam mengonstruksikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, dosen tidak lagi mendominasi jalannya proses pembelajaran tetapi lebih pada memberdayakan peran aktif mahasiswa sebagai subjek belajar. Dosen hanya berperan sebagai fasilitator, motivator, teman belajar, dan tempat bertanya mahasiswa seandainya mahasiswa mengalami kesulitan belajar dan belum memperoleh jawaban memuaskan dari teman sejawatnya. Peran dosen adalah melatih mahasiswa belajar mandiri, bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan, mampu memecahkan masalah, dan mampu bekerja sama dengan teman sejawatnya. Penalaran ilmiah mahasiswa harus dikembangkan untuk menghindari pola pembelajaran yang statis dan cenderung mencontoh/meniru, sehingga akan tumbuh pola pembelajaran yang kreatif. Proses pembelajaran yang demikian adalah proses pembelajaran yang memiliki jiwa konstruktivisme. Hal itu dapat dicermati pada komponen pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme.

Terdapat sejumlah manfaat yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam pembelajaran konstruktivisme, yakni terciptanya ruang kelas yang di dalamnya mahasiswa akan menjadi peserta belajar aktif bukan hanya pengamat yang pasif. Mahasiswa bertanggung jawab dengan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang mereka pelajari. Pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Mahasiswa akan bekerja keras untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tugas dosen dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme adalah membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Maksudnya, dosen lebih banyak mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi mahasiswa. Dosen juga memberikan kemudahan belajar kepada mahasiswa dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Dosen tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran berupa hafalan, tetapi juga mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar. Lingkungan belajar yang kondusif sangat diperlukan untuk memungkinkan mahasiswa belajar secara optimal. Pembelajaran harus berpusat pada *bagaimana cara* mahasiswa menggunakan pengetahuan baru sehingga strategi belajar lebih dipentingkan dibandingkan dengan hasilnya.

Dosen bukanlah sebagai orang yang paling tahu, melainkan dosen harus mendengarkan para mahasiswa dalam berpendapat, mengungkapkan ide, atau gagasan yang dimilikinya. Dosen bukan lagi sebagai penentu kemajuan belajar mahasiswa tetapi dosen sebagai seorang pendamping mahasiswa dalam mencapai KD. Terdapat lima elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, yakni (a) pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh mahasiswa, (b) pembelajaran dimulai dari keseluruhan menuju bagian-bagian, (c) pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman dengan cara menyusun konsep sementara, melakukan *sharing* untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain, merevisi, dan mengembangkan konsep, (d) pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktikkan secara langsung pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari, dan (e) adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan dan keterampilan.



### **5.2.2 Perangkat Evaluasi**

Evaluasi merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Bachman, 1990). Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan/atau pada akhir pembelajaran. Fokus evaluasi adalah keberhasilan belajar mahasiswa dalam mencapai standar kompetensi dan indikator pencapaian yang telah ditentukan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran (Tuckman, 1975). Dengan melakukan evaluasi, dosen sebagai pengelola proses pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan mahasiswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, dosen dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil evaluasi juga dapat memberikan motivasi mahasiswa untuk berprestasi lebih baik.

Evaluasi yang dilakukan harus memiliki asas keadilan yang tinggi. Artinya, mahasiswa diperlakukan sama, sehingga tidak merugikan salah satu atau sekelompok mahasiswa yang dievaluasi. Selain itu, evaluasi tidak membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jender, dan agama. Evaluasi juga merupakan bagian dari proses pendidikan yang dapat memacu dan memotivasi mahasiswa untuk lebih berprestasi meraih tingkat yang setinggi-tingginya sesuai dengan kemampuannya (Depdiknas, 2008).

Berkaitan dengan paparan di atas dalam penelitian ini dikembangkan empat perangkat evaluasi pembelajaran untuk kepentingan evaluasi guna meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. Pengembangan perangkat evaluasi

dalam penelitian ini berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme. Artinya, pendekatan konstruktivisme dimanfaatkan sebagai acuan/pedoman dalam mengembangkan perangkat evaluasi. Karakteristik perangkat evaluasi hasil pengembangan mengacu pada masing-masing perangkat evaluasi pembelajaran. Karakteristik perangkat evaluasi jenis rubrik evaluasi terdiri atas lima indikator dengan sejumlah deskriptor dan bobot penyekoran yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kualitas karya ilmiah mahasiswa. Kelima indikator tersebut adalah (a) pemilihan judul, (b) pengembangan ide/isi, (c) organisasi ide/isi, (d) teknik penyajian, dan (e) penggunaan bahasa. Karakteristik perangkat evaluasi jenis portofolio terdiri atas dua komponen, yakni (a) identitas portofolio, (b) isi portofolio yang mencakup (i) tugas dan bukti yang harus dikumpulkan dan (ii) simpulan hasil evaluasi. Karakteristik perangkat evaluasi jenis lembar observasi terdiri atas tiga komponen, yakni (a) identitas penilai, (b) petunjuk evaluasi, dan (c) daftar pertanyaan berkaitan dengan sasaran yang diobservasi. Karakteristik perangkat evaluasi pembelajaran jenis jurnal belajar terdiri atas dua komponen, yakni (a) identitas jurnal dan (b) refleksi. Refleksi berisi berupa sejumlah pertanyaan yang dimanfaatkan untuk melakukan introspeksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Jiwa konstruktivisme pada perangkat evaluasi produk pengembangan dapat dilihat pada keempat jenis perangkat evaluasi saat digunakan dalam proses pembelajaran. Keempat perangkat evaluasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi sekaligus melatih mahasiswa membangun pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya. Dalam membangun pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah, mahasiswa dapat bekerja sama dalam kelompok belajar, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, mempresentasikan hasil kerja, bertanya, dan

melakukan refleksi. Semua itu adalah proses pembel-ajaran yang memiliki jiwa pendekatan konstruktivistik (Pribadi, 2009). Keempat jenis perangkat evaluasi tersebut dikembangkan berdasarkan dan untuk mengukur proses dan hasil belajar dengan pendekatan konstruktivisme.

Perangkat evaluasi pembelajaran pengembangan merupakan hasil adaptasi dari format perangkat evaluasi oleh Depdiknas tahun 2008, masukan dari dosen, kemudahan implementasinya dalam proses pembelajaran, dan format yang menunjukkan adanya pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Format yang menunjukkan adanya pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme tampak pada keempat jenis perangkat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Format itu didesain untuk melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran menulis karya ilmiah yang dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembel-ajaran sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan kemampuan secara menye-luruh tentang potensi akademik mahasiswa. Evaluasi proses pembelajaran di-laksanakan dengan menggunakan perangkat evaluasi jenis lembar observasi dan jurnal belajar. Evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan perangkat evaluasi jenis rubrik penilaian dan portofolio.

Seperti halnya dengan perangkat pembelajaran yang lain (panduan pelaksanaan proses pembelajaran, silabus pembelajaran, RPS pembelajaran, materi pembelajaran) perangkat evaluasi produk pengembangan ini juga dimak-sudkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. Perangkat evaluasi produk pengembangan didesain untuk dua jenis evaluasi, yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran. Perangkat evaluasi untuk menilai proses pembelajaran diwujudkan dalam bentuk lembar observasi dan jurnal belajar, sedangkan perangkat evaluasi untuk



menilai aspek hasil pembel-ajaran diwujudkan dalam bentuk rubrik penilaian dan portofolio.

Perangkat evaluasi jenis pertama digunakan untuk mengukur/menilai tingkat partisipasi, kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, dan keterlibatan secara kejiwaan (emosi, intelegensi, antusiasme, minat) mahasiswa dalam proses pem-belajaran. Perangkat evaluasi yang pertama juga dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen selama proses pembelajaran. Evaluasi terhadap dosen dilakukan terhadap aspek keterlibatannya dalam membantu, mendampingi, memfasilitasi, memotivasi, dan mengarahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Perangkat evaluasi jenis kedua digunakan untuk mengukur/menilai hasil belajar mahasiswa berupa karya akhir proses pembelajaran. Karya akhir proses pembelajaran menulis karya ilmiah adalah dalam bentuk karya ilmiah (makalah).

Pemanfaatan kedua jenis perangkat evaluasi tersebut dapat mendorong peningkatan interaksi dan hasil akhir proses pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa. Pemanfaatan perangkat evaluasi jenis pertama dapat meningkatkan intensitas dan kualitas kerja, tingkat partisipasi, kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, keterlibatan secara kejiwaan (emosi, intelegensi, antusiasme, bakat, minat) mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan perangkat evaluasi jenis kedua adalah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (makalah) mahasiswa. Djiwandono (2008) juga menyarankan penggunaan perangkat evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, muara akhirnya adalah terdapatnya peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa.

Perangkat evaluasi produk pengembangan ini dimanfaatkan untuk memo-tivasi dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Seperti

dinyatakan di depan bahwa perangkat evaluasi proses dan hasil pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, terutama perangkat evaluasi proses pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kepentingan belajar mahasiswa. Perangkat evaluasi portofolio, misalnya, dapat dimanfaatkan untuk memotivasi belajar mahasiswa dengan cara mengumpulkan artefak atau kinerja mahasiswa sebanyak mungkin ke dalam dokumen portofolio untuk melengkapi tugas-tugas belajar. Demikian juga berlaku untuk perangkat evaluasi jenis lembar observasi dan jurnal belajar.

Perangkat evaluasi produk pengembangan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai pemandu proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Proses pembelajaran menulis karya ilmiah perlu dipandu atau perlu panduan khusus untuk memudahkan belajar mahasiswa agar keterampilan mereka dalam menulis karya ilmiah terus meningkat. Artinya, tahap demi tahap menulis karya ilmiah mahasiswa dievaluasi sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur. Perangkat evaluasi produk pengembangan ini layak dimanfaatkan sebagai pemandu mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Keempat jenis perangkat evaluasi produk pengembangan ini dapat dimanfaatkan untuk membimbing mahasiswa dalam menulis karya ilmiah tahap demi tahap. Perangkat evaluasi jenis portofolio misalnya, perangkat evaluasi ini berupa dokumen kumpulan seluruh hasil kinerja mahasiswa tahap demi tahap dalam menulis karya ilmiah. Apabila semua tahap itu telah terkumpul dalam file portofolio maka mahasiswa telah menyelesaikan semua tahapan dalam menulis karya ilmiah. Tidak berbeda dengan portofolio, perangkat evaluasi jenis rubrik penilaian berisi sejumlah indikator yang dapat mengarahkan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan benar.

Dalam perangkat evaluasi jenis lembar observasi termuat komponen aktivitas mahasiswa dan aktivitas dosen dalam proses pembelajaran yang perlu dievaluasi. Perangkat evaluasi jenis lembar observasi ini dimanfaatkan untuk merekam seluruh aktivitas (partisipasi) mahasiswa, baik aktivitas fisik maupun kejiwaan. Lembar observasi juga dimanfaatkan untuk merekam seluruh aktivitas dosen selama proses pembelajaran. Diharapkan dari hasil rekaman tersebut dapat diketahui pelaksanaan proses pembelajaran secara utuh untuk melihat kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang mungkin timbul. Hasil rekaman proses pembelajaran merupakan salah satu bahan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran pada pertemuan-pertemuan berikutnya. Di sisi lain, perangkat evaluasi jenis jurnal belajar merupakan bentuk refleksi pelaksanaan proses pembelajaran setiap pertemuan dan akhir semester. Jurnal belajar dimaksudkan untuk merunut seluruh bagian proses pembelajaran untuk melihat kembali kekuatan dan kelemahannya.

Dari kegiatan uji efektivitas, peningkatan hasil/prestasi pembelajaran tampak dari adanya perbedaan antara skor *pretes* dan skor *postes* pada pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme. Perbedaan skor yang terjadi adalah signifikan. Dari kegiatan uji efektivitas produk diketahui bahwa skor rata-rata *pretes* karya ilmiah (makalah) pada awal proses pembelajaran adalah 74,96 dan skor rata-rata *postes* karya ilmiah (makalah) adalah 89,04. Skor perolehan rata-rata dari pemberian perlakuan adalah 14,08. Hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan signifikansi (2 ekor)  $p=0,000 < \alpha= 0,005$ . Hal itu berarti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor *pretes* dan skor *postes*. Dari hasil uji statistik itu tampak bahwa penggunaan perangkat pembelajaran produk pengembangan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil/prestasi belajar menulis karya ilmiah mahasiswa secara nyata.

Model pembelajaran produk pengembangan juga dirancang dan dikembangkan untuk membuat mahasiswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik secara fisik maupun kejiwaan (Basuki, 2008). Partisipasi aktif mahasiswa secara fisik dalam proses pembelajaran tampak pada aktivitas diskusi, tanya jawab, presentasi hasil kerja kelompok, refleksi, dan mencari materi pengayaan. Jelas bahwa semua aktivitas itu memerlukan partisipasi aktif aspek fisik secara total dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif mahasiswa secara kejiwaan dapat dilihat pada aktivitas mahasiswa dalam berpikir, berinisiatif, berkreasi, memberikan kontribusi pemikiran, memecahkan masalah, dan mengajukan usul berkaitan dengan proses pembelajaran yang dijalani. Peningkatan kedua aspek tersebut menunjukkan adanya minat dan motivasi yang tinggi pada mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah.

Hasil penelitian pengembangan ini juga membuktikan adanya keunggulan pendekatan konstruktivisme dibandingkan dengan pendekatan behaviorisme/konvensional dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Pendekatan konstruktivisme sebagai model pembelajaran *generatif* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, kualitas proses, dan kualitas hasil pembelajaran. Mengapa pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme lebih unggul dibandingkan dengan pendekatan konvensional? Terdapat empat penjelasan yang mendukung pernyataan bahwa pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme lebih unggul dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Keempat penjelasan tersebut sebagai berikut.

*Pertama*, pendekatan konstruktivisme merupakan salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran yang bersumber pada filsafat konstruktivisme. Menurut pendekatan konstruktivisme mahasiswa harus berperan lebih aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari secara mandiri melalui sejumlah interaksi yang bermakna dengan lingkungan sekitar dan lingkungan sosial budayanya (Suparno, 1997; Piaget, 1970, Vygotsky, 2002). Dalam hal ini mahasiswa harus berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peran dosen hanya sebagai fasilitator, motivator, inspirator, dan motor penggerak agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar tanpa kendala. Mahasiswa berpartisipasi aktif, baik secara fisik maupun kejiwaan. Partisipasi aktif secara fisik dapat dilakukan mahasiswa melalui kegiatan diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, dan menyusun portofolio. Partisipasi aktif secara kejiwaan dapat dilakukan oleh mahasiswa melalui kegiatan menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, memecahkan permasalahan, berdiskusi, berinisiatif, menunjukkan minat, sikap, perhatian, motivasi, dan kemauan yang tinggi, serta berperilaku aktif lainnya

*Kedua*, pendekatan konstruktivisme dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang memenuhi prinsip pembelajaran berbasis kompetensi (Blanchard, 2001). Dalam hal itu, kompetensi mahasiswa menjadi pertimbangan utama dalam proses pembelajaran. Implementasi pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (a) mahasiswa dibiasakan memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, (b) mahasiswa harus membangun pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di benak mereka sendiri, (c) proses pembelajaran harus dikemas menjadi proses membangun dan bukan menerima pengetahuan, dan (d) mahasiswa membangun sendiri pengetahuan dan

keterampilan mereka melalui partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme sudah seharusnya diterapkan pada mahasiswa, karena mahasiswa termasuk pembelajar dewasa yang telah memiliki cukup kompetensi dan dapat mandiri dalam proses pembelajaran. Kemandirian merupakan penanda utama pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme.

*Ketiga*, pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dapat memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa untuk bereksperimen, mengembangkan kreativitas, dan mengembangkan daya nalar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing (Bereiter, 1994). Mahasiswa harus dilatih sebanyak-banyaknya dalam memecahkan masalah, baik masalah belajar di kampus maupun masalah yang ditemui sehari-hari dalam kehidupan dimasyarakat. Dengan demikian, mahasiswa tidak terkungkung dengan aktivitas mempelajari teori-teori dan mengerjakan sejumlah besar latihan.

*Keempat*, pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa secara intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran (Shymansky, 1992; Suparno, 1997). Mahasiswa secara terus-menerus dimotivasi untuk menemukan atau membangun sendiri konsep-konsep yang sedang dipelajari melalui kegiatan yang dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti observasi, diskusi, *tryal and error*, atau percobaan.

Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama. Berdasarkan penjelasan tersebut pendekatan konstruktivisme mampu memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran sehingga

mereka merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugasnya secara kreatif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan paparan di atas jelas bahwa pendekatan konstruktivisme memiliki sejumlah keunggulan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah dibandingkan dengan pendekatan behaviorisme/konvensional. Oleh sebab itu, produk pengembangan ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan proses pembelajaran menulis karya ilmiah di perguruan tinggi secara lebih luas. Berikut dipaparkan pengembangan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme di perguruan tinggi.

Menulis karya ilmiah adalah suatu keterampilan berbahasa yang dapat diperoleh dengan banyak berlatih secara berkesinambungan (Gere, 1985). Dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, keterampilan menulis karya ilmiah dapat diperoleh melalui belajar dengan memanfaatkan model pembelajaran produk pengembangan ini secara mandiri. Belajar dengan pendekatan konstruktivisme dikatakan sebagai proses belajar secara mandiri (Piaget, 1981). Belajar mandiri berarti belajar atas dasar kemampuan membangun pengetahuan dan keterampilan secara mandiri melalui sejumlah interaksi yang bermakna dengan lingkungan sekitar dan lingkungan sosial budayanya (Vygotsky, 1978). Dalam hal ini mahasiswa juga diberikan keleluasaan dalam mengembangkan strategi dan gaya belajarnya sendiri.

Miller (2000) menjelaskan bahwa belajar mandiri dengan pendekatan konstruktivisme adalah cara belajar yang sepenuhnya atau sebagian terjadi di bawah kendali mahasiswa sebagai subjek belajar. Hal itu menunjukkan bahwa inisiatif, kreativitas, produktivitas, dan aktivitas belajar muncul dari mahasiswa sendiri. Peran

dosen yang paling utama adalah sebagai fasilitator dan motivator yang membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan belajarnya.

Belajar dengan pendekatan konstruktivisme menghendaki mahasiswa membangun pengetahuan dan keterampilan dalam benaknya sendiri (Piaget, 1981). Dosen dapat membantu proses itu dengan cara membelajarkan yang membuat informasi lebih bermakna dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide mereka. Dosen dapat memberi mahasiswa tangga yang dapat membantu mahasiswa mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, namun harus diupayakan agar mahasiswa sendiri yang memanjat tangga tersebut. Dengan demikian, agar pembelajaran lebih bermakna bagi mahasiswa dan dosen, pendekatan konstruktivisme merupakan solusi baik untuk diterapkan.

Dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme, peran dosen menjadi tidak dominan sebagai pemberi pengetahuan dan keterampilan. Peran dosen dapat digantikan, namun tidak sepenuhnya, dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Model pembelajaran sebagai salah satu produk pengembangan ini dapat dimanfaatkan sebagai pemandu belajar bagi mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah.

Belajar dengan pendekatan konstruktivisme merupakan proses aktif mahasiswa dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya secara mandiri melalui sejumlah interaksi yang bermakna dengan lingkungan sekitarnya. Belajar merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman-pengalaman lama yang telah dimiliki dengan pengalaman-pengalaman yang baru diperolehnya. Proses belajar dengan pendekatan konstruktivisme dicirri oleh tujuh hal berikut (Suparno, 1997:61): (a) belajar berarti memberi makna, (b) konstruksi makna adalah



proses yang terjadi secara terus-menerus, (c) setiap berhadapan dengan fenomena atau persoalan baru, akan diadakan rekonstruksi, (d) belajar bukan kegiatan mengumpulkan fakta melainkan suatu pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian baru, (e) proses belajar terjadi pada waktu skema seseorang dalam keraguan yang memicu pemikiran lebih lanjut, (f) hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman mahasiswa dengan dunia fisik dan lingkungannya, dan (g) hasil belajar tergantung pada sesuatu yang telah diketahui.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah adalah mahasiswa diajak mengalami langsung dalam praktik menulis karya ilmiah yang sesuai dengan teori. Mahasiswa tidak lagi diberi bermacam-macam teori menulis karya ilmiah dan mempraktikkannya sesuai dengan langkah-langkah dalam teori. Praktik menulis karya ilmiah dapat diawali dengan kegiatan pemilihan tema dan pengidentifikasian topik, pembatasan topik, identifikasi dan pembatasan masalah, menyusun kerangka, menyusun tesis, sampai dengan pengembangan gagasan menjadi sebuah karya ilmiah yang komprehensif dan berkualitas yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa.

Mengenai proses evaluasinya, Brown (1996) menyatakan bahwa pembelajaran, termasuk pembelajaran menulis karya ilmiah di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui dua cara, yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan untuk mengetahui pola interaksi mahasiswa, inisiatif, kreativitas, dan kinerja mahasiswa selama proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan jurnal belajar produk pengembangan. Evaluasi hasil pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui prestasi menulis karya ilmiah mahasiswa. Evaluasi hasil pembelajaran

dilakukan dengan menggunakan instrumen rubrik penilaian dan portofolio produk pengembangan.

Evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Cohen, 1980). Evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah dirancang dan disusun sesuai dengan materi pembelajaran, proses pembelajaran, aspek-aspek yang harus dikuasai mahasiswa dalam kegiatan menulis karya ilmiah, dan hasil menulis karya ilmiah.

Evaluasi yang dilakukan harus memiliki asas keadilan yang tinggi. Mahasiswa diperlakukan sama sehingga tidak merugikan salah satu atau sekelompok mahasiswa yang dievaluasi (Anastasia, 1982). Evaluasi tidak membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan agama. Evaluasi juga merupakan bagian dari proses pendidikan yang dapat memacu dan memotivasi mahasiswa untuk lebih berprestasi meraih tingkat yang tinggi sesuai dengan kemampuannya.

Dari segi profesionalisme tugas dosen, kegiatan evaluasi merupakan salah satu ciri dosen yang profesional. Dosen yang profesional selalu menginginkan balikan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh tingkat keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran dan balikan bagi dosen untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan.

Berkaitan dengan paparan di atas dalam penelitian ini dikembangkan empat jenis perangkat evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. Keempat jenis perangkat evaluasi tersebut adalah (a) rubrik penilaian, (b) portofolio, (c)

lembar observasi, dan (d) jurnal belajar. Pengembangan perangkat evaluasi berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme. Hal itu dimaksudkan agar perangkat evaluasi produk pengembangan memiliki jiwa konstruktivisme dan sejumlah keunggulan. Karakteristik keempat perangkat evaluasi pembelajaran hasil pengembangan ini mengacu pada masing-masing perangkat evaluasi produk pengembangan. Keempat perangkat evaluasi pembelajaran tersebut memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Karakteristik perangkat evaluasi jenis rubrik penilaian terdiri atas lima indikator dengan sejumlah deskriptor dan bobot penyekoran yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kualitas karya ilmiah mahasiswa, khususnya makalah. Ke-lima indikator tersebut adalah (a) pemilihan judul, (b) pengembangan ide/isi, (c) organisasi ide/isi, (d) teknik penyajian, dan (e) penggunaan bahasa. Karakteristik perangkat evaluasi jenis portofolio terdiri atas dua komponen, yakni (a) identitas portofolio yang mencakup (i) tujuan, (ii) jenis portofolio, (iii) semester, (iv) rentang waktu, dan (v) nama mahasiswa, dan (b) isi portofolio yang mencakup (i) tugas dan bukti yang harus dikumpulkan dan (ii) simpulan hasil evaluasi. Karakteristik perangkat evaluasi jenis lembar observasi terdiri atas tiga komponen, yakni (a) identitas lembar observasi, (b) petunjuk penggunaan, dan (c) daftar pertanyaan. Terakhir, karakteristik perangkat evaluasi pembelajaran jenis jurnal belajar terdiri atas dua komponen, yakni (a) identitas jurnal dan (b) refleksi pembelajaran.

Keempat perangkat evaluasi pembelajaran tersebut disusun berdasarkan hasil adaptasi format perangkat evaluasi oleh Depdiknas tahun 2008, hasil kolaborasi dengan dosen pembina, hasil pemikiran bersama dosen pembina, masukan dari dosen pembina, kemudahan implementasinya dalam proses pembelajaran, dan menunjukkan adanya ciri

pembelajaran konstruktivisme. Berdasarkan hasil adaptasi, kolaborasi, pemikiran bersama, masukan dari dosen, dan kemudahan implementasi dalam proses pembelajaran tersebut dihasilkan empat jenis perangkat evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah yang memiliki jiwa konstruktivisme dan sejumlah keunggulan.

Jiwa konstruktivisme tampak pada keotentikan keempat jenis perangkat evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah tersebut saat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat mahasiswa sedang aktif dalam proses pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran dan tidak menunggu sampai proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan perangkat jenis lembar observasi dan jurnal belajar. Evaluasi hasil pembelajaran, yakni karya ilmiah (makalah) mahasiswa dilakukan dengan menggunakan perangkat jenis rubrik penilaian dan portofolio. Perangkat evaluasi pembelajaran tersebut dikembangkan berdasarkan KD dan indikator. Hal itu dimaksudkan agar evaluasi pembelajaran dapat mengukur tingkat ketercapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab VI ini dikemukakan dua hal pokok, yakni simpulan dan saran. Simpulan berisi paparan ringkas temuan penelitian pengembangan ini (Bab V) yang sifatnya global. Di sisi lain, saran dikembangkan berdasarkan temuan penelitian pengembangan ini. Saran merupakan anjuran-anjuran dari pihak peneliti kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran menulis karya ilmiah. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran menulis karya ilmiah, antara lain mahasiswa, dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, penulis bahan ajar, pengembang kurikulum, dan peneliti lanjutan. Berikut dipaparkan tentang kedua butir tersebut.

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian ini diperoleh dua perangkat pembelajaran yang berhasil dikembangkan. Kedua perangkat pembelajaran tersebut adalah (a) model pembelajaran dan (b) perangkat evaluasi pembelajaran ber-pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Rinciannya adalah dihasilkannya (a) satu perangkat model pembelajaran dan (d) empat perangkat model evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme.

Dalam implementasinya kedua perangkat pembelajaran tersebut telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. Peningkatan keterampilan tersebut dapat dilihat dari dua aspek, yakni peningkatan partisipasi mahasiswa dan peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Peningkatan partisipasi mahasiswa tampak nyata pada partisipasi aktif mahasiswa, baik secara fisik maupun kejiwaan dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, peningkatan prestasi belajar

mahasiswa dapat dilihat dari meningkatnya skor hasil akhir belajar mereka, yakni selisih antara skor pretes dan skor postes. Peningkatan prestasi belajar mahasiswa sangat signifikan. Peningkatan prestasi belajar mahasiswa juga dapat dilihat perbandingan antara skor hasil belajar dengan pendekatan konstruktivisme dengan memanfaatkan produk pengembangan dan skor belajar dengan pendekatan konvensional tanpa memanfaatkan produk pengembangan. Perbandingan di antara keduanya menunjukkan bahwa skor hasil belajar dengan pendekatan konstruktivisme lebih tinggi daripada skor hasil belajar dengan pendekatan konvensional. Perbandingan di antara keduanya juga bersifat signifikan. Hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model konstruktivisme dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa secara signifikan.

Kedua perangkat pembelajaran produk pengembangan tersebut telah dinyatakan memadai dan layak/mantap untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah karena telah dilakukan uji kelayakan atau validasi. Validasi yang dilakukan mencakup validasi lapangan, validasi praktisi, dan validasi ahli/pakar. Validasi lapangan dilakukan dengan kegiatan eksperimen untuk mengetahui perbandingan efektivitas antara perangkat pembelajaran produk pengembangan dan perangkat pembelajaran konvensional. Validasi praktisi dilakukan oleh dosen pelaksana pembelajaran menulis karya ilmiah, dalam hal ini dosen matakuliah Menulis Karya Ilmiah. Sementara itu, validasi ahli/pakar dilakukan oleh ahli/pakar isi/materi pembelajaran menulis karya ilmiah, ahli metode pembelajaran menulis karya ilmiah, dan ahli teknologi pembelajaran. Dengan begitu, kedua perangkat pembelajaran produk pengembangan dinyatakan layak dan mantap untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Secara sederhana pelaksanaan penelitian

pengembangan untuk memperoleh model pembelajaran yang mantap dilakukan melalui serangkaian langkah berikut: (a) studi pendahuluan, (b) kolaborasi dengan dosen pembina, (c) desain dan pengembangan perangkat, (d) uji coba perangkat pembelajaran, (e) revisi perangkat pembelajaran hasil uji coba, (f) validasi lapangan dengan uji eksperimen, (g) penelaahan (validasi kelompok praktisi dan kelompok ahli/pakar) untuk memantapkan produk pengembangan, dan (h) revisi akhir.

Hasil kegiatan eksperimen juga membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme telah menunjukkan adanya sejumlah keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran dengan pendekatan behaviorisme/konvensional. Begitu pula proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. Di samping itu, proses pembelajaran dengan model konstruktivisme dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karya ilmiah ke arah pembelajaran yang demokratis (Basuki, 2008:252).

Model pembelajaran menulis karya ilmiah produk pengembangan berisi konsep, keunggulan, tujuan, karakteristik, dan langkah-langkah dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis karya ilmiah dengan model konstruktivisme. Model pembelajaran tersebut dikembangkan untuk membantu dan memudahkan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Prinsipnya adalah kesederhanaan untuk memudahkan dosen dalam memahami dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan bahwa kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa dapat meningkat.

Perangkat evaluasi produk pengembangan terdiri atas empat jenis, yakni rubrik penilaian, portofolio, lembar observasi, dan jurnal belajar. Kekhasan keempat model evaluasi tersebut terletak pada terdapatnya ciri kon-struktivistik. Ciri konstruktivistik tampak pada saat keempat perangkat evaluasi tersebut diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Keempat perangkat evaluasi yang dikembangkan dimanfaatkan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Rubrik penilaian dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi otentik terhadap tugas-tugas belajar mahasiswa setiap akhir pertemuan dan makalah mahasiswa. Portofolio dimanfaatkan untuk mengumpulkan seluruh artefak hasil kinerja mahasiswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat menggambarkan keutuhan hasil kinerja mahasiswa secara berkelanjutan selama satu semester. Lembar observasi dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, jurnal belajar dimanfaatkan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan kinerja mahasiswa setiap akhir proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa keempat perangkat evaluasi tersebut memiliki sifat konstruktivistik dan otentik. Dikatakan otentik karena implementasi keempat model evaluasi tersebut terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Produk pengembangan ini memiliki sejumlah keunggulan. Terbukti dari hasil kegiatan eksperimen yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang memanfaatkan perangkat pembelajaran produk pengembangan dapat meningkatkan prestasi belajar menulis karya ilmiah mahasiswa. Bukti itu dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretes dan skor



postes pada pembelajaran yang memanfaatkan produk pengembangan (pembelajaran dengan model konstruktivisme). Perbedaan di antara keduanya adalah signifikan. Begitu pula bahwa proses pembelajaran yang memanfaatkan produk pengembangan menampakkan hasil yang lebih unggul dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak memanfaatkan produk pengembangan (pembelajaran berpendekatan behaviorisme/konvensional). Perbedaan yang terjadi di antara keduanya adalah signifikan.

Bukti berikutnya adalah bahwa proses pembelajaran yang memanfaatkan produk pengembangan (pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran tampak pada semakin meningkatnya partisipasi dan antusiasme mahasiswa karena fokus pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa merasa memiliki proses pembelajaran itu dengan banyak melakukan diskusi, bertanya, berinisiatif, mengajukan hipotesis, bereksperimen, penemuan, membangun pengetahuan melalui pengamatan dan eksperimen, melakukan refleksi, serta melakukan penilaian otentik. Mahasiswa juga lebih banyak berlatih menulis, antara lain mengidentifikasi topik, membatasi topik, merumuskan judul, merumuskan masalah, menyusun tesis, menyusun kerangka, mengembangkan gagasan dan gugus paragraf, mengolah kutipan, menyusun draf makalah, dan melakukan penyuntingan. Seluruh aktivitas tersebut telah menunjukkan bahwa mahasiswa benar-benar aktif dan antusias, sehingga kualitas proses pembelajaran dapat meningkat.

Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme menghendaki adanya kesungguhan yang tinggi dan sifat yang demokratis. Hal itu disebabkan dalam proses pembelajaran dengan model konstruktivisme harus dipersiapkan semua fasilitas belajar

dan kesiapan mental mahasiswa. Sifat demokratis diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang terbuka, mau menerima saran, pendapat, dan gagasan yang berbeda, menghindari dominasi dari satu pihak, dan saling membantu, serta bertanggung jawab bersama. Sifat-sifat demokratis dalam pembelajaran seperti itu perlu terus dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi segala permasalahan bangsa yang semakin kompleks.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini dapat dikemukakan proposisi ilmiah sebagai berikut. Penelitian pengembangan di bidang pendidikan dipandang penting karena dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum guna mendukung kemajuan bangsa. Secara khusus, penelitian pengembangan ini diarahkan pada pengembangan model pembelajaran dan perangkat evaluasi pembelajaran menulis karya ilmiah. Pengembangan model pembelajaran menulis karya ilmiah sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis karya ilmiah. Penelitian pengembangan model pembelajaran menulis karya ilmiah juga bermanfaat untuk meningkatkan motivasi, interaksi, kreatifitas, penalaran, kepekaan sosial, saling memberi dan menerima pendapat orang lain, serta sikap demokratis mahasiswa dalam belajar.

Pengembangan model pembelajaran menulis karya ilmiah ini dilandasi oleh pendekatan konstruktivisme. Dipilihnya pendekatan konstruktivisme dengan alasan pendekatan konstruktivisme memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan yang lain. Sejumlah keunggulan tersebut adalah pendekatan konstruktivisme memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam (a) mengungkapkan gagasannya secara eksplisit, (b) mengaitkan gagasan yang telah dimiliki dengan gagasan baru, (c) berpikir kreatif, imajinatif, mendorong refleksi tentang model dan teori, dan mengenalkan gagasan-

gagasan pada saat yang tepat, (d) mencoba berbagai gagasan baru pada berbagai konteks, (e) memikirkan perubahan gagasan mereka, dan (f) mengungkapkan gagasan, saling menyimak, dan menghindari kesan selalu ada satu jawaban yang benar.

Sejumlah keunggulan yang dimiliki oleh pendekatan konstruktivisme tersebut memberikan warna/nuansa pada model pembelajaran menulis karya ilmiah yang dikembangkan. Warna/nuansa konstruktivisme tampak pada indikator, proses pembelajaran, deskripsi materi, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, terdapat variasi dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak mengalami kebosanan dan kejenuhan dalam belajar.

Pemanfaatan model pembelajaran menulis karya ilmiah tersebut dalam kegiatan eksperimen terbukti dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran tampak pada meningkatnya antusiasme, aktivitas, kreativitas, inisiatif, bertanya, keberanian mengungkapkan pendapat, menelusuri dan mengkaji berbagai literatur, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta sikap terbuka untuk menerima perbedaan pendapat. Sementara itu, peningkatan kualitas hasil pembelajaran tampak pada perbedaan skor pretes dan postes pada pembelajaran menulis karya ilmiah (makalah) yang signifikan. Begitu pula, terdapat perbedaan skor postes antara pembelajaran menulis karya ilmiah dengan model konstruktivisme dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran produk pengembangan dan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan model konvensional tanpa memanfaatkan produk pengembangan yang sangat signifikan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penelitian pengembangan di bidang pembelajaran, khususnya pengembangan model pembelajaran menulis karya ilmiah telah terbukti (dalam kegiatan eksperimen) dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis karya

ilmiah. Pengembangan model pembelajaran menulis karya ilmiah juga terbukti (dalam kegiatan eksperimen) meningkatkan motivasi, interaksi, kreatifitas, penalaran, kepekaan sosial, saling memberi dan menerima pendapat orang lain, serta sikap demokratis mahasiswa dalam belajar.

## **6.2 Saran**

Saran berikut diarahkan pada pengembangan produk lebih lanjut. Saran pengembangan produk lebih lanjut didasarkan (a) hasil penelitian, (b) hasil pengamatan lapangan (kegiatan uji efektivitas produk), (c) pengalaman mengajar peneliti, dan (d) prediksi pembelajaran menulis karya ilmiah masa depan. Dari hasil uji praktisi, uji ahli, uji coba produk lapangan, dan uji efektivitas produk, bahan ajar produk pengembangan ini telah dinyatakan layak untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah.

Hasil penelitian pengembangan ini dapat memberikan kontribusi terhadap matakuliah Menulis Karya Ilmiah. Hasil penelitian ini secara langsung dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan (BIK) dan matakuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu dapat dijelaskan bahwa pokok bahasan menulis karya ilmiah (makalah dan artikel) merupakan bagian yang cukup besar dari keseluruhan pokok bahasan matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan (BIK). Hasil penelitian ini juga berupa implementasi kegiatan belajar konstruktivisme: orientasi, eksplorasi konsep, penemuan konsep, dan aplikasi konsep sehingga secara tidak langsung dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan matakuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Para peneliti, peminat pembelajaran, penulis bahan ajar, dan ilmuwan disarankan untuk melakukan penelitian berikut. *Pertama*, perlu adanya penelitian lanjutan tentang implementasi pendekatan konstruktivisme pada beberapa matakuliah yang lain. Penelitian ini hanya terbatas pada matakuliah Menulis Karya Ilmiah. Sejumlah keunggulan yang dimiliki oleh pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran hendaknya juga dapat diterapkan pada sejumlah matakuliah lainnya. Saat ini pendekatan konstruktivisme belum sepenuhnya (belum tampak nyata) diimplementasikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh sebab itu, perlu penggalakan implementasi pendekatan konstruktivisme di perguruan tinggi pada sejumlah matakuliah lain di luar hasil penelitian ini.

*Kedua*, perlu adanya penelitian dalam lingkup yang lebih luas untuk membuktikan keunggulan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada jenjang perguruan tinggi. Pada jenjang di bawahnya (SD, SMP, SMA/MA, dan yang sederajat) dengan lokasi yang bervariasi (desa terpencil, desa maju, pinggiran kota, dan pusat kota) juga perlu dilakukan penelitian lebih intensif untuk menguji keunggulan yang dimiliki oleh pendekatan konstruktivisme. Diharapkan nanti akan dapat diketahui pada jenjang pendidikan apa dengan lokasi di mana pendekatan konstruktivisme memiliki keunggulan maksimal dan pada jenjang pendidikan apa dan lokasi di mana keunggulan pendekatan konstruktivisme akan mengalami penurunan. Dengan demikian, implementasi pendekatan konstruktivisme tidak digeneralisasikan.

*Ketiga*, perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Penelitian yang intensif ke arah itu dapat memetakan faktor-faktor penentu apa saja yang menunjang

keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dan faktor-faktor penentu apa saja yang dapat menyebabkan kegagalan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Hal itu penting karena dapat memberikan gambaran kepada guru/dosen secara mendetail dalam melaksanakan proses pembelajaran, kapan dan di mana proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan konstruktivisme dan kapan dan di mana proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan behaviorisme/konvensional.

*Keempat*, perlu ada penelitian tentang pengembangan pembelajaran berpendekatan konstruktivisme secara berkelanjutan. Pengembangan pembelajaran berpendekatan konstruktivisme hendaknya lebih diarahkan pada pembentukan sikap mandiri, bertanggung jawab, peka dengan lingkungan sekitar (kepekaan sosial), sikap terbuka untuk saling memberi dan menerima, kepekaan, dan demokratis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang pasif, tidak terbuka, kurang bersedia membuka wawasan, kurang bertanggung jawab, enggan membantu, dan sikap mendominasi dalam diskusi. Sikap-sikap tersebut harus dieliminasi dari mahasiswa dengan terus-menerus mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Penelitian tersebut hendaknya dikemas dalam bentuk penelitian pengembangan, sehingga dapat dihasilkan suatu pola/model yang dapat diimplementasikan secara kongkrit dalam proses pembelajaran di lapangan secara luas. Dengan demikian, dapat dihasilkan generasi penerus bangsa yang handal: aktif, kreatif, demokratis, bersikap terbuka, bertanggung jawab, suka membantu, dan saling memberi dan menerima untuk memecahkan segala persoalan bangsa yang semakin kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Imam Agus. 2008. Pengembangan Model Penilaian Sejawat untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis di SMP. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS Universitas Negeri Malang.
- Bereiter, Carl. 1994. Constructivism, Socioculturalism, and Poppers World. *Educational Research Journal*. (Online), Vol. 23 No 7, pp 21-23, diakses 25 April 2010.
- Bodner, George. M. 1986. Constructivism A Theory of Knowledge. Purdue University. *Journal of Chemical Education*, (Online), Vol. 63 No. 10, diakses 8 Juni 2010.
- Borg, W.R. and M.D. Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction, 4 th edition*. London: Longman Inc.
- Bruner, J. 2001. *Constructivist Theory*, (Online), (<http://www.TIP.Html>), diakses 23 Mei 2010.
- Davis, R.B. 1990. Discovery Learning and Constructivism. Constructivist View on the Teaching and Learning of Mathematics. Nel Noddings (Eds.). *Journal for Research in Mathematics Educations*. (Online), Monograph Number 4. 93–106, The National Council of Teacher of Mathematics, diakses 4 Maret 2009.
- Depdiknas. 2005. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Umum Pengembangan Silabus* Jakarta: Ditjen Dikdas-men.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Dick, Walter. & Lou Cary. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. Third Edition, Harper Collins.
- Gocsik, Karen. 2005. *What is an academic paper?* Dartmouth College. (Online). [www.dartmouth.edu/~writing/materials/student/ac\\_paper/what.shtml](http://www.dartmouth.edu/~writing/materials/student/ac_paper/what.shtml), diakses 19 Mei 2011.
- Haffernan, J.A., and J.E. Lincoln. 1986. *Writing, A College Handbook, Second Edition*. New York: W. W. Norton & Company. (Online), ([http://pustaka.ut.ac.id/website/index.php?option=com\\_content&view=article&id=132](http://pustaka.ut.ac.id/website/index.php?option=com_content&view=article&id=132)), diakses 18 Mei 2011.
- JPBSI FS UM. 2009. *Panduan Pengembangan Silabus dan Rencana Perkuliahan Semester*. Malang: JPBSI FS Universitas Negeri Malang.
- Mardanu. 2007. *Karya Ilmiah: Makalah*, (Online), (<http://mrdanu.blogspot.com/2007/06/karya-ilmiah-makalah.html>), diakses tanggal 21 Mei 2009
- Nur, Muhammad. 1998. *Pendekatan-pendekatan Konstruktivime dalam Pembelajaran*. Surabaya: Program Pascasarjana IKIP Surabaya.
- Nurjanah, Nunuy. 2005. Penerapan Model Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: PPS UPI Bandung.
- Piaget, Jean. 1954. *The Construction of Reality in the Child*. New York: Ballantine Books.
- Piaget, Jean. 1970. *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking.
- Pratiwi, Yuni. 2005. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Apresiasi Sastra bagi Siswa SMP. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

- Priyatni, Endah Tri. 2011. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berbasis Intervensi Responsif dengan Multimedia. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Rozak, A. 2001. Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivistik sebagai Upaya Memperluas Pemahaman Pembaca terhadap Teks Narasi-Fiksi. Tesis tidak diterbitkan. Bandung: PPS UPI Bandung.
- Sadia. 1996. Pengembangan Model Belajar Konstruktivis dalam Pembelajaran IPA di SMP. (Suatu Studi Eksperimental dalam Pembelajaran Konsep Energi, Usaha, dan Suhu di SMPN I Singaraja). Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: PPS IKIP Bandung.
- Santoso, S. 2005. *SPSS Versi 16.0 Mengolah Data Statistik secara Profesional*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Shymansky, J. 1992. Using Constructivist Ideas to Teach Science Teachers about Constructivis Ideas, or Teachers are student Too!. *Journal of Science Teacher Education*, 3 (2), 53-57.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning, Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sukirno. 2008. Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi dengan Strategi Belajar Kuantum. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS Universitas Negeri Malang.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Supriyadi. 2010. Penggunaan Model Belajar *Learning Community* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.17 (1), April 2010.
- Syamsi, Kastam. 211. Model Perangkat Pembelajaran Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses-Genre bagi Siswa SMP. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Turabian, Kate L. 1970. *Student's Guide for Writing College Paper*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Vygotsky, L.S. 1978. *Mind in Society*. Cambridge: Harvard University Press.
- Vygotsky, L.S. 2002. *Characteristics of Constructivist Learning and Teaching*. (Online), ([http:// www. stemnet.nf.ca](http://www.stemnet.nf.ca)), diakses 10 Agustus 2009.
- Wahab, Abdul. Dan Lies Amin Lestari. 1999. *MenulisKaryailmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Waliman, Iim. dkk. 2001. *Pengajaran Demokratis:Modul Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Willis, Jerry. 1995.A Recursive, Reflective Instructional Design Model Based on Constructivist-Interpretivist Theory. *Educational Technology*, (Online),35 (6), 5-23, diakses 17 Desember 2009.
- Willis, Jerry. 2000. The Maturing of Constructivist Instructional Design: Some Basic Principles that Can Guide Practice. *Educational Technology*, (Online), 40 (1), 5-16, diakses 15 Desember 2009.
- Zulianto, Sugit. 2007. Pengembangan Model Pembelajaran Argumentasi Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa Kelas VII SMP. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS Unversitas Negeri Malang.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1.

#### DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN











## LAMPIRAN 2.

### PERSONALIA TENAGA PENELITI DAN KUALIFIKASINYA

#### KETUA PENELITI

##### A. Identitas Diri

|     |                               |   |   |
|-----|-------------------------------|---|---|
| 1.  | Nama Lengkap (dengan gelar)   | Dr. Supriyadi, M.Pd   | L |
| 2.  | Jabatan Fungsional            | Lektor kepala   |   |
| 3.  | Jabatan Struktural            | Tidak ada   |   |
| 4.  | NIP                           | 19680806 199702 1002  |   |
| 5.  | NIDN                          | 0006086809  |   |
| 6.  | Tempat dan Tanggal Lahir      | Blitar, 6 Agustus 1968                                      |   |
| 7.  | Alamat Rumah                  | Jl. Apel II/2, Kota Gorontalo                               |   |
| 8.  | Nomor HP                      | 081340505859  |   |
| 9.  | Alamat Kantor                 | Jl. Jendral Sudirman No. 6,<br>Kota Gorontalo               |   |
| 10. | Nomor Telepon/Faks            | (0435) 821125/ (0345) 821750                                |   |
| 11. | Alamat e-mail                 | supriyadiung@yahoo.co.id                                    |   |
| 12. | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1 = 845 orang (dari tahun 1995-2011)                      |   |
|     |                               | S-2 = Tidak ada   |   |
|     |                               | S-3 = Tidak ada   |   |
| 13. | Matakuliah yang Diampu        | 1. Dasar-dasar Menulis                                      |   |
|     |                               | 2. Menulis Karya Ilmiah                                     |   |
|     |                               | 3. Kajian Kurikulum dan Buku Teks<br>Bahasa Indonesia       |   |
|     |                               | 4. Strategi Belajar Mengajar Bahasa dan<br>Sastra Indonesia |   |
|     |                               | 5. Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan<br>Sastra Indonesia  |   |
|     |                               | 6. Metodologi Penelitian Bahasa dan<br>Sastra Indonesia     |   |

## B. Riwayat Pendidikan

|                               | S-1   | S-2  | S-3   |
|-------------------------------|---|--|---|
| Nama Perguruan Tinggi         | IKIP Negeri Malang  | IKIP Negeri Malang   | Universitas Negeri Malang   |
| Bidang Ilmu                   | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  | Pendidikan Bahasa Indonesia  | Pendidikan Bahasa Indonesia   |
| Tahun Masuk-Lulus             | 1988-1993   | 1993-1995  | 2007-2012   |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Pemahaman Makna Kata dalam Kalimat Bahasa Indonesia Tulis Siswa SMA Negeri 1 Blitar | Penggunaan Makasim Tutur dlm Tindak Tutur Berbahasa Indonesia Tidak Resmi Masyarakat Kota Madya Malang | Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme |
| Nama Pembimbing/Promotor      | Dr. Suparno   | Prof. H. Soeseno Kartomihardjo, M.A., Ph.D   | Prof. Dr. H. Suparno  |

## C. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian   | Pendanaan      |               |
|-----|-------|--|----------------|---------------|
|     |       |  | Sumber         | Jml (juta Rp) |
| 1.  | 2004  | Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matapelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kompetensi pada Siswa Kelas I SLTP Negeri 8 Gorontalo Tahun Pelajaran 2002/2003                | PDM            | 5             |
| 2.  | 2005  | Penerapan Strategi Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2004/2005   | PDM            | 5             |
| 3.  | 2006  | Pemanfaatan Model <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Wacana Deskriptif Siswa V SD Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo  | PDM            | 8             |
| 4.  | 2007  | Penerapan Strategi Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif, dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SMPN 8 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2005/2006 | PDM            | 10            |
| 5.  | 2008  | Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Strategi untuk Meningkatkan Penguasaan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> Siswa SMP Negeri 8 Kota Gorontalo                          | Hibah Bersaing | 40            |

#### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam Lima Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian kepada Masyarakat   | Pendanaan                       |               |
|-----|-------|--|---------------------------------|---------------|
|     |       |  | Sumber                          | Jml (juta Rp) |
| 1.  | 2003  | Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo  | UPBJJ UP Gorontalo              | --            |
| 2.  | 2004  | Memberikan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-guru SMP seKota Gorontalo   | Dinas Pendidikan Kota Gorontalo | 8             |
| 3.  | 2005  | Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI) | Dinas Pendidikan Kota Gorontalo | 10            |
| 4.  | 2006  | Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI) | Dinas Pendidikan Kota Gorontalo | 10            |
| 5.  | 2007  | Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo.   | UPBJJ UP Gorontalo              | --            |
| 6.  | 2008  | Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI) | Dinas Pendidikan Kota Gorontalo | 10            |

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam Lima Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah   | Volume/No-mor/Tahun           |  |
|-----|--|-------------------------------|--|
| 1.  | Strategi Belajar Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA  | Vol. 8. No. 2, Juni 2005      | Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo                                  |
| 2.  | Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Wacana Deskriptif Siswa SD                                | Vol. 9. No. 3, Nopember 2006  | Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo                                  |
| 3.  | Model Belajar Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas, Kemampuan Berpikir Kritis Kreatif, dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP | Vol. 10. No. 1, Pebruari 2007 | Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo                                  |
| 4.  | Permasalahan yang Dihadapi Guru dalam Mengembangkan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> Siswa SMP Negeri seKota Gorontalo                     | Vol. 7. No. 1, Januari 2008   | LITERA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Universitas Negeri Yogyakarta      |
| 5.  | Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Mengembangkan Keaktifan dalam Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa                                 | Vol. 5. No. 1, Pebruari 2009  | Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra LIDAH Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya |



|    |  |                           |   |
|----|--|---------------------------|---|
| 6. | Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa | Vol. 17/No. 1, April 2010 | Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, LP3 Universitas Negeri Malang |
|----|--|---------------------------|---|

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing Skim Penelitian Desentralisasi.

Gorontalo, 21 November 2013  
Pengusul,



**Dr. Supriyadi, M.Pd**



## ANGGOTA PENELITI

### a. Identitas Diri

|     |                               |  |   |
|-----|-------------------------------|--|---|
| 1.  | Nama Lengkap (dengan gelar)   | Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd                                  | P |
| 2.  | Jabatan Fungsional            | Lektor kepala  |   |
| 3.  | Jabatan Struktural            | Ketua jurusan  |   |
| 4.  | NIP                           | 19600104 198803 2002                                       |   |
| 5.  | NIDN                          | 0004016005   |   |
| 6.  | Tempat dan Tanggal Lahir      | Gorontalo, 4 Januari 1960                                  |   |
| 7.  | Alamat Rumah                  | Jl. Arif Rahman Hakim (Blkg RRI),<br>Kota Gorontalo        |   |
| 8.  | Nomor HP                      | 081340006270   |   |
| 9.  | Alamat Kantor                 | Jl. Jendral Sudirman No. 6,<br>Kota Gorontalo              |   |
| 10. | Nomor Telepon/Faks            | (0435) 821125/(0435) 821750                                |   |
| 11. | Alamat e-mail                 | fatmahumar@yahoo.com                                       |   |
| 12. | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1 = 1.165 orang (dari tahun 1988-<br>2011)               |   |
|     |                               | S-2 = Tidak ada  |   |
|     |                               | S-3 = Tidak ada  |   |
| 13. | Matakuliah yang Diampu        | 1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa<br>dan Sastra Indonesia |   |
|     |                               | 2. Metodologi Penelitian Bahasa dan<br>Sastra Indonesia    |   |
|     |                               | 3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa<br>Indonesia               |   |
|     |                               | 4. Penelitian Bahasa dan Sastra<br>Indonesia               |   |
|     |                               | 5. Interaksi Belajar Mengajar Bahasa<br>Indonesia          |   |

### a. Riwayat Pendidikan

|                               | S-1   | S-2  | S-3   |
|-------------------------------|---|--|---|
| Nama Perguruan Tinggi         | FKIP UNSRAT Manado  | IKIP Negeri Malang   | Universitas Negeri Malang   |
| Bidang Ilmu                   | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  | Pendidikan Bahasa Indonesia  | Pendidikan Bahasa Indonesia   |
| Tahun Masuk-Lulus             | 1983-1987   | 1995-1997  | 2006-2010   |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Masalah Penerapan Metode Tanya Jawab pada Pengajaran Bahasa Indonesia di SPG Negeri 1 Gorontalo | Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN No. 25 Kota Utara, Kota Gorontalo | Tujaqi pada Prosesi Adat Perkawinan Masyarakat Suwawa, Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo |
| Nama Pembimbing/Promotor      | Drs. Nani Tuloli  | Dr. H. Suparno   | Prof. Dr. H. Ahmad Rofi'uddin, M.Pd   |

### b. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian  | Pendanaan                         |               |
|-----|-------|---|-----------------------------------|---------------|
|     |       |   | Sumber                            | Jml (juta Rp) |
| 1.  | 1999  | Pertanyaan Merupakan Salah Satu Bagian Integral dari Penggunaan Bahasa yang Bersifat Internal   | Mandiri                           | 3             |
| 2.  | 2004  | Tanggapan Para Guru terhadap Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) (Suatu Penelitian pada Guru Bahasa Indonesia SeProvinsi Gorontalo) | Diks IKIP Neg. Gorontalo          | 4             |
| 3.  | 2006  | Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Retorika pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo                    | Diks Universitas Negeri Gorontalo | 4             |
| 4.  | 2010  | Tema dan Representasi Ideologi Wacana Tujaqi  | RBA UNG                           | 6             |
| 5.  | 2011  | Kompetensi Siswa SMA pada Matapelajaran yang Diujikan secara Nasional SeProvinsi Gorontalo  | Dikti                             | 10            |

**c. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam Lima Tahun Terakhir**

| <b>No.</b> | <b>Judul Artikel Ilmiah</b>   | <b>Volume/No-mor/Tahun</b> |  |
|------------|---|----------------------------|--|
| 1.         | Tindak Tutur Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 26 Kota Utara Kota Gorontalo | Maret 2006                 | Jurnal Penelitian Pendidikan UNG   |
| 2.         | Tanggapan Para Guru Bahasa Indonesia Terhadap Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di Sekolah        | Nopember 2006              | Jurnal Penelitian Pendidikan Lemlit UNG  |
| 3.         | Peranan Bahasa Indonesia dalam Menunjang Perilaku Disiplin Nasional   | Juni 2006                  | Inovasi Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi, dan Terapan/Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo (IMPAG) |
| 4.         | Reduplikasi Bahasa Suwawa Merupakan Salah Satu Aspek Bahasa Yang Perlu Dikaji Secara Ilmiah                   | Desember 2006              | Ansos Jurnal Analisis Sosial/Forum Ilmuan Sosial Universitas Patimura Ambon  |
| 5.         | Wacana Tujaqi pada Prosesi Adat Perkawinan Masyarakat Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo        | Pebruari 2011              | Bahasa dan Seni: Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya/Fakultas Sastra Univ. Neg. Malang   |
| 6.         | Sumbangan Analisis Wacana Terhadap Pembelajaran Sastra  | Mei 2011                   | Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya/Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG  |
| 7.         | Menguak Kritik Ideologi Sosial Habermas   | Juni 2011                  | Inovasi Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi, dan Terapan/Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo (IMPAG) |
| 8.         | Prospek Bahasa Indonesia di Era Globalisasi   | Agustus 2011               | Ansos Jurnal Analisis Sosial/Forum Ilmuan Sosial Universitas Patimura Ambon  |

**e. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Makalah  | Waktu dan Tempat   |
|-----|--|--|
| 1.  | Konkretisasi Wacana Tujaqi melalui Analisis Wacana Kritis                                | Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG, Oktober 2010                                     |
| 2.  | Eksistensi dan Kompetensi Mahasiswa Peserta Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah | Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG, Pebruari 2011                                    |
| 3.  | Pembelajaran Budaya di Era Globalisasi   | Prodi Pend, Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Univ. Neg. Gorontalo, Pebruari 2011 |
| 4.  | Wacana Tujaqi dalam Perspektif Keilmuan dan Pendidikan                                   | Univ. Neg. Gorontalo/Ideas Publishing, Pebruari 2011   |

**f. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Buku                              | Tahun | Jlh. Halaman | Penerbit                              |
|-----|---|-------|--------------|---------------------------------------|
| 1.  | Ideologi Tujaqi: Analisis Wacana Kritis | 2011  | 256          | Univ. Neg. Gorontalo/Ideas Publishing |

**g. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir**

| No. | Jenis Penghargaan              | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|--------------------------------|-------------------------------|-------|
| 1.  | Satyalancana Karya Satya XX    | Presiden RI                   | 2011  |
| 2.  | Dosen Berprestasi III          | Rektor UNG                    | 2011  |
| 3.  | Kaprodi Berperestasi Harapan I | Rektor UNG                    | 2011  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing Skim Penelitian Desentralisasi.

Gorontalo, 21 November 2013  
Pengusul,

**Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd**

### LAMPIRAN 3.

#### BIODATA KETUA PENELITI

#### CURRICULUM VITAE IDENTITAS DIRI

**NAMA** : Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
**NIP/NIDN** : 19680806 199702 1002/0006086809  
**Tempat dan Tanggal Lahir** : Blitar, 6 Agustus 1968  
**Jenis Kelamin** : √ Laki-laki Perempuan  
**Status perkawinan** : √ Kawin Belum kawin Duda/Janda  
**Agama** : Islam  
**Golongan /Pangkat** : IV/b Pembina TK I  
**Jabatan Akademik** : Lektor Kepala  
**TMT Sebagai Dosen** : 1 Pebruari 1997  
**Status Dosen** : √ Tetap  
**Pendidikan Tertinggi** : Strata 3 (S3)  
**Fakultas** : Sastra dan Budaya  
**Prodi/Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Alamat kantor** : Jl. Jend.Soedirman No. 6 Kota Gorontalo  
**Telp/faks** : 0435-821125, Faks: 0435-821752  
**Alamat Rumah** : Jl.Apel 2 No.2 Kel Huangobotu Kota Gorontalo 96136  
**Telp/Faks** :  
**Alamat e-mail yang aktif** : elyanusantari09@yahoo.co.id  
**No. HP** : 085233341975  
**Alamat Facebook** : fb.com/supriyadiung  
**Alamat blog/homepage/web** : -

#### RIWAYAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

| NO | TINGKAT | NAMA SEKOLAH   | JURUSAN                | THN LULUS | NO. IJAZAH       | GELAR |          |
|----|---------|----------------|------------------------|-----------|------------------|-------|----------|
|    |         |                |                        |           |                  | DEPAN | BELAKANG |
| 1  | 2       | 3              | 4                      | 5         | 6                | 7     | 8        |
| 1  | SD      | SDN 1 DARUNGAN | -                      | 1982      | 04 OA oa 305551  | -     | -        |
| 2  | SLTP    | SMPN LODOYO    | -                      | 1985      | 04 OB ob 0840301 | -     | -        |
| 3  | SLTA    | SMAN 1 BLITAR  | A2 (ILMU-ILMU BIOLOGI) | 1988      | 04 OC oh 0261850 | -     | -        |

### RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

| Tahun Lulus | Program pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor) | Perguruan Tinggi          | Jurusan/ Bidang studi             | Judul Tugas Akhir/SKRIPSI/TESTIS/ DISERTASI  |
|-------------|--|---------------------------|-----------------------------------|--|
| 1993        | Sarjana  | IKIP Negeri Malang        | Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Karakteristik Hubungan Pemahaman Makna Kata dengan Pemahaman Kalimat Tulis pada Siswa SMAN 1 Blitar TP 1991/1992 |
| 1995        | Magister   | IKIP Negeri Malang        | Pend. Bahasa                      | Penerapan Maksim Tutur dalam Tindak Tutur Percakapan Berbahasa Indonesia Tidak Resmi Masyarakat Kotamadya Malang |
| 2012        | Doktor   | Universitas Negeri Malang | Pend. Bahasa Indonesia            | Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme              |

### RIWAYAT KENAIKAN PANGKAT

| NO | GOLONGAN RUANG           | TMT GOLRU  | NO. SK              | TGL SK    | NO BKN             | TGL BKN   |
|----|--------------------------|------------|---------------------|-----------|--------------------|-----------|
| 1  | Penata Muda (CPNS)       | 01-02-1997 | 11050/A2/KP/1997    | 25-01-97  | II-2100745758      | 24-01-'97 |
| 2  | Penata Muda/IIIa         | 01-07-1998 | 170/LO3.2/KP/1998   | 16-06-'98 | --                 | --        |
| 3  | Penata Muda Tgkt I /IIIb | 01-07-2001 | 45/K15.A2/KP/2002   | 02-02-'02 | AB-019000116       | 28-09-'01 |
| 4  | Penata/IIIc              | 01-10-2003 | 47948/A2.7/KP/2005  | 01-08-'05 | 61409/MP14/KP/1999 | 13-10-'99 |
| 5  | Penata Tingkat I/IIId    | 01-10-2005 | 85/K15.A2/KP/2006   | 06-02-'06 | 3478/A2.7/KP/2006  | 30-01-'06 |
| 6  | Pembina/IVa              | 01-10-2007 | 53995/A4.5/KP/2007  | 21-11-'07 | AG-0230001850      | 28-09-'07 |
| 7  | Pembina Tk I/IVb         | 01-10-2011 | 138533/A4.3/KP/2011 | 30-12-'11 | AI-13016004115     | 30-09-'11 |

## CPNS/PNS

| NO | CPNS     |          |                  | PNS      |          |                    |                 | STTPL    |                               | SURAT DOKTER |           |
|----|----------|----------|------------------|----------|----------|--------------------|-----------------|----------|-------------------------------|--------------|-----------|
|    | TMT      | TGL SK   | NO. SK           | TMT      | TGL SK   | NO. SK             | NO. SERI KARPEG | TGL      | NOMOR                         | TGL          | NO-MOR    |
|    | 01-02-97 | 25-01-97 | 11050/A2/KP/1997 | 01-07-98 | 16-06-98 | 170/LO 3.2/KP/1998 | G427841         | 31-03-98 | 21553/P RAJAB III/III/L AN/98 | 09-03-98     | 118/RS/98 |
|    |          |          |                  |          |          |                    |                 |          |                               |              |           |

## PELATIHAN PROFESIONAL

| Tahun | Jenis pelatihan (Dalam /Luar Negeri)                                  | Penyelenggara             | Jangka waktu                    |
|-------|---|---------------------------|---------------------------------|
| 2012  | Pelatihan Blended Learning (Perangkat Pembelajaran Berbasis IT)       | LP3 UNG                   | 8-11 Mei 2012                   |
| 2012  | Pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG)                            | UNG                       | 29 Juni-8 Juli 2012             |
| 2012  | Pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG)                            | UNG                       | 29 Juni-8 Juli 2012             |
| 2006  | Pelatihan Metodologi PPKP dan PTK di Makassar                         | Dikti Jakarta             | 17—21 April 2006                |
|       |   |                           |                                 |
| 2004  | Pelatihan Tingkat Nasional Pengelolaan dan Penyuntingan Jurnal Ilmiah | Universitas Negeri Malang | 22-25 April 2004                |
| 2004  | Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah                                    | Universitas Tadulako      | 3-5 April 2004                  |
| 2004  | Mengikuti pelatihan pembimbingan pada mahasiswa PPL                   | UNG                       | 15 September – 17 Februari 2005 |
| 2004  | Mengikuti pelatihan guru pamong dan dosen pembimbing mahasiswa PPL    | UNG                       | 4-15 Oktober 2004               |
| 2003  | Pelatihan Internet bagi staf dosen IKIP Gorontalo                     | IKIP Gorontalo            | 15 Oktober 2003                 |
| 1999  | Pelatihan PEKERTI   | STKIP Gorontalo           | 9 Agustus-14 Agustus 1999       |
| 1999  | Pelatihan Internet  | STKIP Gorontalo           | 24 –31 Agustus 2000             |
| 1999  | Pelatihan AA  | STKIP Gorontalo           | 9 Agustus-14 Agustus 1999       |

## PRODUK BAHAN AJAR

| Mata Kuliah                            | Program Pendidikan                   | Jenis Bahan Ajar<br>(Cetak Dan Non Cetak) | Sem/Tahun Akademik |
|--|--------------------------------------|---|--------------------|
| Dasar-dasar Membaca                    | S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Noncetak                                  | 2005/2006          |
| Dasar-dasar Menulis                    | S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Noncetak                                  | 2006/2007          |
| Analisis Kesalahan Berbahasa           | S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Noncetak                                  | 2011/2012          |
| Menulis Karya Ilmiah                   | S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Cetak                                     | 2012/2013          |
| Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia | S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Cetak                                     | 2012/2013          |
| Linguistik Terapan                     | S2 Pend. Bahasa Indonesia            | Noncetak                                  | 2012/2013          |
| Sintaksis Bahasa Indonesia             | S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia | Cetak                                     | 2013/2014          |

## PENGALAMAN PENELITIAN

| Tahun | Judul penelitian  | Ketua/Anggota Tim | Sumber Dana, Total Dana<br>(Juta rupiah) |
|-------|---|-------------------|--|
| 2004  | Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matapelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kompetensi pada Siswa Kelas I SLTP Negeri 8 Gorontalo Tahun Pelajaran 2002/2003 | Ketua             | 5  |
| 2005  | Penerapan Strategi Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2004/2005  | Ketua             | 5  |
| 2006  | Pemanfaatan Model <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Wacana Deskriptif Siswa V SD Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo   | Ketua             | 8  |
| 2007  | Penerapan Strategi Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas   | Ketua             | 10                                       |



|      |   |       |    |
|------|---|-------|----|
|      | Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif, dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SMPN 8 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2005/2006                                    |       |    |
| 2008 | Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Strategi untuk Meningkatkan Penguasaan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> Siswa SMP Negeri 8 Kota Gorontalo | Ketua | 40 |
| 2013 | Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme bagi Mahasiswa   | Ketua | 45 |
| 2014 | Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme  | Ketua | 40 |

## KARYA ILMIAH

### A. Jurnal

| Tahun         | Judul  | Penerbit/Jurnal               |
|---------------|--|-------------------------------|
| November 2006 | Penggunaan <i>Learning Community</i> dalam Perkuliahan Perencanaan Pembelajaran BI untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Semester V Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia   | Universitas Negeri Gorontalo  |
| Januari 2008  | Permasalahan yang Dihadapi Guru dalam Mengembangkan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> SMPN se-Kota Gorontalo, dipublikasikan dalam Jurnal Litera (Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi) Vol 7, No. 1, Januari 2008.    | Universitas Negeri Yogyakarta |
| April 2010    | Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa, dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (Jurnal Terakreditasi Nasional) Vol 17, No. 1, April 2010. | LP3 Universitas Negeri Malang |
| Juni 2012     | Strategi <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Wacana Deskriptif Siswa SD, dipublikasikan dalam Jurnal Ilmu  | Universitas Negeri Malang     |

|               |   |   |
|---------------|---|---|
|               | Pendidikan (Jurnal Terakreditasi Nasional) Jilid 18, No. 1, Juni 2012.  |   |
| November 2012 | Analisis Kesalahan Berbahasa  | Universitas Negeri Gorontalo                                  |
| Desember 2012 | Pengembangan Panduan Pemberlajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme   | Universitas Negeri Gorontalo                                  |
| Oktober 2013  | Ungkapan-ungkapan Metaforis dalam Puisi-puisi Karya Agus R. Sardjono, dipublikasikan dalam Jurnal Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (Jurnal Terakreditasi Nasional) Volume 12, Nomor 2, Oktober 2013.         | Universitas Negeri Yogyakarta                                 |
| Desember 2013 | <i>Developing Teaching Material of Writing Scientific Paper Using Constructivism Approach</i> , dipublikasikan dalam Journal of Education and Practice (Jurnal Internasional Bereputasi) Volume 4, No. 24, Desember 2013 dengan judul “ | International Institute for Science, Technology and Education |
| Januari 2013  | Menyusun buku ajar ber-ISBN dengan judul: Menulis Karya Ilmiah dengan Pendekatan Konstruktivisme: Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah yang Inovatif dan Konstruktif   | Universitas Negeri Gorontalo                                  |
| Agustus 2013  | Menulis buku referensi ber-ISBN dengan judul: Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia  | Universitas Negeri Gorontalo                                  |
| November 2013 | Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme  | Universitas Negeri Gorontalo                                  |
| Desember 2013 | Libguistik Terapan  | Universitas Negeri Gorontalo                                  |
| 2013          | Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Budaya untuk Mencerdaskan Aspek Sosial (SQ) Siswa  | UNG Press   |
| 2014          | Sintaksis Bahasa Indonesia  | UNG Press   |

#### **Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi**

| Tahun         | Judul                                      | Penerbit/Jurnal |
|---------------|--|-----------------|
| 2004-2007     | Jurnal Penelitian Pendidikan               | Lemlit UNG      |
| 2012-sekarang | Jurnal Kependidikan                        | Lemlit UNG      |
| 2012-sekarang | Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya | FSB UNG         |



**KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM**

| Tahun                     | Nama Kegiatan  | Penyelenggara                   | Lokal/<br>Nasional/<br>Internasio-<br>nal | Panitia/<br>Peserta/<br>Pembicar<br>a |
|---------------------------|--|---------------------------------|---|---------------------------------------|
| 6<br>Oktober<br>2005      | Seminar Internasional<br>Persoalan Bangsa dan<br>Pemberdayaan<br>Masyarakat  | Universitas Negeri<br>Gorontalo | Seminar<br>Internasio-<br>nal             | Peserta                               |
| 3<br>Pebruari<br>2006     | Lokakarya Pemantapan<br>Visi, Misi, dan<br>Penyusunan Profil dan<br>Program Kerja Lembaga<br>Penelitian  | Universitas Negeri<br>Gorontalo | Lokakarya                                 | Pembicar<br>a                         |
| 11 Maret<br>2006          | Seminar dan <i>Workshop</i><br><i>of Team Subject</i><br><i>Developer (TSD) UNG</i>  | Universitas Negeri<br>Gorontalo | Workshop                                  | Peserta                               |
| 23 Maret<br>2006          | <i>Workshop Material of</i><br><i>Teachng</i> Universitas<br>Negeri Gorontalo  | Universitas Negeri<br>Gorontalo | Workshop                                  | Panitia<br>dan<br>Pembicar<br>a       |
| 6 Juni<br>2006            | Workshop Penyusunan<br>Proposal PTK dan PPKP   | Universitas Negeri<br>Gorontalo | Workshop                                  | Peserta                               |
| 26 Juni<br>2006           | Seminar dan Lokakarya<br>Penyusunan Bahan Ajar<br>berbasis CTL   | Universitas Negeri<br>Gorontalo | Seminar<br>dan<br>Lokakarya               | Pembicar<br>a                         |
| 15-16<br>Juli<br>2006     | International Conference<br>”Looking Back, Looking<br>Forward: Gorontalo,<br>Sulawesi, and Maluku”   | Universitas Negeri<br>Gorontalo | Seminar<br>Internasio-<br>nal             | Peserta                               |
| 22 Juli<br>2006           | Lokakarya Peningkatan<br>Kapasitas Diri ( <i>self</i><br><i>capacity</i> ) FSB<br>Universitas Negeri<br>Gorontalo                                  | Universitas Negeri<br>Gorontalo | Lokakarya                                 | Peserta                               |
| 14 Agus-<br>tus<br>2006   | Seminar dan Lokakarya<br>Penyusun Artikel Ilmiah<br>pada Kegiatan Semiloka<br>Penulisan Artikel Ilmiah<br>bagi FSB Universitas<br>Negeri Gorontalo | Universitas Gorontalo           | Semlok                                    | Pembicar<br>a                         |
| 26<br>Septem-<br>ber 2006 | Seminar dan Lokakarya<br>Penulisan Karya Ilmiah<br>Berbasis PTK dalam<br>Rangka Pengembangan<br>Profesi Guru di Provinsi<br>Gorontalo              | Universitas Negeri<br>Gorontalo | Semlok<br>Lokal                           | Pembicar<br>a                         |

|                           |   |                                |                    |           |
|---------------------------|---|--------------------------------|--------------------|-----------|
| 12<br>Septem-<br>ber 2006 | Lokakarya Publikasi Hasil Penelitian di Lingkungan UNG  | Lemlit UNG                     | Lokakarya Lokal    | Pembicara |
| 3<br>Novem-<br>ber 2006   | Sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada UNG   | Universitas Negeri Gorontalo   | Lokal              | Peserta   |
| 3<br>Novem-<br>ber 2006   | Lokakarya Pengembangan Kurikulum UNG  | Universitas Negeri Gorontalo   | Lokal              | Peserta   |
| 6<br>Desem-<br>ber 2006   | Lokakarya Pengembangan Standar Mutu Akademik di Lingkungan UNG  | Universitas Negeri Gorontalo   | Lokal              | Peserta   |
| 6<br>Desem-<br>ber 2006   | Lokakarya <i>Penyebarluasan Good Practice</i> di Lingkungan UNG   | Universitas Negeri Gorontalo   | Lokal              | Peserta   |
| 6<br>Desem-<br>ber 2006   | Lokakarya Manajemen Kendali Mutu melalui Model PDCA/SDCA di Lingkungan UNG                              | Universitas Negeri Gorontalo   | Lokal              | Peserta   |
| 11 April<br>2007          | Seminar Nasional Pemberdayaan Guru Kerjasama dengan PGRI Prov. Gorontalo                                | Universitas Negeri Gorontalo   | Nasional           | Peserta   |
| 14 April<br>2007          | Penataran dan Lokakarya Manajemen Berkala Ilmiah Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | Depdiknas Ditjen Dikti Jakarta | Nasional           | Peserta   |
| 1 Mei<br>2007             | Seminar Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi UNG tahun 2007                                       | Universitas Negeri Gorontalo   | Lokal              | Peserta   |
| 15<br>Desem-<br>ber 2005  | <i>Internasional Seminar Women Empowerment and Nation Problems</i>                                      | Gorontalo                      | Internasio-<br>nal | Peserta   |
| 26 Juni<br>2006           | Lokakarya Penyusunan Silabus dan Bahan Ajar tentang Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia              | Universitas Negeri Gorontalo   | Lokal              | Pembicara |
| 17—21<br>April<br>2006    | Pelatihan Metodologi PPKP dan PTK di Makassar   | Makassar                       | Nasional           | Peserta   |

|                     |   |                              |               |           |
|---------------------|---|------------------------------|---------------|-----------|
|                     |   |                              |               |           |
| 25 April 2006       | Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo                         | Universitas Negeri Gorontalo | Lokal         | Pembicara |
| 30 Juni 2006        | Seminar Ilmiah Dosen di Lingkungan FSB, UNG   | Universitas Negeri Gorontalo | Lokal         | Pembicara |
| 23-24 Agustus 2006  | Lokakarya Fasilitasi Kebijakan Kepegawaian Depdiknas  | Universitas Negeri Gorontalo | Lokal         | Peserta   |
| 26-27 Desember 2007 | Workshop Peningkatan Kualitas Pembelajaran Keterampilan Berbahasa                                     | FKIP Univ. Islam Malang      | Nasional      | Peserta   |
| 18 Juni 2008        | Seminar Nasional Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)  | Malang                       | Nasional      | Peserta   |
| 22 Desember 2008    | Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Damai   | Universitas Negeri Malang    | Nasional      | Peserta   |
| 23 Desember 2008    | Seminar Regional Bulan Bahasa dan Sastra  | FKIP Univ. Islam Malang      | Nasional      | Peserta   |
| 5-7 November 2009   | Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (KIMLI)   | Batu Malang                  | Internasional | Peserta   |
| 8-11 Mei 2012       | Pelatihan <i>Blended Learning</i> (Perangkat Pembelajaran Berbasis IT)                                | LP3 UNG                      | Lokal         | Peserta   |
| 10-11 Oktober 2012  | Bimbingan teknis penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia   | UNG                          | Lokal         | Pembicara |
| 16 Oktober 2012     | Seminar nasional bahasa dan sastra Indonesia dengan tema "Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan". | UNG                          | Nasional      | Pembicara |
| 23-24 April 2014    | Seminar Nasional Sastra Indonesia   | UNG                          | Nasional      | Pembicara |

**KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

| Tahun            | Jenis/ Nama Kegiatan   | Tempat                       |
|------------------|--|------------------------------|
| 1 November 2006  | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai pelaksana pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan di masyarakat dengan membimbing Penelitian Tindakan Kelas guru-guru Golongan IVa di Wilayah Provinsi Gorontalo Tahun 2006. | Lembaga Penelitian UNG       |
| September 2006   | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai instruktur pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas   | Universitas Negeri Gorontalo |
| Sep-tem-ber 2005 | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tutor dalam rangka pelaksanaan tutorial mahasiswa program sarjana S1 Non-PGSD/PGTK masa registrasi 2005.2   | Gorontalo                    |
| Okto-ber 2005    | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tim pemantau dan evaluasi program kompensasi pengurangan subsidi BBM Universitas Negeri Gorontalo   | Gorontalo                    |
| Desem-ber 2005   | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai juri lomba memimpin rapat dalam rangka memperingati HUT Dharma Wanita Persatuan ke-6 tingkat Kota Gorontalo   | Kota Gorontalo               |
| Maret 2006       | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tutor dalam rangka pelaksanaan tutorial mahasiswa Program NonPendas masa registrasi 2006.1  | Gorontalo                    |
| April 2006       | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tutor dalam rangka pelaksanaan tutorial mahasiswa Program S1 PGSD semester III masa registrasi 2006.1   | Gorontalo                    |
| April 2006       | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tutor dalam rangka pelaksanaan tutorial mahasiswa Program Pendas semester III masa registrasi 2006.1  | Gorontalo                    |
| September 2006   | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tutor dalam rangka  | Gorontalo                    |

|                      |   |                                   |
|----------------------|---|-----------------------------------|
|                      | pelaksanaan tutorial mahasiswa Program S1 PGSD semester IV masa registrasi 2006.2   |                                   |
| Oktober 2006         | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tutor dalam rangka pelaksanaan tutorial mahasiswa Program S1 PGSD semester IV masa registrasi 2006.2   | Gorontalo                         |
| Nopember 2006        | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai pembimbing Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru Golongan Iva di Wilayah Provinsi Gorontalo   | Gorontalo                         |
| 14-16 Nopem-ber 2006 | Memberikan pelayanan kepada masyaakat sebagai juri pada lomba inovasi pembelajaran bagi guru SD, SMP, SMA/MA dan Sederajat Seprovinsi Gorontalo   | LPMP Provinsi Gorontalo           |
| 14 Desember 2006     | Memberikan pelayanan kepada masyaakat sebagai pemateri pada kegiatan forum guru PKn Kota Gorontalo  | SMPN 2 Gorontalo                  |
| 12-13 Pebruari 2007  | Memberikan pelayanan kepada masyaakat sebagai tim pemantau independen ujian nasional tahun 2006/2007 tingkat SMA/MA Seprovinsi Gorontalo  | Prov. Gtlo                        |
| Pebruari 2007        | Memberikan pelayanan kepada masyaakat sebagai panitia pelaksana program penjarangan siswa berprestasi (PPSB) Universitas Negeri Gorontalo   | Kab. Luwuk Banggai, Prov. Sulteng |
| April 2007           | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tutor dalam rangka pelaksanaan tutorial mahasiswa program pendidikan dasar masa registrasi 2007.1  | Gorontalo                         |
| 19-20 Juli 2007      | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai tim pengawas ujian seleksi lokal di Universitas Negeri Gorontalo   | Universitas Negeri Gorontalo      |
| November 2012        | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai instruktur pada pendidikan danlatihan implementasi model pembelajaran inovatif pada guru bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas hasil ujian nasional bahasa Indonesia di SMPN se-Kabupaten Gorontalo | Gorontalo                         |



|               |   |                                     |
|---------------|---|-------------------------------------|
|               |   |                                     |
| November 2012 | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai instruktur pada pelatihan penulisan karya ilmiah pada kelompok MGMP bahasa Indonesia di Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo.   | Gorontalo                           |
| Desember 2013 | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai instruktur pada pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia pada kelompok KKG Permata di Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo. | Gorontalo                           |
| April 2014    | Memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai narasumber pada dialog interaktif tentang sastra Indonesia dan daerah.   | RRI Gorontalo<br>Provinsi Gorontalo |

#### **JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI**

| Peran/Jabatan   | Institusi (Univ, Fak, Jur, Lab, Studio, Dll) | Jangka Waktu |
|---|--|--------------|
| Kepala Pusat Publikasi Ilmiah Lemlit Universitas Negeri Gorontalo           | Lemlit Universitas Negeri Gorontalo          | 2003-2007    |
| Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Gorontalo | FSB Universitas Negeri Gorontalo             | 2006-2007    |
| Kapala Pusat Riset dan Pulikasi Ilmiah Lemlit Universitas Negeri Gorontalo  | Lemlit Universitas Negeri Gorontalo          | 2003-2004    |

#### **PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan                                   | Peran      | Tempat  |
|-------|---|------------|---------|
| 2014  | Membimbing mahasiswa PKL ke Universitas Negeri Malang | Pembimbing | Sekolah |
| 2014  | Menyeleksi mahasiswa berprestasi tingkat fakultas     | Juri       | Sekolah |
| 2013  | Membimbing mahasiswa PPL di sekolah                   | Pembimbing | Sekolah |
| 2012  | Membimbing mahasiswa PPL di sekolah                   | Pembimbing | Sekolah |
| 2008  | Membimbing mahasiswa                                  | Pembimbing | Sekolah |

|      |                                     |            |         |
|------|-------------------------------------|------------|---------|
|      | PPL di sekolah                      |            |         |
| 2007 | Membimbing mahasiswa PPL di sekolah | Pembimbing | Sekolah |
| 2006 | Membimbing mahasiswa PPL di sekolah | Pembimbing | Sekolah |
| 2005 | Membimbing mahasiswa PPL di sekolah | Pembimbing | Sekolah |

#### **PENGHARGAAN /PIAGAM**

| <b>Tahun</b> | <b>Bentuk Penghargaan</b>                           | <b>Pemberi</b>                   |
|--------------|---|----------------------------------|
| 2012         | Perima tanda jasa Satya Lencana pengabdian 10 tahun | Presiden RI                      |
| 2011         | Penerima Penghargaan sebagai Peneliti Terbaik       | Rektor UM                        |
| 2006         | Piagam Penghargaan Dosen Berprestasi                | Rektor Universitas Negeri Malang |

#### **ORGANISASI PROFESI/ILMIAH**

| <b>Tahun</b>  | <b>Jenis&gt;Nama Organisasi</b>       | <b>Jabatan/Jenjang Keanggotaan</b> |
|---------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| 2000-sekarang | PGRI                                  | Anggota                            |
| 2001-sekarang | Masyarakat Linguistik Indonesia       | Anggota                            |
| 200-sekarang  | Himpunan Sarjana Kesastraan Indonesia | Anggota                            |

#### **PENGALAMAN MEMBIMBING TESIS MAHASISWA**

| <b>Semester/Tahun Akademik</b> | <b>Judul</b>   | <b>Pembimbing 1/<br/>Pembimbing 2/<br/>Penguji</b> |
|--------------------------------|--|--|
| Semester Genap 2012/2013       | Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Berkarakter di SMK                                  | Pembimbing dan Penguji                             |
| Semester Genap 2012/2013       | Penelitian Tindakan Sekolah  | Penguji  |
| Semester Genap 2013/2014       | Relevansi Antarkomponen dalam Skripsi Mahasiswa STIKOM Ikhsan Gorontalo                                  | Pembimbing   |
| Semester Genap 2013/2014       | Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia yang Sesuai dengan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial | Pembimbing   |

**PENGALAMAN SEBAGAI DOSEN PENASEHAT AKADEMIK**

| Semester/Tahun Akademik | Jumlah mahasiswa bimbingan |
|-------------------------|----------------------------|
| Genap 2013/2014         | 52                         |
| Genap 2013/2014         | 50                         |
| Ganjil 2013/2014        | 51                         |
| Genap 2012/2013         | 45                         |
| Ganjil 2012/2013        | 43                         |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, Oktober 2014  
Yang Menyatakan,

**Dr. Supriyadi, M.Pd**  
NIP 19680806 199702 1002

## BIODATA ANGGOTA PENELITI

### a. Identitas Diri

|     |                               |   |   |
|-----|-------------------------------|---|---|
| 1.  | Nama Lengkap (dengan gelar)   | Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd                               | P |
| 2.  | Jabatan Fungsional            | Lektor kepala   |   |
| 3.  | Jabatan Struktural            | Ketua jurusan   |   |
| 4.  | NIP                           | 19600104 198803 2002                                    |   |
| 5.  | NIDN                          | 0004016005  |   |
| 6.  | Tempat dan Tanggal Lahir      | Gorontalo, 4 Januari 1960                               |   |
| 7.  | Alamat Rumah                  | Jl. Arif Rahman Hakim (Blkg RRI),<br>Kota Gorontalo     |   |
| 8.  | Nomor HP                      | 081340006270  |   |
| 9.  | Alamat Kantor                 | Jl. Jendral Sudirman No. 6,<br>Kota Gorontalo           |   |
| 10  | Nomor Telepon/Faks            | (0435) 821125/(0435) 821750                             |   |
| 11  | Alamat e-mail                 | fatmahumar@yahoo.com                                    |   |
| 12. | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1 = 1.165 orang (dari tahun 1988-2011)                |   |
|     |                               | S-2 = Tidak ada   |   |
|     |                               | S-3 = Tidak ada   |   |
| 13. | Matakuliah yang Diampu        | 6. Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia |   |
|     |                               | 7. Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia    |   |
|     |                               | 8. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia               |   |
|     |                               | 9. Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia               |   |
|     |                               | 10. Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia         |   |

#### d. Riwayat Pendidikan

|                               | S-1   | S-2  | S-3   |
|-------------------------------|---|--|---|
| Nama Perguruan Tinggi         | FKIP UNSRAT<br>Manado   | IKIP Negeri<br>Malang  | Universitas<br>Negeri Malang  |
| Bidang Ilmu                   | Pendidikan<br>Bahasa dan<br>Sastra Indonesia  | Pendidikan<br>Bahasa<br>Indonesia  | Pendidikan<br>Bahasa<br>Indonesia   |
| Tahun Masuk-Lulus             | 1983-1987   | 1995-1997  | 2006-2010   |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Masalah<br>Penerapan<br>Metode Tanya<br>Jawab pada<br>Pengajaran<br>Bahasa<br>Indonesia di<br>SPG Negeri 1<br>Gorontalo | Tindak Tutur<br>Guru dalam<br>Pembelajaran<br>Bahasa<br>Indonesia di<br>SDN No. 25<br>Kota Utara,<br>Kota<br>Gorontalo | Tujaqi pada<br>Prosesi Adat<br>Perkawinan<br>Masyarakat<br>Suwawa, Kab.<br>Bone Bolango,<br>Prov. Gorontalo |
| Nama Pembimbing/Promotor      | Drs. Nani Tuloli  | Dr. H.<br>Suparno  | Prof. Dr. H.<br>Ahmad<br>Rofi'uddin,<br>M.Pd  |

#### e. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian  | Pendanaan                                   |               |
|-----|-------|---|---|---------------|
|     |       |   | Sumber                                      | Jml (juta Rp) |
| 1.  | 1999  | Pertanyaan Merupakan Salah Satu Bagian Integral dari Penggunaan Bahasa yang Bersifat Internal   | Mandiri                                     | 3             |
| 2.  | 2004  | Tanggapan Para Guru terhadap Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) (Suatu Penelitian pada Guru Bahasa Indonesia SeProvinsi Gorontalo) | Diks IKIP<br>Neg.<br>Gorontalo              | 4             |
| 3.  | 2006  | Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Retorika pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo                    | Diks<br>Universita<br>s Negeri<br>Gorontalo | 4             |
| 4.  | 2010  | Tema dan Representasi Ideologi Wacana Tujaqi  | RBA<br>UNG                                  | 6             |
| 5.  | 2011  | Kompetensi Siswa SMA pada Matapelajaran yang Diujikan secara Nasional SeProvonsi Gorontalo  | Dikti                                       | 10            |

**f. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam Lima Tahun Terakhir**

| No. | Judul Artikel Ilmiah  | Volume/No-mor/Tahun |  |
|-----|---|---------------------|--|
| 1.  | Tindak Tutur Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 26 Kota Utara Kota Gorontalo | Maret 2006          | Jurnal Penelitian Pendidikan UNG   |
| 2.  | Tanggapan Para Guru Bahasa Indonesia Terhadap Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di Sekolah        | Nopember 2006       | Jurnal Penelitian Pendidikan Lemlit UNG  |
| 3.  | Peranan Bahasa Indonesia dalam Menunjang Perilaku Disiplin Nasional   | Juni 2006           | Inovasi Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi, dan Terapan/Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo (IMPAG) |
| 4.  | Reduplikasi Bahasa Suwawa Merupakan Salah Satu Aspek Bahasa Yang Perlu Dikaji Secara Ilmiah                   | Desember 2006       | Ansos Jurnal Analisis Sosial/Forum Ilmuan Sosial Universitas Patimura Ambon  |
| 5.  | Wacana Tujaqi pada Prosesi Adat Perkawinan Masyarakat Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo        | Pebruari 2011       | Bahasa dan Seni: Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya/Fakultas Sastra Univ. Neg. Malang   |
| 6.  | Sumbangan Analisis Wacana Terhadap Pembelajaran Sastra  | Mei 2011            | Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya/Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FSB UNG  |
| 7.  | Menguak Kritik Ideologi Sosial Habermas   | Juni 2011           | Inovasi Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi, dan Terapan/Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo (IMPAG) |
| 8.  | Prospek Bahasa Indonesia di Era Globalisasi   | Agustus 2011        | Ansos Jurnal Analisis Sosial/Forum Ilmuan Sosial Universitas Patimura Ambon  |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, Oktober 2014  
Yang Menyatakan,

**Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd**  
NIP 19600104 198803 2001

